PERANCANGAN REST AREA VIP WISATA GUNUNG BROMO DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Oleh :

SASI PARAMARTA P
16660055

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

PERANCANGAN REST AREA VIP WISATA GUNUNG BROMO DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:

Sasi Paramarta P
NIM. 16660055

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sasi Paramarta Palupi

NIM : 16660055

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Teknik Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil karya saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya berdia untuk mempertanggungjawabkan serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Malang, 24 Juni 2022

Penulis



Sasi Paramarta P

NIM : 16660055

PERANCANGAN REST AREA VIP WISATA GUNUNG BROMO DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Oleh:

Sasi Paramarta P

NIM. 16660055

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji :

Tanggal

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Andi Baso Mappaturi, M.T	Sukmayati Rahmah, M.T
NIP : 19780630 200604 1 001	NIP : 19780128 200912 2 002

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Numik Junara, M.T

NIP : 19710426 200501 2 005

PERANCANGAN REST AREA VIP WISATA GUNUNG BROMO DI KABUPATEN PROBOLINGGO DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR KONTEMPORER

TUGAS AKHIR

Oleh:

Sasi Paramarta P
NIM. 16660055

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji TUGAS AKHIR dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Tanggal

Menyetujui:
Tim Penguji

Penguji Utama	: Prima Kurniawaty, M.Si NIP. 19830528 20160801 2 081	( )
Ketua Penguji	: Agus Subaqin, M.T NIP. 19740825 200901 1 006	( )
Sekertaris Penguji	: Andi Baso Mappaturi, M.T NIP. 19780630 200604 1 001	( )
Anggota Penguji	: Sukmayati Rahmah, M.T NIP. 19780128 200912 2 002	( )

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Nunik Junara, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA

OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prima Kurniawaty, M.Si

NIP : 19830528 20160801 2 081

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sasi Paramarta P

NIM : 16660055

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, ...2022

Yang menyatakan,

Prima Kurniawaty, M.Si
NIP. 19830528 20160801 2 081

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA

OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Subaqin, M.T

NIP : 19740825 200901 1 006

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sasi Paramarta P

NIM : 16660055

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, ...2022

Yang menyatakan,

Agus Subaqin, M.T
NIP. 19740825 200901 1 006

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA

OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Mappaturi, M.T

NIP : 19780630 200604 1 001

Selaku dosen sekertaris penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sasi Paramarta P

NIM : 16660055

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, ...2022

Yang menyatakan,

Andi Baso Mappaturi, M.T
NIP. 19780630 200604 1 001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA

OLEH PEMBIMBING / PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukmayati Rahmah, M.T

NIP : 19780128 200912 2 002

Selaku dosen anggota penguji/pembimbing 2 Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sasi Paramarta P

NIM : 16660055

Judul Tugas Akhir : Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk di cetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, ...2022

Yang menyatakan,

Sukmayati Rahmah, M.T
NIP. 19780128 200912 2 002

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No.50 Malang 65114 Telp/Faks. (0341) 558933

ABSTRAK

Palupi, Sasi Paramarta, 2022, Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer, Dosen Pembimbing : Andi Baso Mappaturi, M.T, Sukmayati Rahmah, M.T,

Kata kunci : Rest Area, Wisata Gunung Bromo, Kabupaten Probolinggo, Suku Tengger, Vernakular Kontemporer, *Reinterpreting Tradition*.

Sebagai tujuan wisata terkenal, dengan peningkatan pengunjung signifikan dari tahun ke tahun. Utamanya ketika libur panjang atau terdapat kegiatan adat/keagamaan dari penduduk lokal. Tentu hal ini perlu diimbangi dengan pemenuhan adanya fasilitas penunjang atau pengguna jalan pada objek wisata Gunung Bromo. Namun dalam kondisi lapangan hal ini berlaku sebaliknya. Kurangnya fasilitas rest area yang layak dan memenuhi standar ini menjadikan dasar dari adanya perancangan rest area tambahan. Pemenuhan fungsi rest area ini dapat berupa tempat istirahat, makan dan minum, sekaligus dapat mengkoordinir antara pengunjung dengan jasa tour-travel. Sebab kurangnya sistem yang mengatur penyedia jasa tour-travel sehingga memungkinkan terjadinya kriminal. Selain pemenuhan fasilitas pengguna wisatawan, hal ini juga dapat menjadi sarana pengenalan budaya Suku Tengger, sebagai penduduk lokal yang mendiami pegunungan Tengger atau Bromo. Suku Tengger ini mensakralkan Gunung Bromo, hal ini dapat dilihat dari upacara adat Kasodo. Dengan menggunakan Arsitektur Tengger sebagai acuan, bentuk arsitektur ini memiliki banyak keunikan yang membedakannya dengan Arsitektur Bali. Meski mayoritas agama dari Suku Tengger adalah beragama Hindu, terdapat akulturasi antara budaya bali dan jawa di dalamnya. Mengingat mulai terkikisnya nilai suatu kebudayaan tradisional di era modern saat ini, perancangan rest area ini dapat menjadi wadah pengenalan yang cukup efisien dan menarik.

ABSTRACT

Palupi, Sasi Paramarta, 2022, *Designing a VIP Tour Rest Area for Mount Bromo with a Contemporary Vernacular Approach*, Supervisors: Andi Baso Mappaturi, M.T., Sukmayati Rahmah, M.T.

Keywords: Rest Area, Mount Bromo Tourism, Probolinggo Regency, Tengger Tribe, Contemporary Vernacular, Reinterpreting Tradition.

As a famous well-known tourism destination, with a significant increase visitors from year to year, especially when there are long holidays or there are traditional/religious activities from local residents. Of course the needs should be balanced with the fulfillment of supporting facilities for road users at the Mount Bromo. However, in actual field condition is contrary. The lack of proper rest area facilities that meet this standard is the basis for designing additional rest areas. Fulfilling the function of this rest area can be in the form of a place to rest, eat and drink, as well as being able to coordinate between visitors and tour-travel services. This is due to the lack of a system that regulates tour-travel service providers so that it is possible for crime to occur. In addition of fulfilling tourist user facilities, this can also be a means of introducing the culture of the Tengger Tribe, as local residents who inhabit the Tengger or Mount Bromo. This Tengger tribe sacred Mount Bromo and this can be seen from the Kasodo traditional ceremony. By using Tengger Architecture as a reference, this architectural form has many unique features that distinguish it from Balinese architecture. Although the majority of the religion in Tengger is Hindu, there is acculturation between Balinese and Javanese culture in it. Considering the eroding of the value of a traditional culture in today's modern era, the design of this rest area can be an efficient and interesting introduction forum.

بالوبي، ساسي بارامارتا. تصميم منطقة استراحة VIP لجولة جبل برومو بدراسة اللغوية العامية المعاصرة. المشرفان: أندي باسو ماباتوري الماجستير وسوكمایاتي رحمة الماجستيرة

الكلمات الرئيسية: منطقة استراحة، جولة جبل برومو، منطقة بروبولينجو، قبيلة تنغر (*Tengger*)، اللغوية العامية المعاصرة، إعادة تفسير التقليدي.

كوجهة جولة معروفة مع زيادة كبيرة في عدد من الزوار من سنة إلى أخرى. وخاصة عندما تكون هناك عطلات طويلة أو هناك أنشطة تقليدية أو دينية من السكان المحليين. وبالطبع يجب أن يكون هذا متوازنًا مع تحقيق المنشأة الداعمة أو مستخدم الطريق في منطقة جولة برومو. ومع ذلك في التطبيق الميداني فإن العكس هو الصحيح. يعد عدم وجود منشأة استراحة مناسبة تفي بهذا المعيار هو الأساس لتصميم منطقة استراحة إضافية. يمكن أن يكون الوفاء بوظيفة هذه المنطقة الاستراحة في شكل مكان للراحة وتناول الطعام والشراب وفضلاً عن القدرة على التنسيق بين الزوار وخدمات الرحلات الجولة. ويرجع ذلك إلى عدم وجود نظام الذي ينظم مقدمي خدمات الرحلات الجولة بحيث يمكن حدوث الجريمة.
وبالإضافة إلى توفير تسهيلات المستخدم الجولي، يمكن أن يكون هذا أيضًا وسيلة للتعريف بثقافة قبيلة تنغر، كمقيمين محليين الذين يسكنون جبال تنغر أو برومو. تقدس هذه قبيلة جبل برومو ويمكن رؤية ذلك من حفلة كاسودو *(Kasodo)* التقليدي. باستخدام المعماري تنغر كمرجع، يحتوي شكل هذا المعماري على العديد من الميزات الفريدة التي تميزه عن المعماري بالي. على الرغم من أن غالبية ديانة قبيلة تنغر هي هندوسية إلا أن هناك ثقافًا بين الثقافة البالية والجاوية فيها. بالنظر إلى تآكل قيمة الثقافية التقليدية في العصر الحديث، يمكن أن يكون تصميم هذه المنطقة الاستراحة بمثابة منتدى تقديم فعال ومثير للاهتمام.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr, wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul "Perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer". Laporan tugas akhir ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan semangat, dukungan maupun materi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan karunia, rahmat, memberikan kesabaran, kekuatan, dan kemudahan pada setiap kesulitan dalam peralanan hidup.
2. Sayyidina Muhammad SAW sebagai wasilah petunjuk jalan yang haq.
3. Ayah dan ibu tercinta (Erie Prasetyo dan Mujiati) yang telah memberikan banyak dukungan baik itu dari materi, moral, dan semngat dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai akhir dari perjalan kuliah. Terima kasih atas doa-doa yang setiap waktu dipanjatkan, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan beliau dengan berlipat ganda dan melipah.
4. Kakak dan adik tercinta penulis yang selalu memberikan dukungan agar sampai terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan, barokah, dan kemudahan. Aamiinn...
5. Bapak Andi Baso Mappaturi, M.T selaku pembimbing 1, yang memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Semoga Allah memberikan balasan yang melimpah atas segala kebaikan beliau. Aamiinnn...
6. Ibu Sukmayati Rahmah, M.T, selaku pembimbing 2, yang memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Semoga Allah memberikan balasan yang melimpah atas segala kebaikan beliau. Aamiinnn...
7. Segenap anggota tim penanggung jawab tugas akhir teknik Arsitektur UIN MALIKI Malang, serta segala bantuan dan supportnya.
8. Seluruh teman-teman kodok angkatan 2016 dan teman seperjuangan tugas akhir yang telah memberikan banyak semangat dan dukungan.
9. Untuk suami tercinta yang senantiasa mendampingi memberikan dukungan, moral, dan materi dalam menjalani hidup yang penuh tantangan baru setiap harinya.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini dan telah mendoakan terselesainya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa hasil laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis sangat mengharap kritik dan saran dalam perkembangan selanjutnya. Sehingga pada akhirnya laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis serta menambah wawasan. Aamiinn...

Malang, 13 Juni 2022

Sasi Paramarta
Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....**Error! Bookmark not defined.**.....iii
ABSTRAK x
KATA PENGANTAR xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Objek 1
1.2 Latar Belakang Tema 3
1.3 Batasan Objek dan Pendekatan 4
1.4 Keunikan Desain 4
1.5 Rumusan Masalah 4
1.6 Tujuan 4
1.7 Manfaat 4
1.8 Batasan 5
1.8.1 Batasan Tapak 5
1.8.2 Batasan Objek 5
1.8.3 Batasan Tema 5
1.9 Kajian Teori Keislaman 6
BAB II 8
TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Tinjauan Objek Desain 8
2.1.1 Definisi dan Penjelasan Objek 8
2.1.1.1 Definisi RestArea 8
2.1.2 Tinjauan Arsitektural Objek 9
2.1.2.1 Rest Area 9
2.1.3 Fasilitas Rest Area 10
2.2 Tinjauan Integrasi keislaman 18
2.2.1 Konsep Pemikiran Islami Pendukung Objek 18
2.2.2 Aplikasi Nilai Islami pada Perancangan 21
2.3 Tinjauan Pengguna (User) 22
2.4 Studi Preseden 23
2.4.1 Studi Preseden Berdasarkan Pendekatan 23
2.5 Pengertian Pendekatan Vernakular Kontemporer 24
BAB III 29
METODE PERANCANGAN 29
3.1 Tahap Programing 29
3.2 Tahap Programing 30

3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data 30
3.2.2 Teknik Analisis Perancangan 33
3.2.3 Teknik Sintesis 35
3.2.4 Perumusan Konsep Dasar (Tagline) 36
3.2.5 Skema Perancangan 38
BAB IV 39
ANALISIS DAN SKEMATIS DESAIN 39
4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan 39
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan 41
4.1.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Sekitar 42
4.1.3 Peta Lokasi dan Dokumentasi Tapak 43
4.1.4 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Perancangan 44
4.1.5 Analisis Kawasan Perancangan 46
4.1.6 Batas Tapak 48
4.2 Analisis Fungsi 49
4.3 Analisis Aktivitas 51
4.4 Analisis Pengguna 53
4.5 Analisis Kebutuhan Ruang 54
4.6 Analisis Persyaratan Ruang 57
4.7 Analisis Perhitungan Ruang 58
4.8 Diagram Hubungan Antar Ruang 62
4.9 Blok Plan 68
4.10 Analisis Fungsi, Perletakan Bangunan dan Sirkulasi 69
4.11 ANALISIS TAPAK 74
4.12 ANALISIS MATAHARI 76
4.13 ANALISIS ANGIN 78
4.14 ANALISIS HUJAN 80
4.15 ANALISIS VEGETASI 84
4.16 ANALISIS BENTUK 86
4.17 ANALISIS STRUKTUR 90
4.18 ANALISIS UTILITAS 91
4.19 KESIMPULAN ANALISIS 92
BAB V 95
KONSEP 95
5.1 KONSEP DASAR 95
5.2 KONSEP TAPAK 98
5.3 KONSEP RUANG 99
5.4 KONSEP BENTUK 100

5.5 KONSEP UTILITAS 101
5.6 KONSEP STRUKTUR 103
BAB VI 104
HASIL RANCANGAN 104
6.1 KONSEP DASAR 104
6.2 HASIL PERANCANGAN 105
6.2.1 Hasil Rancangan Tapak 105
6.2.2 Denah Bangunan 108
6.2.3 Tampak Bangunan 113
6.2.4 Potongan Bangunan 117
6.2.5 PERSPEKTIF INTERIOR 120
a) INTERIOR RESTORAN 120
b) INTERIOR GALLERY DAN CAFE 122
c) INTERIOR BANGUNAN TOKO UKM 124
d) INTERIOR BANGUNAN MASJID 125
e) INTERIOR MINIMARKET 126
6.2.6 DESAIN LUAR RUANG 127
BAB VII 132
PENUTUP 132
7.1 Penutup 132
7.2 Saran 132
BAB VI 133
DAFTAR PUSTAKA 133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 ukuran standar parkir mobil 11
Gambar 2. 2 ukuran standar parkir mobil 12
Gambar 2. 3 ukuran standar parkir motor 12
Gambar 2. 4 ukuran standar toilet 14
Gambar 2. 5 ukuran standar toilet disabilitas 14
Gambar 2. 6 ukuran standar tempat wudhu 15
Gambar 2. 7 ukuran standar meja makan 17
Gambar 2. 8 gambar perumusan konsep dasar 21
Gambar 2. 9 gambar rumah adat suku Tengger 23
Gambar 2. 10 gambar grafik oleh Tan Hock Beng 28
Gambar 3. 1 gambar grafik oleh Tan Hock Beng 37
Gambar 3. 2 gambar skema perancangan 38
Gambar 4. 1 analisis kawasan 41
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kab. Probolinggo 43
Gambar 4. 3 Ukuran Lokasi Tapak Perancangan 43
Gambar 4. 4 Dokumentasi Lokasi dan Batas Lokasi Perancangan 44
Gambar 4. 5 Peta Lokasi Perancangan 46
Gambar 4. 6 analisis kawasan 47
Gambar 4. 7 batas tapak 48
Gambar 4. 8 fungsi perancangan 49
Gambar 4. 9 konsep dasar 50
Gambar 4. 10 hubungan antar ruang primer 62
Gambar 4. 11 hubungan antar ruang sekunder 62
Gambar 4. 12 hubungan antar ruang penunjang 63
Gambar 4. 13 hubungan antar ruang istirahat 63
Gambar 4. 14 hubungan antar ruang swalayan/pusat oleh-oleh dan restoran 64
Gambar 4. 15 hubungan antar ruang cafetaria dan musholla 65
Gambar 4. 16 hubungan antar ruang taman dan r. kerja pengelola 66
Gambar 4. 17 blokplan 1 & 2 68
Gambar 4. 18 analisis fungsi, perletakan bangunan dan sirkulasi 69
Gambar 4. 19 perletakan bangunan alternatif 1 70
Gambar 4. 20 perletakan bangunan alternatif 2 71
Gambar 4. 21 perletakan bangunan alternatif 3 71
Gambar 4. 22 analisis sirkulasi alternatif 1 & 2 73
Gambar 4. 23 analisis sirkulasi alternatif 3 74
Gambar 4. 24 analisis matahari 76
Gambar 4. 25 analisis matahari 77
Gambar 4. 26 analisis angin 78
Gambar 4. 27 analisis angin 79
Gambar 4. 28 analisis hujan 80
Gambar 4. 29 analisis hujan 81
Gambar 4. 30 analisis hujan 82
Gambar 4. 31 analisis hujan 83
Gambar 4. 32 analisis vegetasi 84
Gambar 4. 33 analisis vegetasi 85
Gambar 4. 34 analisis bentuk 86
Gambar 4. 35 analisis bentuk 87
Gambar 4. 36 analisis bentuk 88
Gambar 4. 37 analisis bentuk 89

Gambar 4. 38 analisis struktur 90
Gambar 4. 39 analisis utilitas 91
Gambar 5. 1 konsep dasar 95
Gambar 5. 2 perumusan konsep dasar 96
Gambar 5. 3 konsep perancangan 97
Gambar 5. 4 konsep tapak 98
Gambar 5. 5 konsep ruang 99
Gambar 5. 6 konsep bentuk 100
Gambar 5. 7 konsep utilitas 101
Gambar 5. 8 konsep bentuk 102
Gambar 5. 9 konsep struktur 103
Gambar 6. 1 Layout 105
Gambar 6. 2 site plan 106
Gambar 6. 3 tampak kawasan 107
Gambar 6. 4 potongan kawasan 107
Gambar 6. 5 denah lt. 1 restoran & rest area 108
Gambar 6. 6 denah lt. 2 restoran & rest area 108
Gambar 6. 7 parkir basement lt 1 109
Gambar 6. 8 parkir basement lt. 2 109
Gambar 6. 9 denah pos satpam 110
Gambar 6. 10 denah toko UKM 110
Gambar 6. 11 denah ATM center 111
Gambar 6. 12 denah lt. 1 gallery & cafe 111
Gambar 6. 13 denah lt. 2 gallery & cafe 112
Gambar 6. 14 denah masjid lt. 1 112
Gambar 6. 15 denah masjid lt. 2 113
Gambar 6. 16 tampak depan bangunan restoran & rest area 113
Gambar 6. 17 tampak samping bangunan restoran & rest area 114
Gambar 6. 18 tampak depan gallery & cafe 114
Gambar 6. 19 tampak samping gallery & cafe 114
Gambar 6. 20 tampak depan & samping pos satpam 115
Gambar 6. 21 tampak depan toko UKM 116
Gambar 6. 22 tampak ATM center 116
Gambar 6. 23 tampak depan masjid 117
Gambar 6. 24 potongan bangunan restoran & rest area 117
Gambar 6. 25 potongan pos satpam 118
Gambar 6. 26 potongan ATM center 118
Gambar 6. 27 potongan masjid 119
Gambar 6. 28 interior restoran & rest area lt. 1 120
Gambar 6. 29 interior restoran & rest area lt.2 121
Gambar 6. 30 balkon restoran & rest area lt.2 121
Gambar 6. 31 interior lantai 1 bangunan Gallery dan Café 122
Gambar 6. 32 interior lantai 1 bangunan Gallery dan Cafe 123
Gambar 6. 33 interior lantai 2 bangunan Gallery dan Cafe 123
Gambar 6. 34 interior toko UKM 124
Gambar 6. 35 interior masjid lantai 1 125
Gambar 6. 36 interior masjid lantai 2 125
Gambar 6. 37 interior minimarket 126
Gambar 6. 38 interior minimarket 126
Gambar 6. 39 eksterior bangunan 127
Gambar 6. 40 eksterior bangunan 127
Gambar 6. 41 eksterior bangunan 128
Gambar 6. 42 eksterior bangunan 128

Gambar 6. 43 detail lansekap ruang komunal 129
Gambar 6. 44 detail lansekap bentukan replika candi 129
Gambar 6. 45 Suasana kawasan siang hari dan malam hari 130
Gambar 6. 46 Suasana kawasan malam hari 131

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 kajian teori keislaman 7
Tabel 2. 1 aplikasi nilai islami pada perancangan 22
Tabel 2. 2 pengaplikasian reinterventing tradition 24
Tabel 2. 3 arsitektur vernakular kontemporer 25
Tabel 2. 4 penjabaran prinsip reinterprenting tradition 28
Tabel 4. 1 suhu kecamatan sukapura 42
Tabel 4. 2 analisis aktifitas 52
Tabel 4. 3 analisis pengguna 53
Tabel 4. 4 Analisis Kebutuhan Ruang 56
Tabel 4. 5 Analisis Persyaratan Ruang 57
Tabel 4. 6 Analisis Perhitungan Ruang 60
Tabel 4. 7 Analisis Perhitungan Ruang 61
Tabel 4. 8 penerapan prinsip pendekatan 75
Tabel 4. 9 kesimpulan analisis 92
Tabel 4. 10 kesimpulan analisis 93
Tabel 4. 11 kesimpulan analisis 94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Objek

Menurut data pada National Geographic Indonesia, Wisata Gunung Bromo, terbagi menjadi 4 wilayah kabupaten. Yaitu Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Lumajang, dan Kabupaten Probolinggo. Gunung Bromo merupakan gunung berapi yang masih aktif dan memiliki ketinggian 2.329 meter di atas permukaan laut. Wisata Gunung Bromo merupakan tujuan wisata utama di Jawa Timur dan termasuk dalam kawasan Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru. Jadi banyak sekali wisatawan yang berkunjung, baik itu penduduk lokal maupun mancanegara.

Menurut Menteri Wisata,Wisata Gunung Bromo termasuk dalam destinasi pariwisata prioritas nasional, sesuai dalam kutipan isi PERATURAN MENTERI WISATA NOMOR 5 TAHUN 2019 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata yang tercantum dalam BABIII.

Berdasarkan pengamatan hasil lapangan, jalan akses menuju lokasi wisata melalui wilayah Kabupaten Probolinggo sudah sangat baik. Material jalan berupa aspal hingga pos rest area terakhir Gunung Bromo. Hal inilah juga yang menjadikan jalur pada Kabupaten Probolinggo lebih ramai dibandingkan dengan jalur pada tiga kabupaten yang lain. Pos rest area pada wilayah Kabupaten Probolinggo terbagi menjadi tiga tempat, yaitu:

- Pos rest area pertama, berada di Desa Sukapura, Kabupaten Probolinggo
- Pos rest area kedua, berada di Desa Ngadas, Kabupaten Probolinggo
- Pos rest area ketiga, berada di Desa Cemara Lawang, Kabupaten Probolinggo

Pos rest area yang menjadi objek perancangan berada satu wilayah dengan pos rest area pertama, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- Wilayah pos rest area pertama, Desa Sukapura berada pada wilayah yang cukup aman dari erupsi, mengingat Gunung Bromo adalah gunung berapi yang masih sangat aktif.

- Wilayah pos rest area pertama terletak pada desa yang paling ramai penduduknya, sehingga fasilitas umum tersedia lebih lengkap dibandingkan dengan wilayah rest area lainnya.
- Desa Sukapura menjadi pemberhentian pertama para wisatawan yang tidak tahu banyak mengenai info objek wisata tersebut. Hal inilah yang menjadikan kesempatan para penyedia jasa tour travel melakukan penipuan. Biasanya, mereka akan ditawarkan jasa tersebut dengan alasan mobil pribadi hanya boleh melaju hingga pos rest area pertama tersebut.
- Penambahan rest area di tempat berbeda memiliki wilayah yang cukup luas.

Dari data statistik TN-BTNB pengunjung Wisata Gunung Bromo pada tahun 2018, pengunjung wisata Gunung Bromo terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan melonjak pada tahun 2018, yakni sebanyak 828.247 pengunjung. Terdiri dari 24.769 wisatawan mancanegara dan 803.478 wisatawan dalam negeri.

Berdasarkan pengamatan, kenaikan jumlah pengunjung pada setiap tahunnya ini tidak berjalan lurus adanya peningkatan fasilitas dan infrasturktur publik. Hal ini terlihat dari tidak adanya perbaikan dari rest area dan sesuai dengan standar rest area yang ada. Ini juga diperparah dengan kurangnya kapasitas rest area, terutama pada hari-hari besar dan perayaan hari Raya Kasodo yang menjadi perayaan suku Tengger sendiri.

Selain itu, tidak adanya rest area yang menjadi iconic dari wisata gunung bromo. Apalagi dengan seiring berkembangnya jaman, cerita legenda tidak lagi begitu didengar oleh generasi penerus. Banyak yang tidak mengetahui tentang cerita legenda gunung bromo, ataupun adanya pengenalan tentang adat dan budaya suku Tengger sebagai penduduk lokal wilayah Gunung Bromo itu sendiri.

Padahal ini juga dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk mewadahi adanya kegiatan pengenalan tersebut. Terutama terhadap penduduk mancanegara sehingga mereka juga dapat belajar dari adanya pengenalan tersebut. Sehingga perancangan rest area ini menggunakan pendekatan arsitektur vernukular dengan tujuan mengangkat budaya lokal Suku Tengger supaya lebih dikenal oleh pengunjung Wisata Gunung Bromo. Menjadikan rest

area yang berbeda atau iconic dibandingkan dengan rest area yang telah ada.

1.2 Latar Belakang Tema

Pendekatan Arsitektural :

PENDEKATAN VERNAKULAR KONTEMPORER

Suku Tengger mayoritas beragama Hindu dan memiliki banyak kesamaan dengan adat dan budaya Bali. Namun tetap memiliki perbedaan diatara keduanya. Wilayah yang diduduki oleh suku Tengger ini memiliki kebudayaan yang masih cukup kental. Hal ini juga berlaku pada aspek arsitektur, yakni beberapa bangunan disana seperti halnya rumah warga yang memiliki pagar penjaga berupa stupa tempat menaruh sesajian. Sayangnya, hal ini tidak begitu terasa bagi pengunjung yang berwisata.

Arsitektural Tengger memiliki keunikan tersendiri, yakni adanya akulturasi antara budaya hindu dan jawa. Hal ini dapat ditinjau dari bentuk rumah adat dan tempat peribadahannya. Bentuk atap pada Arsitektur Tengger memiliki keunikan bentuk kemiringan atap yang cukup tinggi dengan dominasi bentukan atap joglo, diantara atap kampung srotongan dan limasan lawakan. Bentukan ini juga merupakan hasil adaptasi arsitektur terhadap iklim dan lingkungan, sebab Gunung Bromo ketika erupsi seringkali terjadi hujan pasir dan abu yang berkepanjangan.

Bentuk bangunan Arsitektur Tengger cenderung sederhana dan simestris, dengan bentuk permukiman mengelompok dengan pola yang tidak beraturan. Hal ini dikarenakan bentuk tapak pada pegunungan memiliki kontur yang ekstrim dan sebagai adaptasi terhadap cuaca pegunungan Tengger yang cukup ekstrim.

Di sisi lain, pada abad-20, modernisasi mulai menyentuh wilayah pada Suku Tengger. Hal ini juga dipercepat dengan semakin dikenalnya wilayah Suku Tengger. Sehingga banyak pendatang dari wisatawan lokal maupun asing yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dan unsur tradisi dari Suku Tengger. Sehingga, sebagai edukasi dan pengenalan budaya dapat dilakukan degan memakai pendekatan vernakular Tengger ini. Hal ini juga dilandasi dengan penyatuan bangunan dengan alam di sekitarnya dan juga menjaga kelestarian dari nilai dan unsur pada Suku Tengger.

1.3 Batasan Objek dan Pendekatan

- Objek memiliki luas area yang terbatas namun juga memiliki potensi yang tinggi.
- Berbatasan dengan tebing yg cukup dalam
- Dekat dengan area pemakaman pada bagian belakang tapak
- Berada pada jalan tikungan.

1.4 Keunikan Desain

- Dapat lebih menarik wisatawan untuk dating dengan menjadikan rest area yang berbeda atau iconic.
- Dapat menjadi solusi untuk masalah wisatawan dengan jasa tour travel atau pelaku ekonomi masyarakat setempat.
- Dapat menjadi wadah untuk mengekspos sejarah dan cerita Gunung Bromo dengan menggunakan pendekatan arsitektur vernakular.

1.5 Rumusan Masalah

- Bagaimana rancangan rest area VIP wisata Gunung Bromo sebagai fungsi pendukung wisata Gunung Bromo ?
- Bagaimana rancangan rest area dengan pendekatan vernakular kontemporer ?

1.6 Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada, didapat tujuan penulisan yaitu :

- Untuk menghasilkan rancangan rest area Wisata Gunung Bromo sebagai fungsi pendukung yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung, yakni menyediakan fasilitas penunjang bagi pengunjung Wisata Gunung Bromo.
- Untuk menghasilkan rancangan rest area Wisata Gunung Bromo dengan menerapkan prinsip-prinsip pada pendekatan vernakular kontemporer.

1.7 Manfaat

a. PENDIDIKAN

- Mendekatkan diri dengan alam, menambah kecintaan pada alam.

- Mengajarkan sejarah dan budaya lokal melalui ekplorasi legenda cerita gunung bromo, mengenal adat-istiadat dan keunikan suku Tengger melalui bangunan rest area dengan pendekatan vernakular kontemporer.

b. MASYARAKAT

- Menambah lapangan pekerjaan.
- Menambah citra baik pengunjung melalui rest area yang benar dan layak.
- Mengenalkan sejarah dan keunikan suku Tengger.
- Meningkatkan keamanan akses wisata Gunung Bromo dengan membangun sistem melalui rest area.

c. PEMERINTAH

- Meningkatkan pendapatan daerah seiring meningkatnya daya tarik pengunjung
- Terwujudnya pembangunan rest area yang layak pada Kabupaten Probolinggo

1.8 Batasan

1.8.1 Batasan Tapak

Lahan diperuntukkan sebagai bangunan rest area khusus pengunjung wisata Gunung Bromo dengan luas yang terbatas dan berada pada tingkungan jalur utama menuju Gunung Bromo.

1.8.2 Batasan Objek

Rest area diperuntukkan untuk pengunjung Wisata Gunung Bromo melalui wilayah Kabupaten Probolinggo dan kapasitas bangunan terhitung.

1.8.3 Batasan Tema

Mengacu pada pendekatan desain vernakular kontemporerdengan memprioritaskan material alam sekitar, baik pada desain bangunan maupun properti bangunan

1.9 Kajian Teori Keislaman

Dari Abu Hurairah R.A, ia mengatakan, Rasulullah saw bersabda, "setiap persendian manusia ada sedekahnya setiap hari dimana matahari terbit di dalamnya, kamu mendamaikan diantara dua orang adalah sedekah, kamu membantu seseorang untuk menaikannya di atas kendaraannya atau mengangkat barangnya di atasnya adalah sedekah, kalimat yang baik adalah sedekah, pada tiap-tiap langkah yang kamu tempuh menuju sholat adalah sedekah, **dan kamu membuang gangguan di jalan adalah sedekah**" (H.R. Al-Bukhari, no 2989 dan Muslim no 1009)

Dari Abu Barzah Al- Islami ia berkata, "Yaa Rasulullah, perintahkan aku satu amal yang bisa aku amalkan." Maka Rasulullah saw bersabda: "**singkirkanlah gangguan dari jalan, karena itu sedekah untukmu**".

Syaikh Albani berkata sanadnya shahih sesuai syarat muslim. Dan Imam Muslim juga meriwayatkan dalam shahihnya dengan lafadz : "**singkirkan gangguan dari jalan".**

Dalam kutipan tafsir diatas, maka menyingkirkan gangguan pada jalan diantaranya juga dengan menyediakan layanan pengguna jalan. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya Rest Area yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna jalan, seperti halnya buang hajat, ibadah, dan istirahat.

Termasuk di dalamnya juga menghindarkan dari adanya tindak kejahatan / kriminalitas dan mengurangi resiko kecelakaan dengan menyediakan tempat istirahat, pos keamanan, dan pusat informasi. Berdasarkan pada pasal 99 UU No 22 Tahun 2009 Tentang LLAJ, durasi maksimal mengemudi adalah 8 jam. Dengan ketentuan jika 4 jam berturut-turut maka wajib istirahat selama minimal 30 menit.

Kutipan ayat/tafsir	prinsip	penerapan
"singkirkanlah gangguan dari jalan, karena itu sedekah untukmu".	Pemenuhan fasilitas publik pengguna jalan	Menyediakan fasilitas rest area sesuai dengan standar, seperti toilet, tempat ibadah, restoran, dan tempat istirahat
	Keamanan dalam perjalanan	Pemenuhan fasilitas penunjang seperti pos keamanan dan pusat informasi

Tabel 1. 1 kajian teori keislaman
Sumber : (analisis pribadi,2020)

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Objek Desain

2.1.1 Definisi dan Penjelasan Objek

Objek rancangan merupakan bangunan rest area untuk wisata Gunung Bromo yang berada di kawasan pegununggunan Tengger dan satu wilayah dengan rest area satu, yakni berada di Desa Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Kawasan ini memiliki potensi yang tepat sebagai rest area utama sekaligus mewadahi adanya pengenalan adat dan budaya suku Tengger itu sendiri. Hal ini dikarenakan kawasan merupakan desa teramai atau pusat kegiatan penduduk, juga karena menjadi jalur paling ramai yang dilewati oleh wisatawan. Segala bentuk kegiatan dapat dipaparkan melalui definisi rest area di bawah ini :

2.1.1.1 Definisi RestArea

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tempat istirahat atau dikenal secara lebih luas sebagai rest area adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepas kelelahan, kejenuhan, ataupun ke toilet selama dalam perjalanan jauh. Tempat istirahat ini banyak ditemukan di jalan tol ataupun di jalan nasional di mana para pengemudi jarak jauh beristirahat. Di jalan arteri primer juga banyak ditemukan restoran yang berfungsi sebagai tempat istirahat. Restoran-restoran ini banyak digunakan oleh pengemudi truk jarak jauh ataupun bus antarkota untuk beristirahat.

Jadi Rest Area dapat didefinisikan singkat sebagai berikut :

- Rest : Istirahat, tidur atau tidak beraktifitas (Martin Hamanster)
- Area : wilayah geografis, daerah (Poerwodarminto, 1986)
- Rest Area : tempat istirahat dan pelayanan wisata (Poerwadarminto, 1986)

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Rest Area adalah sebuah ruang atau bangunan yang digunakan guna mewadahi pengguna jalan dan pengunjung wisata Gunung Brom untuk beristirahat, makan, membeli oleh-oleh, memperoleh informasi, dan kegiatan lain yang menunjang penggunaan rest area tersebut.

2.1.2 Tinjauan Arsitektural Objek

2.1.2.1 Rest Area

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tempat istirahat atau dikenal secara lebih luas sebagai rest area adalah tempat beristirahat sejenak untuk melepas kelelahan, kejenuhan, ataupun ke toilet selama dalam perjalanan jauh.

1. Fungsi Rest Area Wisata Gunung Bromo

   Rest area memiliki fungsi utama sebagai tempat pemberhentian pengunjung wisata gunung bromo dalam jangka waktu tertentu. Berikut fungsi rest area menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), antara lain:

   - Sebagai tempat istirahat
   - Sebagai tempat buang hajat dan bersih diri
   - Sebagai tempat refreshing sejenak
   - Sebagai tempat transit kendaraan
   - Sebagai tempat yang menjembatani kegiatan ekonomi atau aktivitas komersil antara pengunjung dengan pelaku ekonomi

2. Prinsip-Prinsip Perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo

   Perancangan rest area ini diutamakan sebagai rest area sebuah tempat wisata, sehingga berbeda dengan rest area yang biasa dijumpai di jalan tol dan jalan utama. Berikut adalah poin-poin dari prinsip yang diterapkan pada perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo, yaitu :

   a. SITE

      Site merupakan faktor pertama dan dominan yang beraitan dengan pencapaian sehingga berpengaruh terhadap pengunjung atau pengguna rest area. Lokasi tapak setidaknya bertempat di pinggir jalan utama menuju Wisata Gunung Bromo, berada pada zona perdangan atau pusat pelayanan publik. Berada pada zona aman ketika terjadi erupsi, hal ini diterapkan mengingat Gunung Bromo merupakan gunung berapi yang masih aktif.

b. SIGNASE

Perlunya “tanda” untuk memperjelas keberadaan sebuah rest area. Signase adalah nama rest area yang menjadi ciri khas rest area tersebut. Berikut adalah kriteria signase, yaitu:

- Terdapat di lokasi rest area
- Penerangan yang cukup
- Dapat dilihat dari 2 arah/persepektif
- Tidak mendominasi fasad pada bangunan
- Tidak menutupi fasad bangunan

c. SUASANA

Rest area secara umum harus memiliki suasana yang nyaman, aman, dan menarik bagi penggunanya. Sedangkan ruang lain seperti halnya kantor pengelola memiliki suasana yang dapat disesuaikan dengan fungsinya, baik itu formal atau tidak.

d. SIRKULASI

Sirkulasi merupakan penghubung antar ruang, atau jarak antar satu dengan yang lainnya. Sirkulasi pada rest area memiliki petunjuk arahan yang jelas. Baik itu dapat berupa warna pada lantai, petunjuk fasilitas, dan lainnya.

2.1.3 Fasilitas Rest Area

Fasilitas juga merupakan faktor pendukung rest area tersebut. Dukungan yang maksimal juga akan membuat bangunan rest area lebih bermanfaat. Sehingga pemenuhan kebutuhan rest area harus benar-benar mencukupi dan layak. Rest area sebagai tempat singgah membutuhkan parking lot yang cukup banyak, akses tidak membingungkan, dan sirkulasi yang teratur. Fasilitas yang sangat berperan adalah rest area yang menyuguhkan ketenangan, tempat beristirahat, pemandangan alam yang indah, resto dan cafe, taman, dan fasilitas pendukung lainnya. Semakin banyaknya fasilitas pendukung yang terpenuhi, maka akan semakin tinggi kepuasan pengunjung dan semakin tinggi tingkat kemanfaatan banguna tersebut. Sehingga, pengunjung dapat memulihkan kembali segala kondisi yang menurun karena perjalanan yang panjang.

Berikut adalah beberapa fasilitas yang terdapat dalamperancangan bangunan rest area:

1. Area Parkir

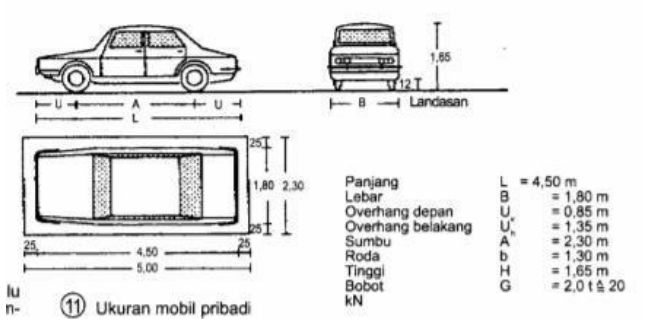
Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung pada kendaraan dan kebutuhan (peraturan lalu lintas, 1998). Sedangkan menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat, (1996) kebutuhan tempat parkir untuk kendaraan, baik kendaraan pribadi, angkutan umum, sepeda motor, maupun truk adalah sangat penting. Kebutuhan tersebut sangat berbeda dan bervariasi tergantung dari bentuk dan karakteristik masing-masing dengan desain dan lokasi parkir. Area parkir terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Area parkir pengunjung

Area parkir pengunjung dikhususkan untuk parkir kendaraan pengunjung rest area wisata Gunung Bromo.

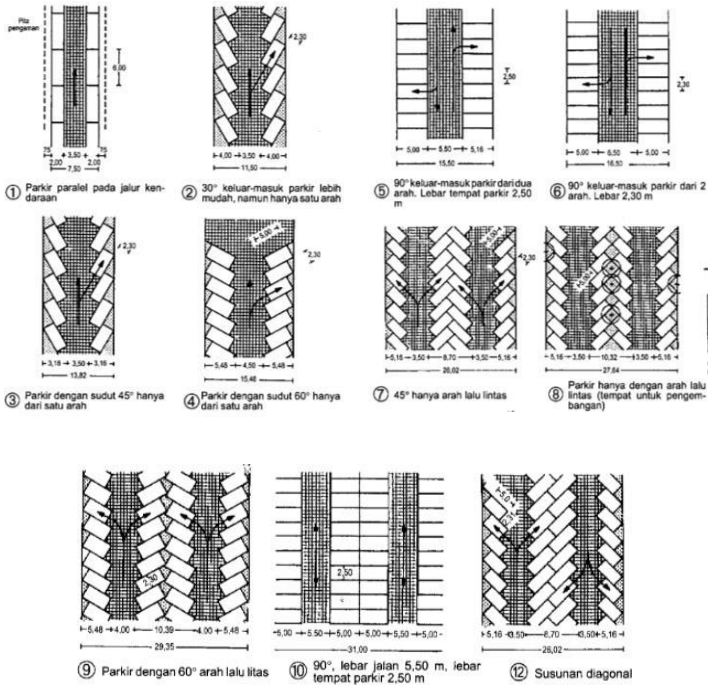
b. Area parkir pegawai dan pengelola rest area

rea parkir pegawai dan pengelola rest area dikhusukan untuk parkir kendaraan pegawai dan pengelola rest area, ini juga termasuk para penyedia tour travel sebagai pelaku bisnis pada rest area.

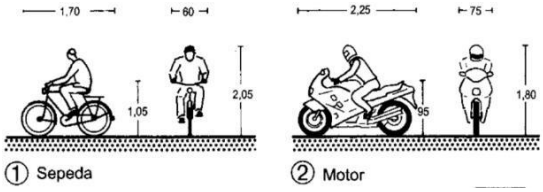


(sumber : Neufert , 2002 : 105)

Gambar 2. 1 ukuran standar parkir mobil



Gambar 2. 2 ukuran standar parkir mobil
(sumber : Neufert , 2002 : 105)



Gambar 2. 3 ukuran standar parkir motor
(sumber : Neufert , 2002 : 105)

2. Toilet

Menurut Toillege, 2013 tentang toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil, tempat cuci tangan dan muka. Tahun 2004 lalu, Kementrian Negara Pariwisata dan Kebudayaan mengeluarkan standar yang harus dipatuhi toilet umum, di dalam hal ini “fasilitas sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum, tanpa membedakan usia maupun jenis kelamin dari pengguna tersebut.”, standar tersebut antara lain :

a. Persyaratan ruang
   - Ruang untuk buang air besar (WC) P = 80-90 cm, L = 150- 160 cm, T = 220-240 cm
   - Ruang untuk buang air kecil (urinoir) L = 70-80 cm, T = 40- 45 cm

b. Sirkulasi udara

   Mempunyai kelembaban 40-50%, dengan taraf pergantian udara yang baik yaitu mencapai angka 15 air-change per jam (dengan suhu normal toilet 20-27ºC)

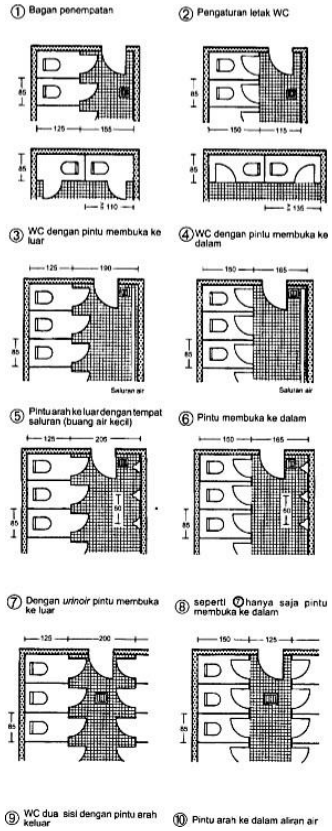
c. Pencahayaan

   Sistem pencahayaan toilet umum dapat digunakan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Iluminasi standar 100-200 lux.

d. Konstruksi Bangunan
   - Lantai, kemiringan minimun lantai 1% dari panjang atau lebar lantai
   - Dinding, ubin keramik yang dipasang sebagai pelapis dinding, gysum tahan air atau bata dengan lapisan tahan air.
   - Langit-langit, terbuat dari lembaran yang cukup kaku dan rangka yang kuat sehingga memudahkan dan tidak kotor.

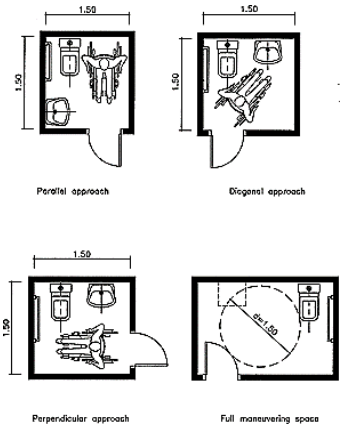
e. Jenis toilet

   Jenis toilet terbagi menjadi 4, yaitu:
   - Toilet Pria
   - Toilet Wanita
   - Toilet Difabilitas Pria
   - Toilet Difabilitas Wanita



Gambar 2. 4 ukuran standar toilet

(sumber : Neufert , 2002 : 67)



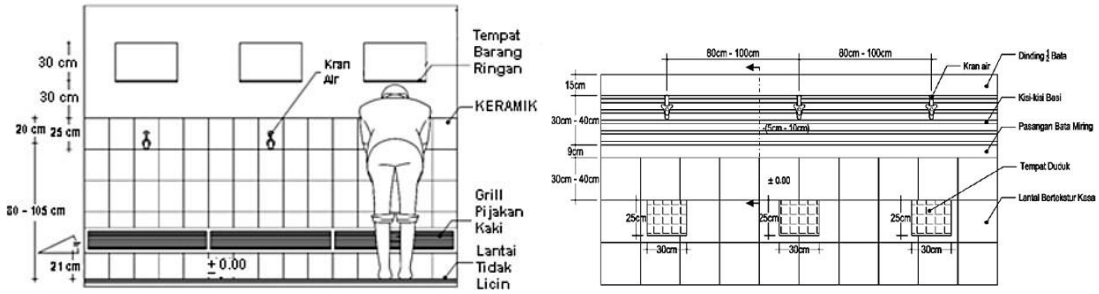
Gambar 2. 5 ukuran standar toilet disabilitas

(sumber : Neufert , 2002 : 67)

3. Mushola

Dalam istilah fiqh, mushola adalah tempat tertentu yang didirikan sholat wajib lima waktu yang terus menerus, kedudukan tanahnya bukan wakaf dan tidak didirikan sholat jum'at, namun boleh didirikan sholat jum'at jika dikehendaki. Fungsinya menyerupai masjid, tetapi ada beberapa hal yang membedakannya dengan masjid, yaitu :

- Tidak diutamakan untuk sholat jumat
- Tidak dapat dipergunakan untuk iktikaf
- Kadangkala mushala adalah milik pribadi seseorang
- Umumnya berukuran lebih kecil daripada masjid



Gambar 2. 6 ukuran standar tempat wudhu

(sumber : Neufert , 2002 : 67)

4. Area Istirahat

Dalam peraturan perundangan mengenai Lalu Lintas dan Angkutan Jalan ada ketentuan yang menyebutkan bahwa setiap mengemudikan kendaraan selama 4 jam harus istirahat selama sekurang-kurangnya setengah jam, untuk melepas kelelahan, tidur sejenak ataupun untuk minum kopi, makan ataupun ke kamar kecil/toilet. Waktu kerja bagi Pengemudi Kendaraan Bermotor Umum paling lama 8 (delapan) jam sehari sehingga tempat istirahat juga digunakan untuk tempat pergantian pengemudi.

Menurut Wikibook (2013), perencanaan tempat istirahat seyogyanya mengikuti kriteria sebagai berikut :

- Jalur mobil penumpang harus dipisah dari jalur mobil barang

- Pemisahan tempat pengisian bahan barar antara mobil penumpang dengan truk
- Parkir mobil penumpang harus dilengkapi dengan fasilitas pejalan kaki yang aman
- Parkir mobil penumpang dipisah dari parkir truk
- Khusus jalur truk agar sedapat mungkin satu arah

5. Restoran atau Cafe

Restoran atau rumah makan adalah usaha penyediaan jasa makanan dan minuman dilengkapi dengan peralatan dab perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian di suatu tempat tetap yang tidak berpindah-pindah dengan tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba (Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 11 Tahun 2014).

Menurut Soekresno, 2000:8, Produk yang dihasilkan restoran adalah totalitas dari makanan, minuman, dan seperangkat atribut lainnya, termasuk di dalamnya rasa, warna, aroma makanan, harga, nama makanan dan minuman, reputasi restoran, serta jasa pelayanan dengan keramah-tamahan yang diterima guna memuaskan keinginan pelanggan.

Secara umum terdapat tiga komponen produk yang dipasarkan oleh restoran, yaitu :

- Makanan dan minuman
- Pelayanan (service) termasuk cara pelayanan, keramah- tamanan karyawan, valet parking, perhatian khusus seperti ulang tahun, hiburan, dan komplimentari foto untuk pelanggan.
- Suasana (ambience) termasuk : tema, lighting, seragam, funiture, kebersihan, perlengkapan, dekorasi, dan penataan meja.



Gambar 2. 7 ukuran standar meja makan
(sumber:Neufert,2002:217)

Kafe dari bahas prancis (cafe) secara harfiah adalah (minuman) kopi, tetapi kemudian menjadi tempat untuk minum-minum yang bukan hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya termasuk minuman yang beralkohol rendah. Di Indonesia, kafe berarti semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik untuk makan makanan ringan. Kafe memiliki definisi yang berbeda dengan warung(wikipedia, 2019).

6. Area Pertokoan UKM

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 menyebutkan bahwa Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha tidak sehat.

Peran UKM dalam perekonomian tradisional diakui sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi UKM terhadap lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan sebaggai penggerak peningkatan ekspor manufaktur atau nonmigas. Terdapat beberapa asalan pentingnya UKM :

- Fleksibelitas dan adaptabilitas UKM dalam memperoleh bahan mentah dan peralatan.
- Relevansi UKM dengan proses-proses desentralisasi kegiatan ekonomi guna menunjangnya integritas kegiatan pada sektor ekonomi yang lain.
- Potensi UKM dalam menciptakan dan memperluas lapangan kerja.

Peran UKM dalam jangka panjang sebagai basis untuk mencapai kemandirian pembangunan ekonomi karna UKM umumnya diusahakan pengusaha dalam negeri dengan menggunakan kandungan impor yang rendah. (sumberpengertian.id/pengertian-UKM)

7. Pusat Informasi

Sebagai bangunan rest area yang berada pada akses menuju sebuah tempat wisata, tentu sangat dibutuhkan sebuah pusat informasi di dalamnya. Selain menunjang fungsi bangunan, juga mampu mengurangi adanya tidak kejahatan yang diinginkan karena kurangnya informasi yang jelas. Seperti halnya issue pada wilayah tersebut, banyaknya kejadian penipuan penyedia jasa layanan tour travel dengan wisatawan. Sehingga dengan adanya pusat informasi ini, mampu menjadi penghubung antara penyedia jasa layanan tour travel dengan wisatawan.

2.2 Tinjauan Integrasi keislaman

Dalam Arsitektur, wujud integrasi keislaman muncul sebagai hasil kreasi arsitek dengan melambangkan nilai-nilai islam. Hal ini berarti bahwa wujud kreasi arsitektur yang dihasilkan tidak bertentang dengan prinsip-prinsip tauhid, nilai akhlakul karimah, dan ketentuan syariah (Aulia Yahya, 2010).

2.2.1 Konsep Pemikiran Islami Pendukung Objek

Dari Abu Barzah Al- Islami ia berkata, “Yaa Rasulullah, perintahkan aku satu amal yang bisa aku amalkan.” Maka Rasulullah saw bersabda: “singkirkanlah gangguan dari jalan, karena itu sedekah untukmu”.

Dalam kutipan tafsir diatas, maka menyingkirkan gangguan pada jalan diantaranya juga dengan menyediakan layanan pengguna jalan. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya Rest Area yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna jalan, seperti halnya buang hajat, ibadah, dan istirahat. Dengan ini diperlukan penjabaran konsep pemikiran islami dalam mendukung terlaksananya niat dalam tinjauan keislaman diatas.

Arsitektur Islam adalah ide, gagasan, dan karya arsitektur sesuai atau menerapkan prinsip dan kaidah keislaman dalam arsitektur dan tidak terbatas pada bangunan masjid saja. Arsitektur islam memiliki cangkupan yang sangat luas dan tidak berada di negara-negara Arab dan bangunan masjid saja.

Sehingga memungkinkah arsitektur islam ini ditemukan dimana saja, bahkan dalam wilayah yang berpenduduk mayoritas non-muslim sekalipun. Karya arsitektur islam memiliki rumusan inti nilai yang hakiki dan semangat moralnya, bukan pada bentuk wisik dan perwujudannya.

Konsep arsitektur islam, secara garis besar mengacu pada ayat-ayat "*Qur'aniyyah*" dan "*Kauniyah*". Qur'aniyyah adalah ayat-ayat yang berasal dari Al-Qur'an, sedangkan Kauniyah adalah suatu bentuk hukum alam. Sehingga harus mampu memenuhi kriteria *The Law of God* dan *The Law of Nature*. Konsep arsitektur islam yang tidak merusak alam, sesuai dengan kebutuhan, dan mengingatkan tentang ketuhanan.

Selain penjelasan diatas, pemikiran yang harus diperhatikan dalam perancangan arsitektur dengan pandangan islami adalah nilai rasional, efisiensi, kreatif dan inovatif, serta 3K (Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan).

2.2.1.1 Konsep Rasional dan Efisiensi

Pandangan islami yang tidak mengada-ada, tidak rasional, dan menjerumus pada pembodohan berpikir. Sedangkan kata Efisiensi merujuk pada pandangan islami yang tidak mubadzir atau sesuai dengan kebutuhannya. Penerapannya seperti dalam elemen estetika suatu bangunan yang tidak memakai ornament yang berlebihan dan tidak harus mahal.

Pandangan ini merujuk pada Al-Qur'an yang menyatakan bahwa :

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaithan dan itu adalah hal yang sangat ingkar kepada Tuhannya" (Q.S. Al-Isra';27)

2.2.1.2 Konsep Kreatif dan Inovatif

Seorang arsitek dituntut untuk selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam melakukan suatu perancangan. Kreativitas ini dilakukan guna menghasilkan berbagai alternatif solusi untuk issue atau permasalah yang dihadapi dalam objek perancangan. Sehingga berpikir kreatif merupakan salah satu syarat dalam proses perancangan. Hal ini juga mencerminkan suatu konsep atau pandangan yang islami, yakni menghindari perbuatan "*taqliq*". Dalam islam, pengertian Taqliq menurut para ulama ushul adalah mengikuti pendapat seorang mujtahid atau ulama tertentu tanpa mengetahui sumber dan cara pengambilan pendapat tersebut.

Dalam konteks ini, konsep taqliq diartikan sebagai menerima sesuatu secara apa adanya tanpa mengetahui asal-muasalnya terlebih dahulu. Pandangan ini merujuk pada ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa :

"…Sesungguhnya Al-Qur'an diturunkan untuk orang orang yang berpikir" (Q.S. Al-Baqarah;219)

Selain dalam hal taqliq, hal ini juga berkaitan dengan ijtihad dalam islam. Dalam berproses berfikir inovatif dan kreatif, tentu seseorang harus bersungguh-sungguh dalam melakukan hal tersebut seperti nilai yang terkandung pada bersikap ijtihad. Ijtihad adalah bersungguh-sungguh dalam dalam mencapai suatu keputusan tentang kasus penyelesaiannya belum tertera dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Sehingga Ijtihad dan berarsitektur tidak terpisah guna menghasilkan suatu konsep yang kreatif dan inovatif. Pandangan ini merujuk pada ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa :

*"Dan bagi orang-orang yang menerima seruan Tuhan dan mendirikan shalat, **sedangkan urusan mereka diputuskan secara musyawarah antara mereka**, dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka" (Q.S Asy-Syura;38)*

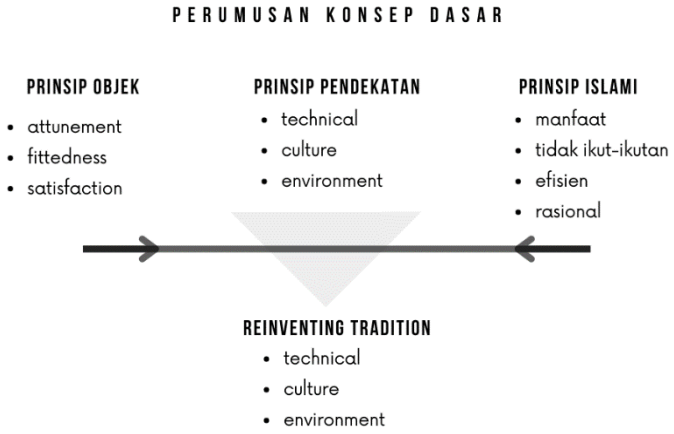
2.2.1.3 Konsep Keamanan, Kenyamanan, dan Keselamatan

Penggunaan material dalam merancang bangunan menggunakan material lokal dengan sistem struktur yang kokoh dan perawatan yang cukup. Dalam hal lainnya, keamanan juga dapat diterapkan dengan transparasi bangunan tanpa mengesampingkan privasi pengguna.

Sedangkan dalam nilai kenyamanan, hal ini terkait dengan sistem sirkulasi bangunan. Tentang sirkulasi ruang yang sesuai standar, penghawaan yang cukup, dan sirkulasi antar ruang yang mudah dan berhubungan. Seperti halnya menerapkan system cross ventilation agar pengguna dapat merasa nyaman, dan adanya void-void guna menyalurkan panas pada ruang juga dapat memberi kesan luas. Dalam Islam, kenyamanan dan keamanan juga didapat dari privasi. Seperti penerapan toilet yang dibedakan antara perempuan dan laki-laki.

Nilai keselamatan, terdapat pada konsep perancangan jaluk evakuasi darurat jika sewaktu-waktu terjadi bencana atau kejadian. Akses keberadaannya mudah dijumpai. Hal ini juga berlaku mengenai letak dan

jumlah pintu yang digunakan, serta konstruksi dan sistem bangunan yang sesuai dan merujuk kebutuhan objek pada tapak.



Gambar 2. 8 gambar perumusan konsep dasar
Sumber : (analisis pribadi,2020)

2.2.2 Aplikasi Nilai Islami pada Perancangan

Berdasarkan pada nilai islami yang terdapat pada perancangan, objek perancangan dibentuk dengan memaksimalkan fungsi dan kebutuhan ruang. Berikut adalah pengaplikasian nilai-nilai islami pada perancangan, yaitu :

No	Prinsip Islami	Aspek Perancangan	Penerapan Arsitektural
1	• Manfaat • Efisien	Ruang	- Kebutuhan ruang sesuai dengan fungsi - Alur sirkulasi yang jelas dan cukup Pembagian antara daerah privat dan publik
2	• Tidak berlebihan • Rasional • Tidak ikut-ikutan	Bentuk	- Bentuk fasad bangunan tidak berlebihan/ekstrim - Pemilihan warna yang natural Bentuk fasad memiliki ciri khas tanpa mengesampingkan nilai kesederhanaan
3	• Manfaat	Tapak	- Jalur sirkulasi antara

	• Tidak berlebihan		pejalan kaki dan pengendara dibedakan - Zonasi menyesuaikan pada fungsi Memanfaatkan luas tapak tanpa mengesampingkan RTH minimal
4	• Rasional	Struktur	Penggunaan struktur yang kuat dan sesuai dengan kondisi iklim sekitar

Tabel 2. 1 aplikasi nilai islami pada perancangan

Sumber : (analisis pribadi,2020)

2.3 Tinjauan Pengguna (User)

Pengguna rest area yaitu regulator (pemerintah daerah), pelaku utama (penyedia jasa tourtravel dan pegawai rest area), konsumen (masyarakat umu dan pengunjung rest area wisata Gunung Bromo), operator servis (pegawai pos keamanan dan pusat informasi, beserta jajarannya). Regulator yang dimaksud adalah Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kab. Probolinggo yang bertugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah serta Kebudayaan dan Pariwisata yang diatur dalam Perhub No. 29 Tahun 2008. Pelaku utama yang dimaksud adalah penyedia jasa tour travel dan pegawai rest area, yang menjadi mata pencaharian penduduk lokal. Pegawai rest area meliputi pegawai restauran dan cafe, pos keamanan dan pusat informasi, juga tukang parkir. Konsumen yang dimaksud adalah masyarakat umum yang sedang berwisata ke Gunung Bromo menjadi sasaran pengguna yang nantinya menjadi sumber pendapatan daerah dan mata percaharian penduduk lokal. Operator sistem bertugas sebagai yang mengatur sistem utilitas yang ada dalam bangunan percancangan.

2.4 Studi Preseden

2.4.1 Studi Preseden Berdasarkan Pendekatan



Gambar 2. 9 gambar rumah adat suku Tengger
Sumber : (google images,2020)

Rumah adat Suku Tengger ini berada di Dusun Seruni, Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Bangunan ini memiliki luas 9x10 meter persegi. Di dalam rumah tersebut terdapat perabotan dan interior Suku Tengger, termasuk di dalamnya tungku yang menjadi ciri khas Suku Tengger dalam menjamu tamu yang disebut "*gegeni*".

Menurut Wiwit A.P (2019), pada rumah adat Suku Tengger asli, atapnya terbuat dari bambu yang dibelah. Namun saat ini sudah dipengaruhi dengan arsitektur modern, sehingga atapnya kini menggunakan genteng dan seng. Ciri khas dari rumah adat Suku Tengger yang ada hingga saat ini adalah adanya bali-bali atau tempat duduk yang lebih mirip dipan dan diletakkan di depan rumah.

Menurut Cynthia Tjandra (2018), bentuk bangunan rumah adat Suku Tengger cenderung panjang ke belakang, hal ini banyak dipengaruhi dari hasil adaptasi bangunan dengan site, yaitu view. Pada sisi view pegunungan, massa bangunan memanjang agar lebih responsif dari adanya view tersebut. Bentuk bangunan yang tidak masif juga didesain agar minimnya penggunaan lampu, sehingga bangunan mengandalkan pencahayaan alami.

Bangunan sebisa mungkin jauh dari gangguan angin, sehingga sangat memerhatikan arah angin. Hal ini juga memengaruhi tatanan massa bangunan pada permukiman rumah adat disana. Bentuk tatanan massa cenderung tidak beraturan, hal ini dipengaruhi oleh pertimbangan atas arah angin sekaligus guna menghadapi cuaca ekstrem yang ada disana. Sehingga angin tidak menerjang masuk ke dalam kawasan secara langsung karena blok dari tatanan massa yang tidak beraturan.

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan prinsip pendekatan Arsitektur Vernakular Kontemporer Tengger dengan pengaplikasian *reinterpreting tradition* pada bangunan sebagai berikut :

No	Prinsip Pendekatan	Aplikasi pada bangunan
1	REINTERPRETASI penafsiran ulang suatu objek melalui makna-makna atau prinsip yang dikaji sehingga menghasilkan suatu rancangan yang memiliki filosofi	- Bentukan mengapresiasi dari bentukan bangunan lokal, baik dari material maupun bentuk struktur, sehingga makna yang terkandung tersampaikan
2	KOMBINASI penggabungan atau titik temu dari sebuah perbedaan kesenjangan dimensi waktu dengan mengikuti setiap perkembangan itu sendiri	- Pemilihan material yang terkini untuk mengganti material lama, dengan pertimbangan material kelokalan.
3	TRANSFORMASI pergerakan bentuk yang berkembang dengan memiliki kesenjangan dari bentuk sebelumnya	- Membutuhkan halaman yang cukup luas guna menciptakan harmonisasi dengan alam sekaligus wadah komunikasi dengan alam di sekitarnya. - Bentukan massa yang tidak teratur menyesuaikan arah angin yang berubah-ubah.

Tabel 2. 2 pengaplikasian reinterventing tradition
Sumber : (analisis pribadi,2020)

2.5 Pengertian Pendekatan Vernakular Kontemporer

Menurut William Lim S.W. dalam bukunya yang berjudul *"Contemporary Vernacular Evoking Traditions in Asian Architecture"* dalam arsitektur vernakular, tradisi dan budaya diinterpretasikan kembali dengan menyelaraskan keseimbangan antara identitas regional dan internasional (kontemporer), dimana arsitektur tradisional tidak dibuang begitu saja, tapi ditransformasikan melalui penyegaran kembali. Hal ini berarti meneruskan tradisi dengan

mengambil permaknaan dari budaya yang ada sebelumnya, mengkombinasikan dan mentransformasikannya.

"Only if we only recognize our tradition as a heritage that is continually evolving will be able to find the correct balance between regional and international identities" (Lim & Tan H.B, 1998, p.23)

No	Identifikasi	Keterangan
1.	Ideologi	sebuah konsep yang bisa memberi arah serta tujuan supaya pemahaman dari arsitektur kontemporer ini dapat terlaksana secara sistematis dan juga terencana
2.	Style	gaya-gaya yang terdapat di dalamnya. Maka dengan adanya beragam gaya hal ini dapat memberi pemahaman bentuk, rupa dan sebagainya.
3.	Ide Desain	Di dalam arsitektur kontemporer sendiri dapat diartikan sebagai sebuah gagasan yang mendasari karakteristik arsitektur kontempoere itu sendiri.

Tabel 2. 3 arsitektur vernakular kontemporer
(sumber : Istanto, 2010)

Pengertian dari arsitektur kontemporer ialah merupakan bentuk arsitektur yang berkembang di era saat ini dan di era mendatang. Pendekatan ini dilakukan secara global. Pengertian Arsitektur Kontemporer sendiri diartikan sebagai langgam arsitektur tertentu yang dapat mencermikan kebebasan untuk berkarya. Maka dengan hal itu pendekatan ini dapat menciptakan suatu yang berbeda serta dapat juga menjadi gabungan dari beberapa gaya arsitektur yang lain. (Istanto, 2000)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai arsitektur vernakular kontemporer, dapat disimpulkan bahwa arsitektur vernakular kontemporer adalah arsitektur yang bersifat kelokalan dengan adanya penyegaran atau adaptasi baru di dalamnya. Arsitektur yang berakar dari budaya, sosial, iklim, material, dan bahkan tehnik setempat. Dan berdasarkan seluruh uraian di atas, maka secara umum arsitektur vernakular kontemporer memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. Dibangun dengan memanfaatkan sosial, budaya, sumber daya fisik, religi, teknologi, dan material bangunan setempat.
b. Mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat.
c. Dibangun untuk mewadahi kebutuhan khusus, mengakomodasi nilai-nilai budaya masyarakat, ekonomi, dan cara hidup setempat. Fungsi

dan makna tampilan arsitektur vernakular sangat dipengaruhi oleh aspek struktur sosial, sistem kepercayaan, dan pola perilaku masyarakat setempat.

Seperti uraian yang telah dijelaskan diatas, Arsitektur Vernakular Kontemporer lekat dengan budaya, wawasan, tradisi, tatanan, dan perilaku sehari-hari masyarakat lokal. Pegununungan Tengger khususnya, dengan penduduk lokal yang mayoritas bergama Hindu dan masih terdapat banyak bangunan khas bali yang menghiasi rumah penduduk asli suku tengger. Namun meski demikian tetap memiliki perbedaan antara arsitektur Tengger dan arsitektur Bali, karena arsitektur sudah mendapat pengaruh dari arsitektur jawa itu sendiri. Maka konsep pada perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo ini adalah Arsitektur Vernakular Kontemporer Tengger.

Arsitektur Vernakular Kontemporer Tengger mengakar pada konsep turun-temurun dalam karya-nya. Hal ini mendapat banyak pembaharuan, baik itu dari filosofi maupun makna dalam setiap bentuk, bahan, ornamen, segi kemiringan, jumlah, ukuran, dan lainnya. Sehingga konsep pada Arsitektur Vernakular Kontemporer Tengger ini menggunakan *reinterpreting tradition* dalam penerapan konsep dan analisisnya. Selain itu juga merupakan upaya mencari pradigma baru dalam upaya mengembangkan arsitektur tradisional/lokal yang ada dengan hibridasi/persilangan dengan sense yang sama (Tzonis, 2001).

Reinterpreting tradition memiliki arti pemaknaan kembali, yakni menginterpretasikan ulang terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam arsitektur vernakular, dan hasilnya bisa berupa defarmiliarisasi, yaitu pengasingan bentuk, di mana dia ada tetapi tidak nampak ada (Lim & Beng, 1998:121). Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka *reinterpreting tradition* adalah menghandirkan kembali suatu hal yang sudah kuno atau bersifat tradisional dengan sengaja dihadirkan kembali dengan bentuk berbeda namun tetap memiliki nilai-nilai atau ciri khas yang sama. Terdapat beberapa strategi perancangan dalam arsitektur kontemporer dengan pendekatan vernakular, salah satunya adalah *reinterprenting tradition*. Beberapa strategi tersebut menghasilkan empat konsep arsitektur vernakular kontemporer, yaitu… (Lim & Beng, 1998)

1. *"Reinvigorating tradition"-:evoking the vernacular" by way of "a genuine reinvigoration of tradition craft wisdom"*

2. *"Reinventing tradition"-"the search for new pradigms"*
3. *"extending tradition"-"using the vernacular in a modified manner"*
4. *"reinterpreting tradition"-"the use of contemporary idioms" to transform tradition formal devices in "refreshing ways"*

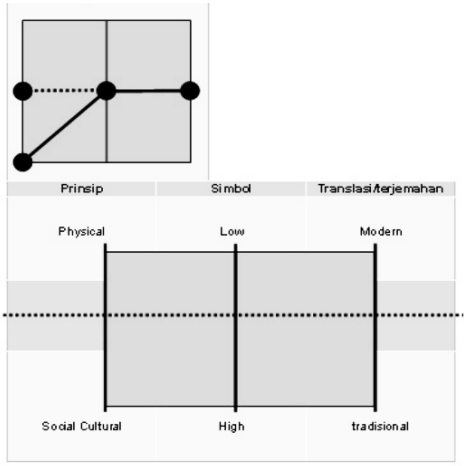
Dari pengertian di atas, tema *reinterpreting tradition* merupakan salah satu cara untuk menerapkan kembali nilai-nilai arsitektur nusantara yang seakin hilang pada sebuah rancangan. Hal ini dilakukan dengan pengaturan atau konfirurasi ulang pada setiap elemen arsitektur, dengan konsep keseimbangan yang lebih modern, sehingga menghadirkan tampilan baru yang lebih menarik dan mengikuti era.

Berikut adalah penjabaran prinsip *Reinterpreting Tradition* :

Reinterpreting Tradition	Prinsip	Penjabaran	Rancangan
Mengonfirmasi ulang terhadap elemen-elemen ruang pada	Reintepretasi	penafsiran ulang suatu objek melalui makna-makna atau prinsip yang dikaji sehingga menghasilkan suatu rancangan yang memiliki filosofi	Mengintepretasikan nilai-nilai arsitektur nusantara pada perancangan
	Kombinasi	penggabungan atau titik temu dari sebuah perbedaan kesenjangan dimensi waktu dengan mengikuti setiap perkembangan itu sendiri	Menggabungkan suatu rancangan dengan kesadaran yang tajam melalui nilai-nilai atau prinsip arsitektur nusantara yang berkembang
	Transformasi	pergerakan bentuk yang berkembang dengan memiliki	Menampilkan suatu rancangan yang mampu dirasakan

		kesenjangan dari bentuk sebelumnya	melalui penerapan nilai-nilai dari arsitektur nusantara

Tabel 2. 4 penjabaran prinsip reinterprenting tradition
Sumber : (Lim & Beng,1998)



Gambar 2. 10 gambar grafik oleh Tan Hock Beng

Berdasarkan pradigma yang diungkapkan oleh Tan Hock Beng, prinsip desain berada pada tatanan sosial budaya, dengan peluang untuk memodifikasi pada arah fisik. Simbol yang diaplikasikan berada pada nilai sedang, sedangkan proses terjemah berada pada zona modern dan tradisional. Faktor yang paling tinggi terdapat pada 'prinsip' yang mendapatkan porsi lebih tinggi dari pada hal fisik (material dan konstruksi). Ketika simbol tertentu dihadirkan pada suatu bangunan, maka yang dapat dideteksi adalah prinsip symbol tersebut, bukan adopsi fisiknya. *Reinterpreting tradition* pada konteks tertentu merupakan metode kreativitas desain yang mengarah pada konsep transformasi dengan metafora.

BAB III
METODE PERANCANGAN

3.1 Tahap Programing

Ide perancangan berasal dari kesadaran issue yang terjadi, yakni kurang layaknya fasilitas rest area yang ada di wilayah Kabupaten Probolinggo. Hal ini semakin didesak dengan adanya tingkat kunjungan wisatawan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan ketika perayaan hari besar disana, seperti Kasodo atau hari libur nasional kunjungan lebih membludak dari biasanya. Seperti yang dipaparkan Kementrian Pariwisata bahwa wisata Gunung Bromo merupakan tempat pariwisata prioritas nasional, seharusnya semakin tahun semakin banyak peningkatan terutama dalam infrastruktur dan layanan publik.

a. Identifikasi Masalah
   - Merancang rest area sebagai pengembangan tempat wisata prioritas berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Indonesia Nomor 5 tahun 2019
   - Merancang rest area yang berfokus pada pengenalan budaya dan ciri khas lokal Suku Tengger melalui bangunan dengan pendekatan vernacular

b. Tujuan Perancangan
   - Mampu mewadahi fasilitas publik yang dibutuhkan wisatawan pada tempat wisata Gunung Bromo
   - Mampu mewadahi dan menghubungkan pelaku ekonomi yang menjadi mayoritas mata pencaharian disana dengan wisatawan,seperti; agen tour-travel, penjual makanan dan minuman, pengrajin bunga abadi, dan penjual aksesoris perlengkapan perjalanan wisata.
   - Menciptakan bangunan yang resposible, baik itu kepada pengguna bangunan maupun lingkungan sekitar.
   - Menciptakan bangunan yang iconic sehingga mampu mengenalkan dan mengangkat budaya lokal Suku Tengger.

c. Batasan Perancangan

- Merancang bangunan dengan standar kebutuhan fasilitas rest area
- Merancang bangunan dengan menggunakan pendekatan Vernakular

d. Metode Perancangan yang Digunakan

Pada perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo di daerah Kabupaten Probolinggo ini, berada di desa Sukapura. Metode perancangan adalah sebuah proses dalam merancang bangunan yang meliputi; pengumpulan data, analisis data, konsep, dan drawing. Dalam metode perancangan, pengumpulan data merupakan sebuah dasar atau landasan ide dalam sebuah perancangan.

Data terbagi menjadi dua berdasarkan sumbernya, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperpoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan (Hasan, 2002;82). Data primer dapat diperoleh dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, atau pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002;58). Data ini dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data di internet, studi pustaka, dan literatur terkait data lapangan.

Berdasarkan sifatnya, data terbagi menjadi dua yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015;23), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan. Sedangkan data kualitatif adalah setiap data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar.

3.2 Tahap Programing

3.2.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap ini diperoleh data yang dibutuhkan dalam proses perancangan guna memunculkan adanya garis besar yang menunjang kemampuan perancangan untuk mengatasi permasalahan.

a. Tahap pengumpulan data

Data ini terdiri atas data primer dan sekunder, dengan rincian sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data yang didapat melalui panca indra, baik melalui pengamatan ataupun merasakan secara langsung keadaan/kondisi pada tapak. Selain itu juga dapat dilakukan dengan observasi berupa wawancara kepada warga sekitar tapak atau pihak terkait. Data primer dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu :

- Data lokasi perancangan, yaitu di Desa Sukapura
- Data iklim, cuaca, vegetasi, dan suhu yang ada di area sekitar tapak perancangan
- Data sosial, budaya, adat, dan interaksi yang bersangkutan dengan tapak
- Potensi-potensi yang terdapat pada tapak dan sekitarnya

2. Data Sekunder

   Data yang berfungsi menunjang sekaligus menguatkan data-data primer yang didapat melalui observasi maupun survei pada lokasi tapak. Data sekunder dapat diperoleh melalui cara berikut, yaitu:

   - Studi Literatur

   Studi literatur dapat diperoleh dengan pengumpulan informasi data pustaka, membaca dan mencatatat, kemudian mengolah informasi yang didapat. Dilakukan dengan mencari informasi terkait rest area tempat wisata, kemudian hal yang terkait di dalamnya seperti peraturan pemerintah pariwisata indonesia terkait dengan perancangan rest area tersebut. Selain data/informasi mengenai objek perancangan, juga mengenai pendekatan perancangan, ataupun data lain yang bersifat teoritis sehingga mendukung proses perancangan tersebut.

- Studi Banding

Melakukan adanya studi untuk membandingkan antara objek berbeda yang memiliki fungsi yang sama. Data studi banding didapat dengan menelaan perbedaan yang kemudian dapat diambil potensi-potensi maupun kelebihan dari perancangan tersebut. Studi banding atau presedent yang digunakan adalah Villa Bougainville di Bali, yang menggunakan pendekatan yang sama dengan perancangan. Yakni pendekatan vernacular bali.

b. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini terdapat beberapa proses pengolahan data, yaitu:

1. Analisis

Untuk menghasilkan ide, diperlukan adanya proses analisis di dalamnya. Dilakukan dengan proses pengolahan data-data yang diperoleh dengan mengangkat permasalahan-permaslaah yang ada. Sehingga mampu memunculkan ide-ide baru yang sekigus dapat menjadi solusi permasalah terkait tapak. Analisis menggunakan metode Zaha Hadid yang menerapkan beberapa prinsip berikut, yaitu :

- Abstraction and fragmentation
- Idea of the ground abd gravity
- Landscaping project and the surrounding context
- Layering
- Play of light

2. Konsep

Poses ini dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip dari pendekatan Vernakular yang telah diolah dengan nilai kajian islami. Perumusan konsep adalah proses akhir dari sebuah proses analisis dalam perancangan. Dengan kata lain, konsep merupakan sebuah kesimpulan dari sebuah proses analisis perancangan yang dibatasi dengan nilai-nilai keislaman.

3.2.2 Teknik Analisis Perancangan

Analisis adalah tahap memproses data yang diperoleh dalam suatu perancangan dan merupakan tahapan untuk mencapai sebuah rancangan yang seuai dengan tapak perancangan. Tahap analisis terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Analisis Fungsi

   Analisis fungsi merupakan pemecahan sesuatu ke dalam ke dalam beberapa bagian komponen untuk diidentifikasi danmengetahuikontribusi masing-masing komponen dalam mecapai suatu tujuan (Kaufman,1998). Hal ini tidak terlepas dari analisis kebutuhan dan analisis misi. Analisis fungsi terdiri dari tiga bagian, yaitu; fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Analisis fungsi berguna dalam pengelompokan pengguna beserta kebutuhan ruang yang diperlukan dalam perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo di Kabupaten Probolinggo.

2. Analisis Pengguna dan Aktivitas

   Analisis ini berfungsi guna mengetahui pengguna dari perancangan Rest Area Wisata Gunung bromo tersebut hingga pada aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan di dalamnya. Analisis pengguna dan aktivitas ini dapat dilakukan guna meninjau sirkulasi dan kebutuhan ruang dalam proses perancangan agar lebih ideal dan sesuai.

3. Analisis Ruang

   Analisis ruang berfungsi guna memperoleh apa saja kebutuhan ruang yang dibutuhkan dari tinjauan pengguna dan aktivitas yang dilakukan di dalamnya. Analisis ruang dapat digunakan untuk meninjau hubungan antar ruang, besaran ruang, dan sirkulasi antar ruang.

4. Analisis Tapak

Analisis tapak terdiri dari data primer dan sekunder, yang menjadi beberapa aspek yang dapat menentukan tapak yang sesuai untuk objek desain. Beberapa aspek yang dapat ditinjau dari analisis tapak, yaitu:

- Matahari

Memperhatikan orientasi matahari terhadap tapak yang dapat menjadi permasalahan maupun potensi dalam desain perancangan.

- Angin

Memperhatikan arah angin yang terdapat pada tapak guna memperoleh sirkulasi udara yang baik dan ideal pada objek rancangan.

- Hujan

Memperhatikan intensitas hujan pada tapak guna menentukan daerah resapan dan sistem drainase yang tepat pada objek rancangan.

- Sirkulasi dan Aksesibilitas

Memperhatikan sirkulasi pengguna baik pejalan kaki maupun kendaraan pada tapak yang meliputi sirkulasi keluar-masuk tapak dan sirkulasi dalam objek rancangan.

- Vegetasi

Vegetasi dapat berupa rencana ruang hijau terbuka pada objek atau mengikuti dari analisis lain yang dapat dijadikan pertimbangan.

- Zonasi

Memperhatikan pembedaan zonasi dari fungsi, yakni; primer, sekunder, penunjang dan area servis yang disertai dengan pertimbangan jenis area. Jenis-jenis area tersebut adalah

areaprivat, publik, dan semi publik. Hal ini digunakan untuk mendapatkan zonasi area yang ideal.

5. Analisis Bentuk

   Analisis bentuk pada objek rancangan menggunakan pendekatan Vernakular ditekankan pada respon adaptasi terhadap kondisi geografis dan linkungan sekitarnya.

6. Analisis Struktur

   Analisis struktur pada pendekatan Vernakular lebih menekankan pada material sekitar dan kondisi alam dengan menyesuaikan kebutuhan, ketersediaan, dan kemampuan dari struktur yang digunakan.

7. Analisis Utilitas

   Analisis utilitas merupakan tahap akhir dari proses analisis perancangan yang dapat menunjang analisi-analisis sebelumnya.

3.2.3 Teknik Sintesis

Teknik sintesis atau disebut dengan konsep merupakan suatu kesimpulan dari proses analisis dalam perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo di Kabupaten Probolinggo. Teknik sintesis secara garis besar dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Konsep Ide Dasar

   Kosep ide dasar merupakan sebuah konsep yang mendasari dan menjadi acuan dari sebuah konsep perancangan.

2. Konsep Tapak

   Konsep tapak merupakan pengolahan dari analisis tapak guna menentukan perletakan, pencapaian, pengolahan lanskap, dan sirkulasi pada tapak.

3. Konsep Bentuk

   Konsep bentuk merupakan hasil responsif terhadap beberapa aspek analisis yang bertujuan guna meninjau kembali kesesuaian antara hasil resposif tersebut dengan ide dasar konsep.

4. Konsep Ruang

   Konsep ruang digunakan guna meninjau keseuaian ide dasar terhadap analisi ruang agar lebih sesuai dan ideal.

5. Konsep Struktur

   Konsep struktur merupakan kesimpulan dari analisis struktur yang menjadi acuan dan dapat disesuaikan dengan ide dasar konsep juga terhadap konsep laiinya.

6. Konsep Utilitas

   Konsep utilitas merupakan kesimpulan dari analisis utilitas disertai dengan penyesuaian literatur dan ide dasar konsep pada objek rancangan.

3.2.4 Perumusan Konsep Dasar (Tagline)

Perumusan konsep dasar adalah acuan dasar dari sebuah konsep perancangan agar memiliki karakteristik dan keseuaian terhadap ketentuan yang telat diterapkan. Konsep rancangan harus sesuai dan memenuhi kriteria perancangan dengan Pendekatan Vernakular Kontemporer.

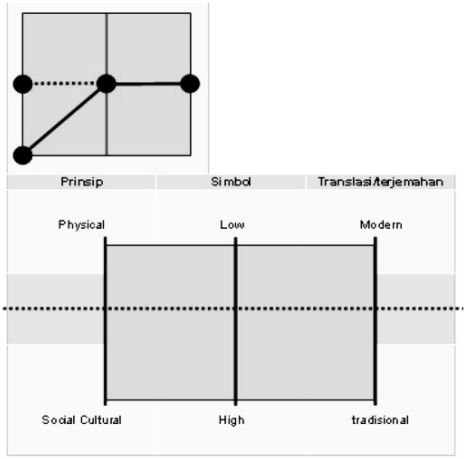
Pada perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo sendiri memakai Pendekatan Vernakular Kontemporer dengan Arsitektur Tengger di dalamnya. Hal utama adalah meninjau fungsi yang akan mendasari bangunan perancangan. Perumusan konsep dasar ini meliputi tiga acuan, yakni prinsip objek, prinsip pendekatan, dan prinsip islami. Ketiga prinsip tersebut kemudian akan menghasilkan satu garis besar dalam menentukan konsep dasar.

Rest Area memiliki sebuah konsep yang sedemikian rupa memengaruhi munculnya sebuah rasa nyaman dana man bagi manusia selaku pengguna ruang. Penataan secara keseluruhan diharapkan mampu memberikan pemulihan kebugaran jasmani dan rohani bagi pengguna. Nilai yang tekandung tidak

hanyak secara objektif tetapi juga dalam subjek, terutama dalam kemampuan mengindra dalam menikmati keindahan.

Konsep dasar yang digunakan pada perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo adalah *"Reinterpreting Tradition"*. Konsep ini diambil dari penerapan Budaya Suku Tengger, menerapkan unsur-unsur tradisional ke dalam bangunan dengan ditransformasikan, dikombinasikan, dan dipertahankan dalam setiap karya arsitektur. Dalam konteks "Reinterpreting" atau dalam artinya menghadirkan kembali, sebagai makna kias dalam mengenalkan budaya lokal kepada pengguna Rest Area yakni budaya Suku Tengger. Dan konteks "Tradition" yang meliputi budaya, dari segi sosial dan bentuk bangunan yang menjadi wadah perkenalan Suku Tengger dalam bangunan Rest Area. Beberapa hal yang diterapkan adalah bentukan bangunan yang mengadaptasi dari ciri khas Arsitektur Tenggger yaitu rumah adat dan pure.

Batas keislaman yang diterapkan, yaitu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Baik dari segi sosial maupun budaya. Memerhatikan segi manfaat, tidak ikut-ikutan, efisien, dan rasional dari bangunan Rest Area agar perancangan tidak memiliki makna yang berbeda dari Reinventing Tradition dengan lingkungan sekitarnya.



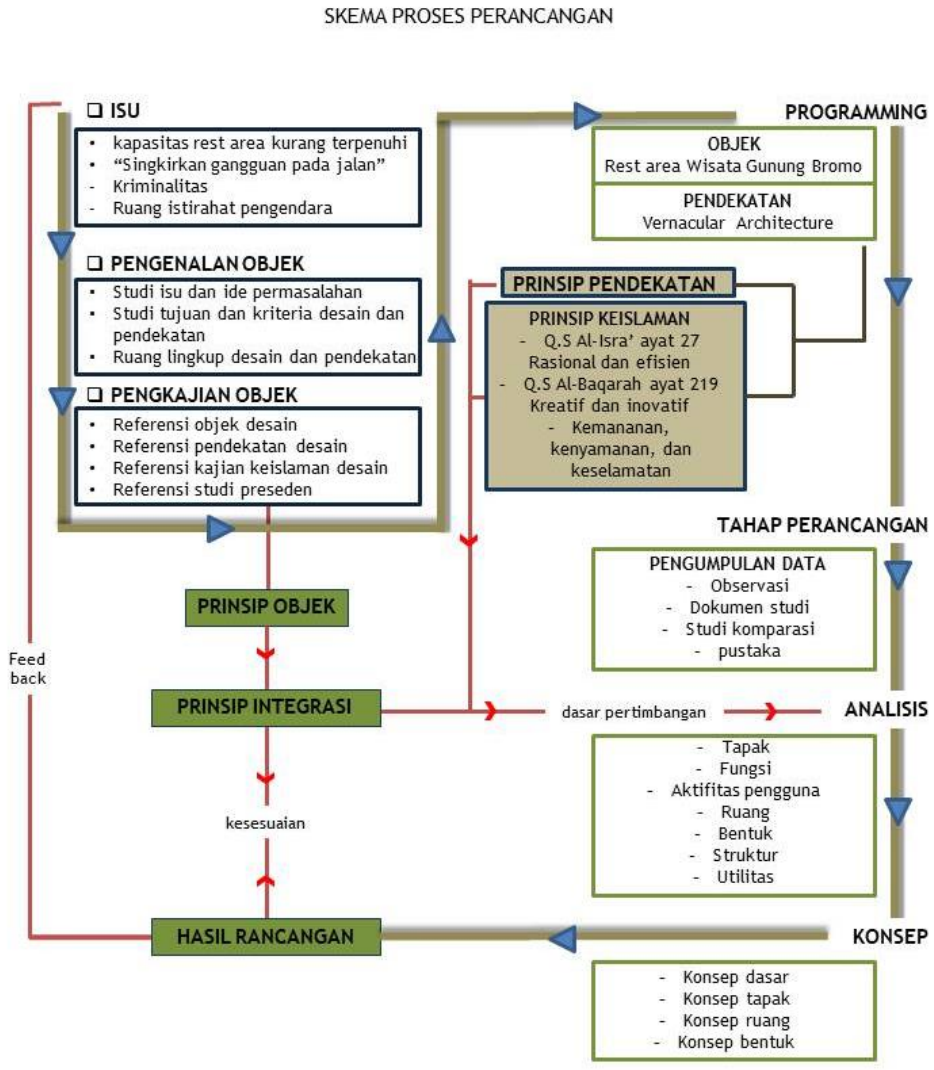
Gambar 3. 1 gambar grafik oleh Tan Hock Beng

Berdasarkan pradigma yang diungkapkan oleh Tan Hock Beng, prinsip desain berada pada tatanan sosial budaya, dengan peluang untuk memodifikasi pada arah fisik. Simbol yang diaplikasikan berada pada nilai sedang, sedangkan proses terjemah berada pada zona modern dan tradisional. Faktor yang paling tinggi terdapat pada 'prinsip' yang mendapatkan porsi lebih tinggi dari pada hal

fisik (material dan konstruksi). Ketika simbol tertentu dihadirkan pada suatu bangunan, maka yang dapat dideteksi adalah prinsip symbol tersebut, bukan adopsi fisiknya. Reinterpreting pada konteks tertentu merupakan metode kreativitas desain yang mengarah pada konsep transformasi dengan metafora dan bersifat temporer.

3.2.5 Skema Perancangan

Berikut adalah skema perancangan pada objek perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo di Kabupaten Probolinggo :



Gambar 3. 2 gambar skema perancangan

Sumber : (analisis pribadi,2020)

BAB IV
ANALISIS DAN SKEMATIS DESAIN

4.1 Analisis Kawasan dan Tapak Perancangan

Wisata Gunung Bromo Tengger Semeru merupakan tujuan wisata utama di wilayah Jawa Timur, baik dari wisatawan lokal hingga mancanegara. Wisata Gunung Bromo terbagi menjadi 4 wilayah kabupaten, yakni ; Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Lumajang. Destinasi jalan termudah berada pada jalur Kabupaten Probolinggo. Selain akses jalan yang sudah berupa jalan beraspal, namun juga dinilai lebih cepat. Namun sepertinya hal ini tidak berbanding lurus dengan fasilitas wisata yang diberikan seperti adanya rest area yang layak.

Rest area Wisata Gunung Bromo di wilayah Kabupaten Probolinggo terdapat 3 titik, yaitu ;

1. Pos rest area pertama, berada di Desa Sukapura, Kabupaten Probolinggo
2. Pos rest area kedua, berada di Desa Ngadas, Kabupaten Probolinggo
3. Pos rest area ketiga, berada di Desa Cemara Lawang, Kabupaten Probolinggo

Dari ketiga rest area diatas, rest area I merupakan rest area paling aman dan berpotensi. Lokasi yang sangat strategis dan ramai karena berada di jalan utama. Selain itu, Desa Sukapura merupakan pusat dari seluruh desa di karena kelengkapan fasilitas publik dan merupakan pusat perbelanjaan warga Suku Tengger tersebut.

Rest area di Desa Sukapura ini memiliki banyak potensi, yaitu :

- Lokasi yang strategis, karena berada pada akses jalan utama yakni Jalan Raya Bromo.
- Berada pada titik yang aman ketika terjadi erupsi, mengingat Gunung Bromo merupakan gunung aktif hingga saat ini.
- Fasilitas bangunan sekitar yang memadai, seperti dekat dengan tempat ibadah, penginapan, pasar, hingga dekat dengan pom bensin. Karena pom bensin hanya terdapat pada Desa Sukapura tersebut.
- Lokasi rest area berada cukup strategis dalam mendapatkan view yang luas.

- Sumber air di Desa Sukapura cukup mudah dibandingkan dengan desa-desa diatasnya yang lebih dekat dengan Gunung Bromo. Karena sumber air hanya terdapat di Desa Sukapura dan Sapikerep, sebagai desa yang paling dekat dengan Gunung Bromo di wilayah Kabupaten Probolinggo.

Selain adanya potensi, rest area di Desa Sukapura juga memiliki beberapa permasalahan, yaitu :

- Berbatasan pada tebing pada salah satu bagian sisinya dengan jarak sekitar 20 meter.
- Lokasi berada pada tikungan jalan raya.

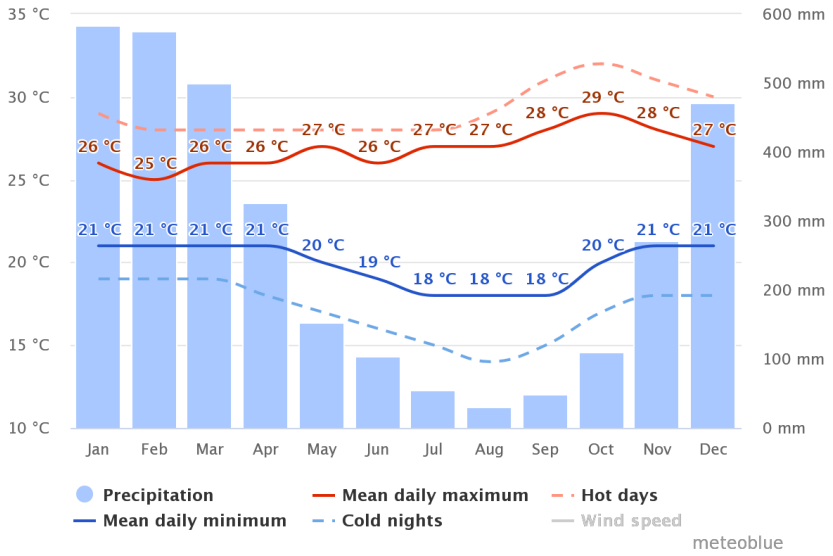
4.1.1 Gambaran Umum Kawasan Tapak Perancangan

Perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo berada di Jl. Raya Bromo, Kec. Sukapura, Kab. Probolinggo. Secara Geografis, wilayah Sukapura memilikiluas mencapai 10.208,53 hektar atau sekitar 102,08 kilometer persegi.



Gambar 4. 1 analisis kawasan
Sumber : (analisis pribadi,2021)

Kondisi iklim di kawasan kecamatan sukapura memiliki rata-rata suhu 19˚C sampai 24˚C, sedangkan suhu maksimal 29˚C dan suhu minimal 7˚C. Curah hujan di kecamatan sukapura cukup tinggi dengan titik tertinggi di bulan januari 2020 yaitu mencapai 589 mm.



Tabel 4. 1 suhu kecamatan sukapura

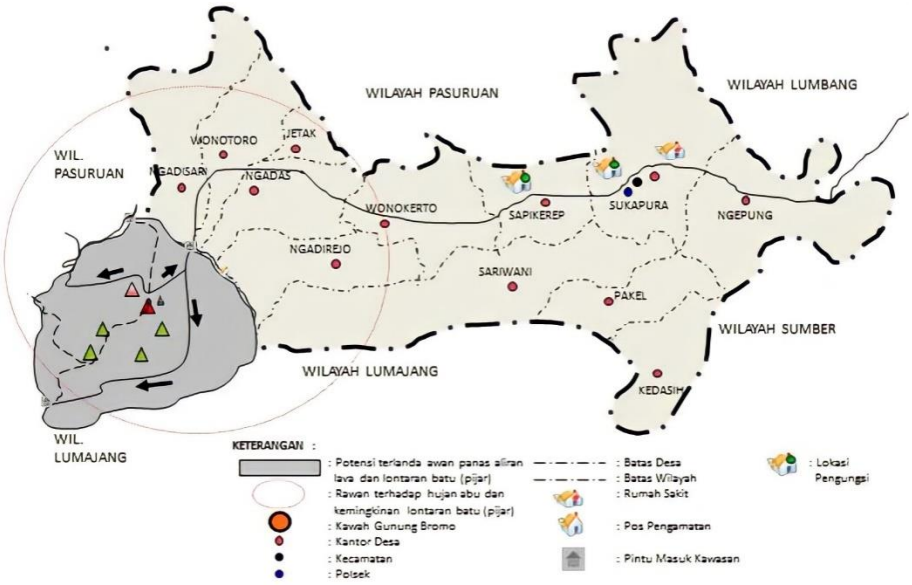
(sumber : meteoblue)

4.1.2 Gambaran Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat Sekitar

Banyak potensi yang dimiliki Kec. Sukapura, dikarenakan lokasinya yang strategis, merupakan titik aman ketika erupsi Gunung Berapi Bromo terjadi, dan banyak faktor lainnya seperti lahan yang subur. Hal tersebut menjadikan Kec. Sukapura memiliki potensi sebagai wisata alam, wisata kuliner, wisata budaya, atau bahkan pusat kegiatan ekonomi. Perkembangan tempat wisatadilakukan dengan pembangunan tempat-tempat penginapan. Berdasarkan data statistik Dinas Kependudukan Kabupaten, pada tahun 2017 terdapat 172 penginapan dan melonjak jumlahnya hingga 239 penginapan pada tahun 2019.

Kenaikan pembangunan penginapan ini juga linier dengan meningkatnya jumlah pengunjung wisata Gunung Bromo Tengger Semeru. Kebutuhan Rest Area pada tiga 3 titik tentu sudah tidak mencukupi kapasitas pengunjung.

Terutama ketika pada perayaan Hari Besar Kasodo, jumlah pengunjung terbanyak terdapat pada hari tesebut dan dapat melonjak bekali-kali lipat dari hari biasanya. Oleh karean itu, dibutuhkan adanya Rest Area yang memadahi dan memenuhi standar servis pada rest area.

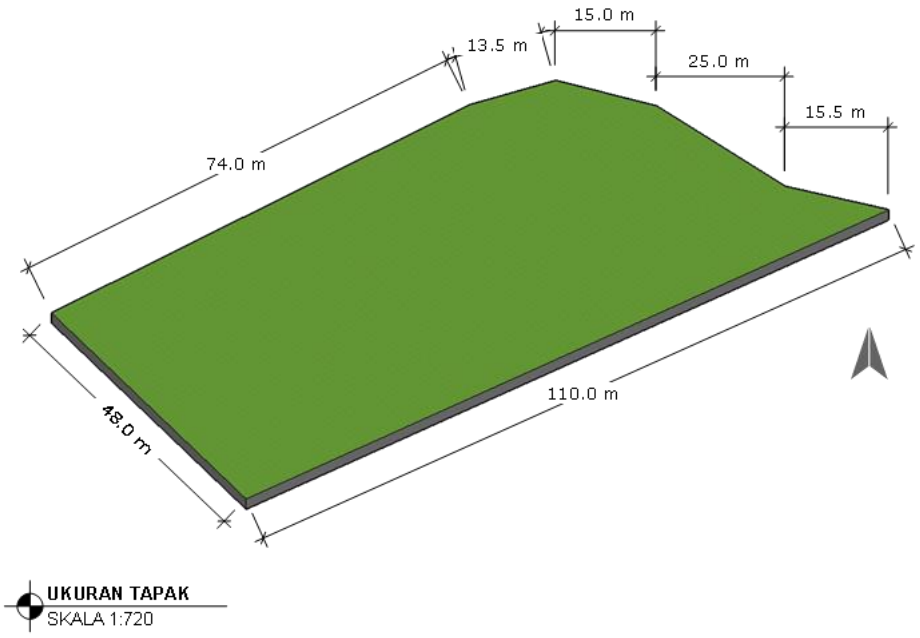


Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kab. Probolinggo

Gambar 4.1.2 Peta Wilayah

4.1.3 Peta Lokasi dan Dokumentasi Tapak

Tapak berada di Jl. Raya Bromo, Kec. Sukapura, Kab. Probolinggo. Tapak berupa lahan kosong milik perseorangan yang dapat dimanfaatkansebagai lokasi perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo. Luas tapak perancangan adalah 5.504,28 meter persegi atau 0,55 hektar.



Gambar 4. 3 Ukuran Lokasi Tapak Perancangan
(sumber:www.googleearth.com)



Gambar 4. 4 Dokumentasi Lokasi dan Batas Lokasi Perancangan
(sumber:pribadi,2020)

4.1.4 Kebijakan Tata Ruang Kawasan Tapak Perancangan

- Tata Guna Lahan (Landuse)

  Menurut RTRW Kota Probolinggo dalam Perda No 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2009-2029 pasal 15, pengembangan kawasan pariwisata, dengan strategi sebagai berikut :

  1. Mengembangkan obyek wisata andalan baik wisata alam maupun budaya ;
  2. Peningkatan promosi wisata, zona wisata disertai dengan paket wisata
  3. Mengagendakan kalender kunjungan wisata dalam skala lokal, regional, dan nasional ; dan

4. Pengadaan kegiatan festival wisata/gelar seni budaya serta mengembangkan pusat seni dan budaya.

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB)

  Menurut Perda Kota Probolinggo No 6 Pasal 6 Tahun 2005 tentang Izin Mendirikan Bangunan, KDB maksimum adalah 60%.
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB)

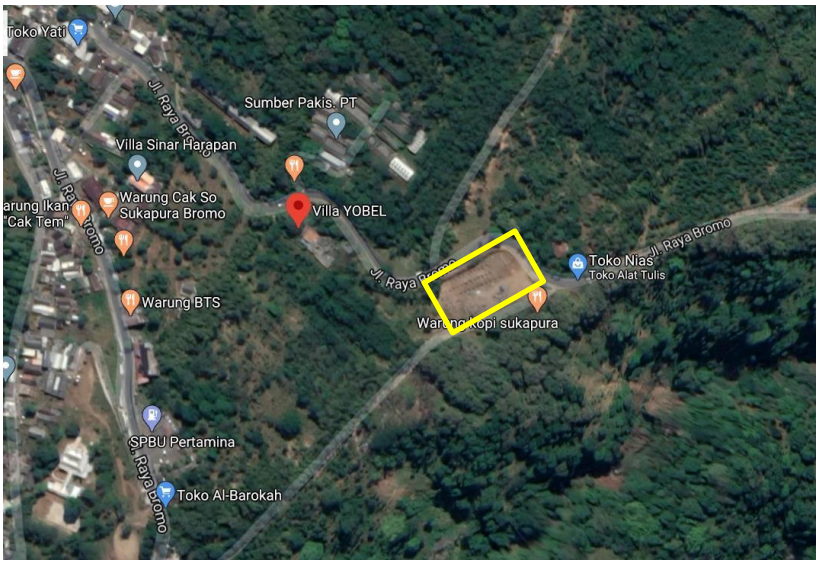
  Menurut Perda Kota Probolinggo No 6 Pasal 7 Tahun 2005, KLB paling tinggi sebesar 1,2 meter.
- Garis Sempadan Jalan (GSJ)

  Menurut Perda Kota Probolinggo No 6 Tahun 2005, GSJ ditetapkan minimal setengah dari lebar jalan.
- Menurut Perda Kabupaten Probolinggo No 3 Pasal 5 ayat (2) ;

  d. pengembangan kelengkapan prasarana wilayah dan prasarana lingkungan dalam mendukung pengembangan sentra produksi pertanian, industry, ekowisata, dan pusat permukiman secara terpadu dan efisien.

  f. Pengembangan pemanfaatan ruang pada kawasan strategis baik untuk fungsi pengembangan wilayah maupun guna perlindungan kawasan sesuai fungsi utama kawasan.
- Pasal 6 ayat (5), strategi pengembangan kelengkapan prasarana wilayah dan prasarana lingkungan dalam mendukung pengembangan sentra produksi pertanian, industri, ekowisata dan pusat permukiman secara terpadu dan efisien sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (2) huruf d, meliputi :
- Mengembangkan sistem transportasi secara intermodal sampai ke pusat pertanian, industri dan pelayanan pariwisata ;
- Meningkatkan jaringan energi dan pelayanan secara interkoneksi jawa-bali dan pelayanan sampai pelosok ;
- Mendayagunakan sumber air pemeliharaan jaringan untuk pemenuhan kebutuhan air baku dan sarana-prasarana pengairan kawasan pertanian ;
- Meningkatkan jumlah, mutu dan jangkauan pelayanan komunikasi serta kemudahan mendapatkannya yang diprioritaskan guna mendukung pengembangan pertanian, pariwisata dan industri ; dan
- Mengoptimalkan tingkat

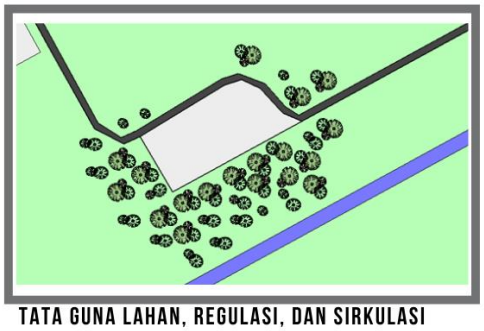
4.1.5 Analisis Kawasan Perancangan



Gambar 4. 5 Peta Lokasi Perancangan

(sumber : www.googleearth.com)

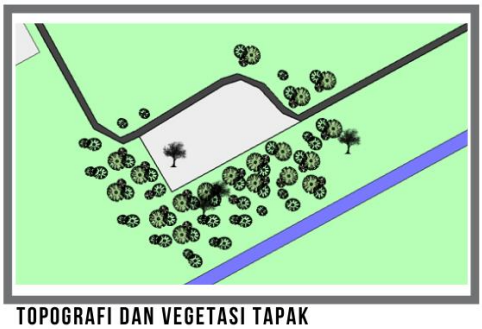
Lokasi tapak berada diJl. Raya Bromo, Kec. Sukapura, Kab. Probolinggo. Tapak berupa lahan kosong milik perseorangan dengan luas tapak perancangan adalah ± 5.504,28 meter^2 persegi atau ± 0,55 hektar. Batas Lahan di sebelah utara dan barat berupa jalan raya, dan batas di sebelah selatan dan timur berupa hujan kayu jati.



TATA GUNA LAHAN, REGULASI, DAN SIRKULASI

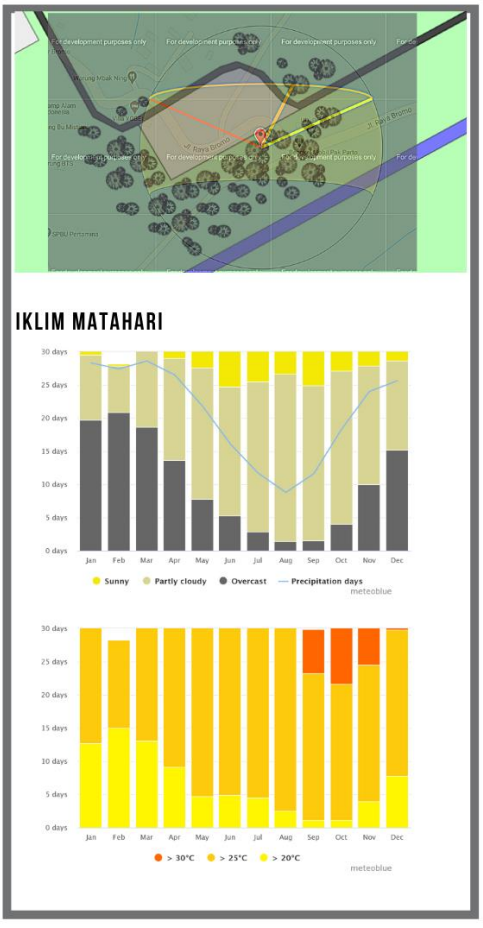
- KDB 60%
- KLB 1,2 - 3
- GSJ 2,5

■ sirkulasi jalan utama

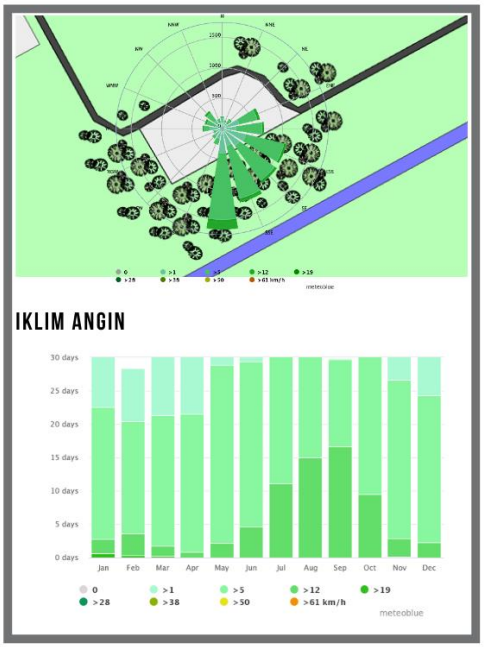


TOPOGRAFI DAN VEGETASI TAPAK

Area tapak dipenuhi dengan rerumputan liar dan beberapa pohon, diantaranya adalah pohon jati dan pohon pisang. sedangkan sekeliling tapak adalah pepohonan jati



IKLIM MATAHARI



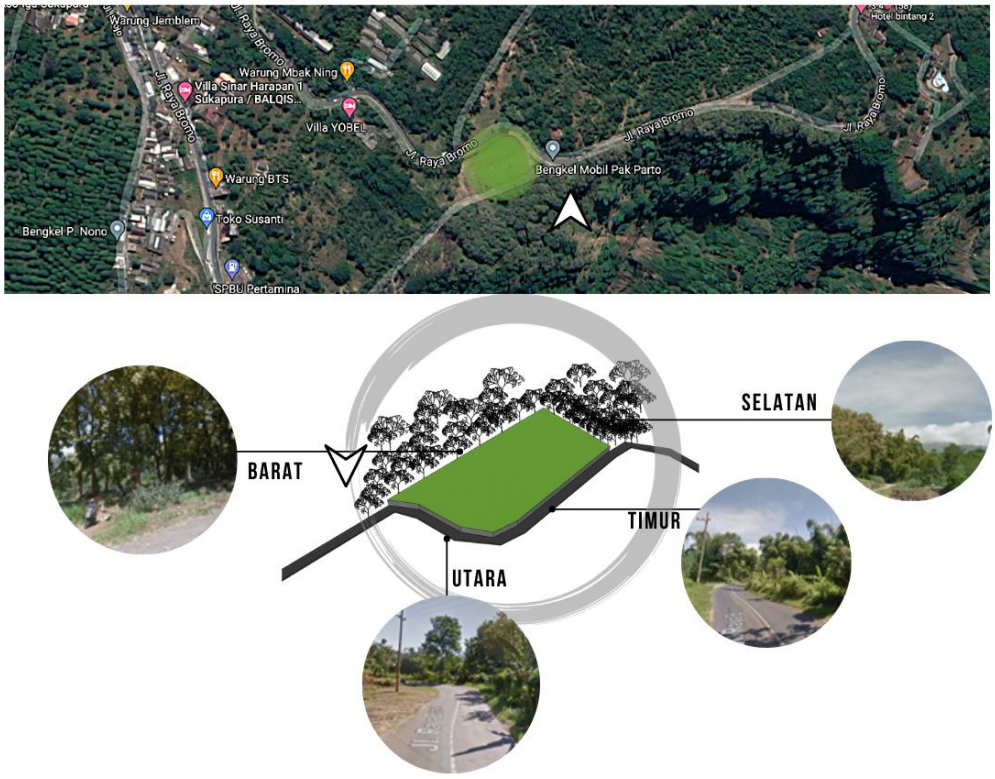
IKLIM ANGIN

Gambar 4. 6 analisis kawasan
(sumber : analisis pribadi 2021)

Akses menuju tapak mudah karena tapak berada di pinggir jalan utama menuju lokasi wisata Gunung Bromo, selain itu juga berada di desa paling ramai yaitu Desa Sukapura.

Di sekitar tapak tidak terdapat bangunan tinggi, hanya terdapat banyak pohon jati di sekitar tapak sebagai daerah resapan air dan menahan longsor karena cukup dekat dengan tebing yang curam. Bangunan pada tapak tidak berpotensi menghadap arah timur, karena jalan masuk berada pada bagian utara dan barat. Namun, dengan bukaan yang cukup tetap dapat memaksimalkan cahaya matahari pagi masuk ke dalam bangunan.

4.1.6 Batas Tapak



Gambar 4. 7 batas tapak
(sumber : analisis pribadi 2021)

Batasan tapak terbagi menjadi 4 bagian, yaitu :

a. Utara : berbatasan dengan jalan utama, yaitu Jl. Raya Bromo
b. Selatan : berbatasan dengan hutan pohon waru dan jati
c. Barat : berbatasan dengan hutan pohon waru dan jati
d. Timur : berbatasan dengan jalan utama, yaitu Jl. Raya Bromo

4.2 Analisis Fungsi

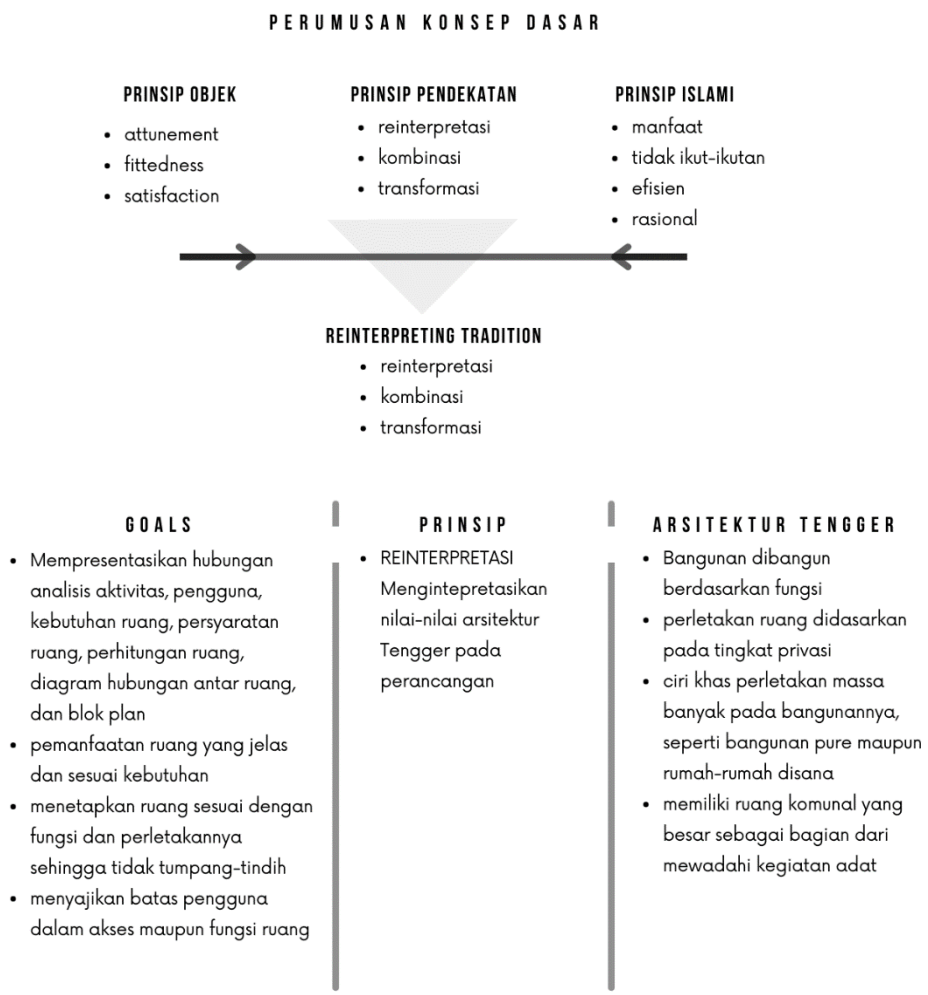
Perancangan rest area VIP Wisata Gunung Bromo merupakan tempat yang dapat mewadahi kegiatan dalam menunjang adanya wisata tersebut, seperti menyediakan fasilitas pengguna jalan dan area istirahat yang baik dan layak. Fungsi dari rest area VIP Wisata Gunung Bromo ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang.



Gambar 4. 8 fungsi perancangan
(sumber : analisis pribadi 2021)

Fungsi Primer adalah fungsi utama dari perancangan, yaitu sebagai tempat rest area sekaligus wadah pengenalan budaya Suku Tengger. Fungsi sekunder merupakan fungsi yang mendukung adanya fungsi primer, fungsi sekunder dari perancangan diantaranya adalah tempat jual beli, penyalur jasa tour-travel, tempat istirahat, restaurant, dan info wisata. Sedangkan fungsi penunjang merupakan fungsi yang dapat mendukung fungsi prime dan fungsi sekunder, seperti fungsi servis dan parkir.

Dari analisis fungsi kemudian dikaji dengan prinsip *reinterpreting tradition*, sebagai batasan dalam menganalisa analisis fungsi lebih jauh. Hal ini dilakukan dengan menyelaraskan goals, prinsip, dan arsitektur Tengger yang digunakan. Berikut adalah penjelasan mengenai dasar analisis fungsi :



Gambar 4. 9 konsep dasar
(sumber : analisis pribadi, 2022)

4.3 Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas merupakan analisis untuk mengidentifikasi kemungkinan aktivitas apa saja yang terjadi pada bangunan tersebut. Analisis aktivitas terbagi menjadi 3 klasifikasi, yaitu primer, sekunder, dan penunjang. Berikut adalah penjabaran dari analisis aktivitas perancangan rest area VIP Wisata Gunung Bromo :

Klasifikasi	Jenis Aktivitas	Pengguna	Sifat Aktivitas	Perilaku Beraktivitas
PRIMER	Beristirahat	Pengunjung wisata Gunung Bromo, pengguna jalan	Publik	Beristirahat dengan duduk bersantai, beristirahat dengan makan-minum, beristirahat dengan melakukakan interaksi, beristirahat dengan jalan-jalan
Sekunder	Penyalur jasa tour-travel	pengunjung	Publik	memesan jasa tour-travel dan paket wisata yang ada pada penyedia
		Penyedia jasa tour travel, pengelola	Publik	Menyalurkan jasa tour-travel dan paket wisata yang ada pada pengunjung
	Mencari info wisata	Pengunjung	publik	Tanya jawab mengenai info wisata Gunung Bromo
		pengelola	publik	Menanggapi tanya jawab mengenai info wisata Gunung Bromo oleh pengunjung
	Jual-Beli	Penjual	Publik	Melakukan pembelian oleh-oleh, produk lokal, kebutuhan wisata, dll
		pengunjung	publik	Melakukan penjualan oleh-oleh, produk lokal, kebutuhan wisata, dll
	Makan-minum	Pengunjung, kasir	publik	Memesan makanan, menikmati sajian makanan, membayar bill
		pramusaji	publik	Menyajikan makanan dari dapur kepada pengunjung
		koki	publik	Menyiapkan bahan, memasak makanan
		kasir	publik	Menerima pemesanan, menerima pembayaran bill

PENUNJANG	Beribadah	Pengunjung, pengelola, karyawan	Publik	Berwudhu, sholat
	Menjaga	Satpam	Privat	Menjaga keamanan pengunjung dan wilayah
	BAB, BAK	Pengunjung, pengelola, karyawan	Privat	Buang hajat
	Utilitas dan perawatan	pengelola	privat	Mengelola semua utilitas dan melakukan perawatan, termasuk di dalamnya perbaikan
	Parkir	Pengunjung, pengelola	publik	Memarkir kendaraan baik roda 2 maupun 4

Tabel 4. 2 analisis aktifitas
(sumber : analisis pribadi 2021)

4.4 Analisis Pengguna

Analisi pengguna merupakan analisis untuk mengidentifikasi pengguna pada bangunan tersebut. Berikut adalah penjabaran dari analisis pengguna perancangan rest area VIP Wisata Gunung Bromo :

No	Jenis Aktivitas	Pengguna	Jumlah kapasitas	Ruang
1	Beristirahat	Pengunjung wisata Gunung Bromo, pengguna jalan	50-100 orang	Ruang Istirahat
2	Jasa tour-travel	Penyedia jasa tour travel, pengelola, pengunjung	1-5 penyedia jasa, 2 pengelola	Pusat Informasi, office
3	Mencari info wisata	Pengunjung, pengelola	50 pengunjung, 3 pengelola	Pusat Informasi
4	Jual-Beli	Penjual, pengunjung	3-5 penjual, 20-50 pengunjung	Area toko UKM, Swalayan, Pusat Oleh-oleh
5	Makan-minum	Pengunjung, pramusaji, koki, kasir	20-50 pengunjung	Restaurant, Cafetaria
6	Beribadah	Pengunjung, pengelola, karyawan	1-8 orang	Musholla, Tempat Wudhu
7	Menjaga	Satpam	2 satpam	Pos satpam, Ruang CCTV
8	BAB, BAK	Pengunjung, pengelola, karyawan	1 orang	Toilet
9	Utilitas dan perawatan	Pengelola	2 pengelola	Power House, Gudang
10	Parkir	Pengunjung, Pengelola	50-100 pengunjung	Area Parkir

Tabel 4. 3 analisis pengguna
(sumber : analisis pribadi 2021)

4.5 Analisis Kebutuhan Ruang

Pengguna di Rest Area VIPWisata Gunung Bromo ini memiliki pengelompokkan fungsi dan aktivitas pengguna, sehingga menyimpulkan adanya sirkulasi pengguna sesuai dengan fungsinya sebagai berikut :

Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Jenis Ruang
Pengunjung	Datang	Entrance	Publik	Outdoor
	Parkir	Area Parkir	Publik	Outdoor
	Drop Off	Entrance	Publik	Outdoor
	Istirahat	Ruang Istirahat	Publik	Outdoor Dan Indoor
	Memesan jasa tour-travel	Pusat Informasi	Semi Publik	Indoor
	Mencari informasi	Pusat Informasi	Semi Publik	Indoor
	Belanja	UKM, Swalayan,	Publik	Indoor
	Makan dan Minum	Restoran, Cafetaria	Publik	Indoor dan Semi Outdoor
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAK/BAB	Toilet/WC	Privat	Indoor
	Mandi	Kamar mandi	Privat	Indoor
	Mengambil Uang	ATM Center	Publik	Indoor
	Pulang/Pergi	Exit	Publik	Outdoor
Penyedia Jasa Tour Travel	Datang	Parkir	Publik	Outdoor
	Drop Off	Entrance	Publik	Outdoor
	Melayani Pengunjung	Pusat Informasi	Semi Publik	Indoor
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAB/BAK	Toilet/WC	Publik	Indoor
	pergi	Exit	Publik	Outdoor

Penjual	Datang	Parkir	Outdoor	Publik
	Memasok Barang	Gudang Barang	Indoor	Privat
	Menjaga toko	UKM, Swalayan, Cafetaria	Indoor dan Semi Outdoor	Publik
	Melayani Pembeli	UKM, Swalayan, Cafetaria	Indoor dan Semi Outdoor	Publik
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAB/BAK	Toilet/WC	Publik	Indoor
	Pulang	Exit	Outdoor	Publik
Pramusaji	Datang	Parkir	Outdoor	Publik
	Memasok Barang	Gudang Barang	Indoor	Privat
	Menjaga toko	UKM, Swalayan, Cafetaria	Indoor dan Semi Outdoor	Publik
	Melayani Pembeli	UKM, Swalayan, Cafetaria	Indoor dan Semi Outdoor	Publik
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAB/BAK	Toilet/WC	Publik	Indoor
	Pulang	Exit	Outdoor	Publik

Koki dan Barista	**Datang**	**Parkir**	**Publik**	**Outdoor**
	Membuat Pesanan	Dapur	Privat	Indoor
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAB/BAK	Toilet/WC	Publik	Indoor
	Pulang	Parkir	Publik	Outdoor

Pengelola	Datang	Entrance	Publik	Outdoor
	Parkir	Tempat Parkir	Publik	Outdoor
	Drop off	Entrance	Publik	Outdoor
	Kerja	Ruang Kerja	Privat	Indoor
	Rapat	Ruang Rapat	Privat	Indoor
	Makan dan Minum	Restoran dan Cafetaria	Publik	Indoor dan Semi Outdoor
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAB/BAK	Toilet/WC	Publik	Indoor
	Pulang	Parkir	Publik	Outdoor
Satpam	Datang	Entrance	Publik	Outdoor
	Parkir	Area Pakir	Publik	Outdoor
	Menjaga Ketertiban dan Keamanan Kawasan	Security Area/Ruang CCTV	Privat	Indoor
	Beribadah	Musholla	Semi Publik	Indoor
	BAB/BAK	Toilet/WC	Publik	Indoor
	Pulang	Parkir	Publik	Outdoor

Tabel 4. 4 Analisis Kebutuhan Ruang
(sumber : analisis pribadi, 2021)

4.6 Analisis Persyaratan Ruang

Nama Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		Keamanan		
	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kebakaran	sekuritas	view
Way in	++	++	++	++		++	++
Way out	++	++	++	++		++	++
Entrance	++	++	++	++	++	++	++
Parkir	++	++	++	++	++	++	
Kamar mandi	++	++	++	++	++		
Toilet	++	++	++	++	++		
R. Istirahat	++	++	++	++	++	++	++
Pusat Informasi	++	++	++	++	++	++	
R. Staff	++	++	++	++	++	++	++
R. Rapat	++	++	++	++	++	++	++
Area Toko UKM	++	++	++	++	++	++	++
Swalayan	++	++		++	++	++	++
Restoran	++	++	++	++	++	++	++
Cafetaria	++	++	++	++	++	++	++
Pos Satpam/R. CCTV	++	++	++	++	++	++	
Taman	++	++	++				++
Dapur	++	++	++	++	++		
Musholla	++	++	++	++	++		
Tempat Wudhu	++	++	++	++	++		
Gudang Barang	++	++	++	++	++		
R. Rapat	++	++	++	++	++	++	++
Power House	++	++	++	++	++		
Gudang Kotor	++	++	++	++	++		

Tabel 4. 5 Analisis Persyaratan Ruang
(sumber : analisis pribadi 2021)

4.7 Analisis Perhitungan Ruang

Jenis Ruang	Ruang	Kapasitas	Dimensi Ruang	Jumlah unit	Luas Ruang
PRIMER	R. Istirahat	100	100(0,6x1,2) Manusia, 30(1,4x0,7) meja, 70(0,3x0,7) kursi, 20(1,2x2,2) tempat tidur, 2(1,5x0,3) tempat penyimpanan Sirkulasi 30%	1	220,48 m²
SEKUNDER	Pusat Informasi	3	3(0,6x1,2) manusia, 3(1,2x0,4) rak barang, 3(1x1,5) meja, 3(0,3x0,7) kursi, Sirkulasi 30%	2	11,349 m²
	R. Kerja Pengelola	6	6(0,6x1,2) manusia, 6(1,4x0,7) meja kerja, 6(0,3x0,7) kursi kerja, 1(2x1,5) toilet, 4(1,2x0,4) rak barang, 2(1,5x1,5) almari arsip, Tamu 3(0,5x1,5) sofa 2(1,4x0,7) meja, 6(0,6x1,2) manusia Sirkulasi 30%	1	42,13 m²
	R. Rapat	6	6(0,6x1,2) manusia, (o,6x0,8) lemari 6(0,3x0,7) kursi , (2x1,5) meja Sirkulasi 30%	1	11,78 m²
	Swalayan	25	20(0,6x1,2) manusia, 1(2x1,5) toilet, 20(1,2x0,4) rak barang, 1(3x3) gudang barang, 1(1x1,5) meja kasir, 3(1x1,5) lemari pendingin 50% sirkulasi	1	63 m²
	Toko UKM	20	(5x5) stan ruko Sirkulasi 50%	4	150 m²

Jenis Ruang	Ruang	Kapasitas	Dimensi Ruang	Jumlah unit	Luas Ruang
SEKUNDER	Restoran	75	75(0,6x1,2) manusia, 2(2x1,5) toilet, 4(0,5x0,8) washtafel, 30(1,4x0,7) meja, 70(0,3x0,7) kursi, 6(0,6x1,2) koki dan pramusaji 4(1x0,5) meja potong 6(1,2x0,4) rak barang, 2(15x7) peralatan dapur, 2(0,5x0,8) washtafel dapur, 3(1x1,5) lemari pendingin, 1(1x1,5) meja kasir Sirkulasi 30%	1	485,81 m²
	Cafetaria	75	75(0,6x1,2) manusia, 2(2x1,5) toilet, 4(0,5x0,8) washtafel, 30(1,4x0,7) meja, 70(0,3x0,7) kursi, 8(3x3) stan cafeteria Sirkulasi 30%	1	285,61 m²
PENUNJANG	Musholla	15	15(0,6x1,2) manusia, 2(0,6x0,8) lemari, Sirkulasi 30%	2	14,988 m²
	Tempat Wudhu	15	10(0,6x1,2) manusia, Sirkulasi 30%	2	14,04 m²
	Toilet	3	(1,2x2) toilet Sirkulasi 30%	3	9.3 m²
	Kamar mandi	3	(1,5x2) kamar mandi	3	12 m²
	Pos Satpam/R. CCTV	2	2(0,6x1,2) manusia, 1(1,4x0,7) meja, 2(0,3x0,7) kursi, 1(1,5x0,3) tempat penyimpanan Sirkulasi 30%	2	9,54 m²
	ATM center	5	5(1x2) ruang atm Sirkulasi 30%	1	13,3
	R. Pompa		2(1x2) mesin genset, Sirkulasi 30%	1	5,2 m²
	R. Genset		1(3x5) mesin genset, Sirkulasi 30%	1	19,5 m²
	R. MEE		6(1,2x0,4) rak barang, (2x1,5) toilet, Sirkulasi 30%	1	7,64 m²

Jenis Ruang	Ruang	Kapasitas	Dimensi Ruang	Luas Ruang
AREA PARKIR	Mobil pribadi pengunjung	1	100(0,6x1,2) manusia, 50(3x5) parkir mobil, Sirkulasi 100%	1.644 m²
	Mobil Pickup	1	4(0,6x1,2) manusia 2(9x4) parkir mobil muatan Sirkulasi 100%	149,76 m²
	Mobil Jeep	1	5(0,6x1,2) manusia 5(3x5) parkir mobil, Sirkulasi 100%	157,2 m²
	Sepeda Motor	1	100(0,6x1,2) manusia, 50(2x1) parkir sepeda motor Sirkulasi 100%	344 m²
			TOTAL	2.074 m²
			LUAS PRIMER	220,48 m²
			LUAS SEKUNDER	899,679 m²
			LUAS PENUNJANG	70,908 m²
			LUAS PARKIR	2.074 m²
TOTAL LUAS KESELURUHAN				3.265 m²

Tabel 4. 6 Analisis Perhitungan Ruang
(sumber : analisis pribadi 2021)

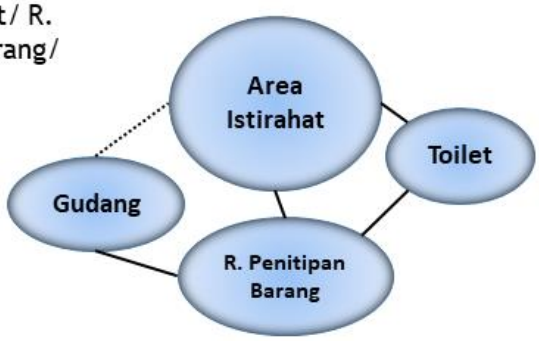
Jumlah keb. ruang primer	1
Jumlah keb. ruang sekunder	7
Jumlah keb. ruang penunjang	9
Parkir	1
TOTAL RUANG	18
TOTAL LUAS TAPAK	4.772 m²
KDB 50%	2386 m²
LUAS KEBUTUHAN RUANG	3.265 m²

Tabel 4. 7 Analisis Perhitungan Ruang
(sumber : analisis pribadi, 2021)

4.8 Diagram Hubungan Antar Ruang

PRIMER

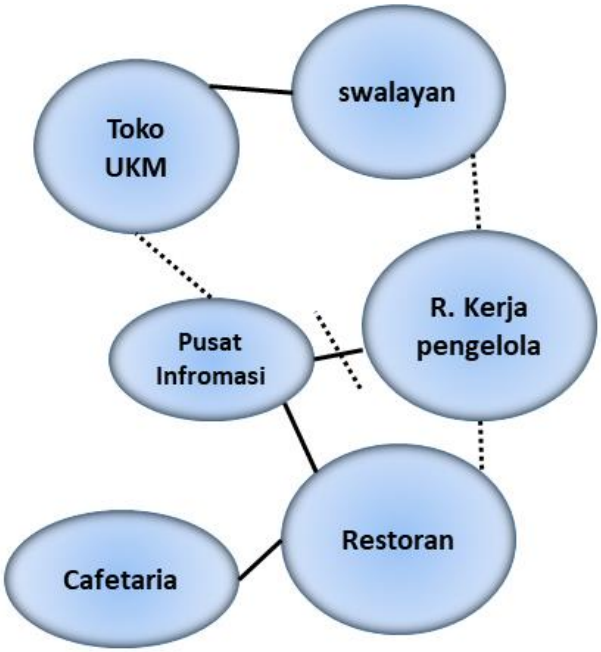
Area Istirahat/ R. Penitipan Barang/ Toilet



Gambar 4. 10 hubungan antar ruang primer
(sumber : analisis pribadi 2021)

SEKUNDER

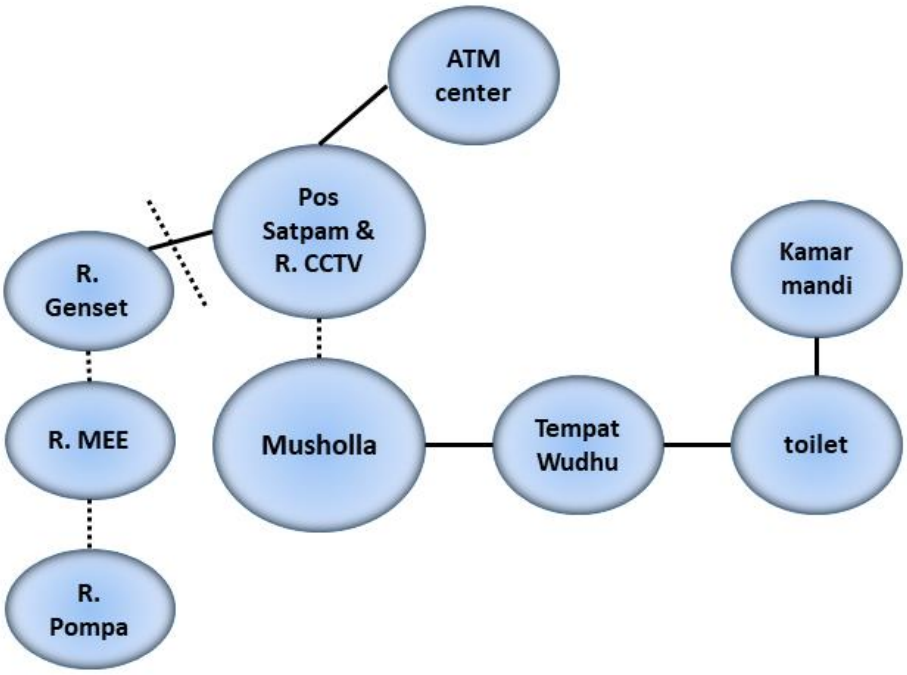
Pusat Informasi/R. kerja pengelola/R. rapat/swalayan/Toko UKM/Restoran/ Cafetaria



Gambar 4. 11 hubungan antar ruang sekunder
(sumber : analisis pribadi 2021)

PENUNJANG

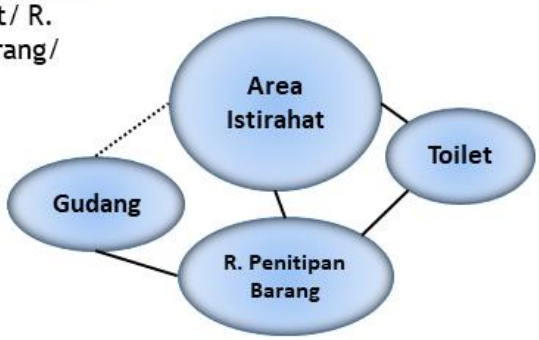
Pos Satpam & R.CCTV/ ATM Center/ Musholla/ Tempat Wudhu/ toilet/ kamar mandi/ R. Genset/ R. MEE/ R. Pompa



Gambar 4. 12 hubungan antar ruang penunjang
(sumber : analisis pribadi 2021)

R. Istirahat

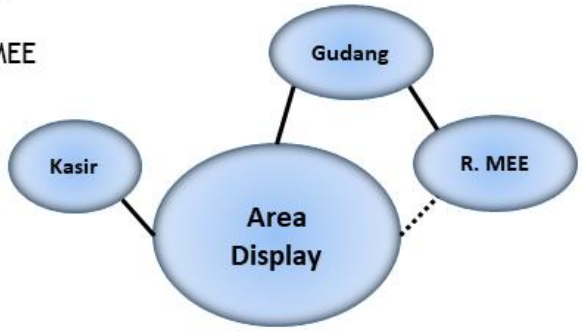
Area Istirahat/ R. Penitipan Barang/ Toilet



Gambar 4. 13 hubungan antar ruang istirahat
(sumber : analisis pribadi 2021)

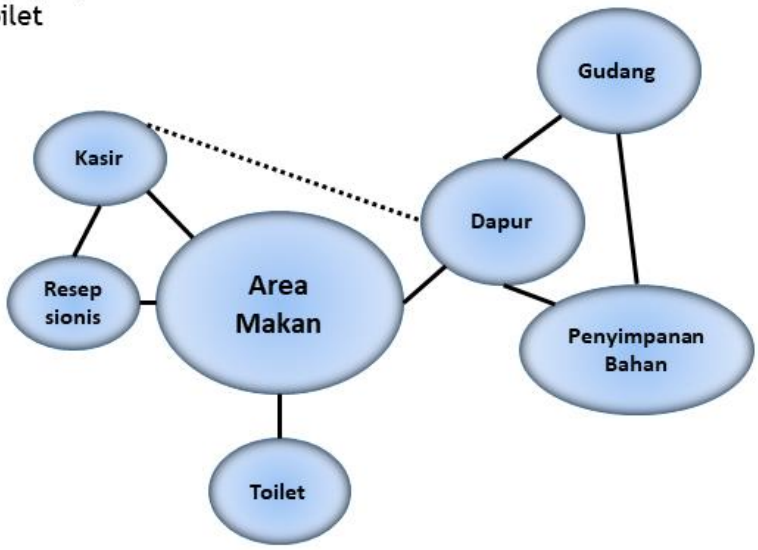
Swalayan / Pusat Oleh-Oleh

Area Display/ Kasir/
Toilet/ Gudang
Penyimpanan/ R. MEE

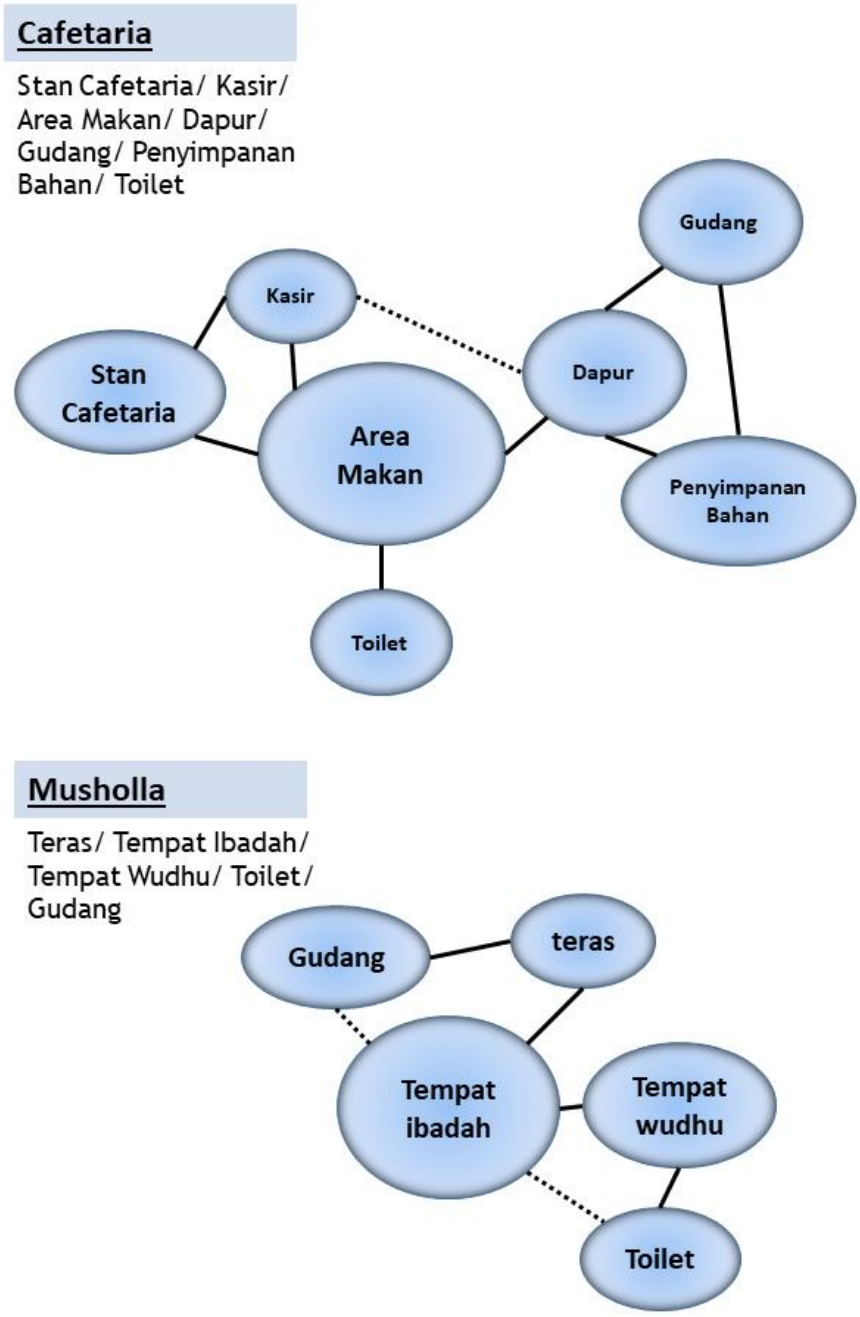


Restoran

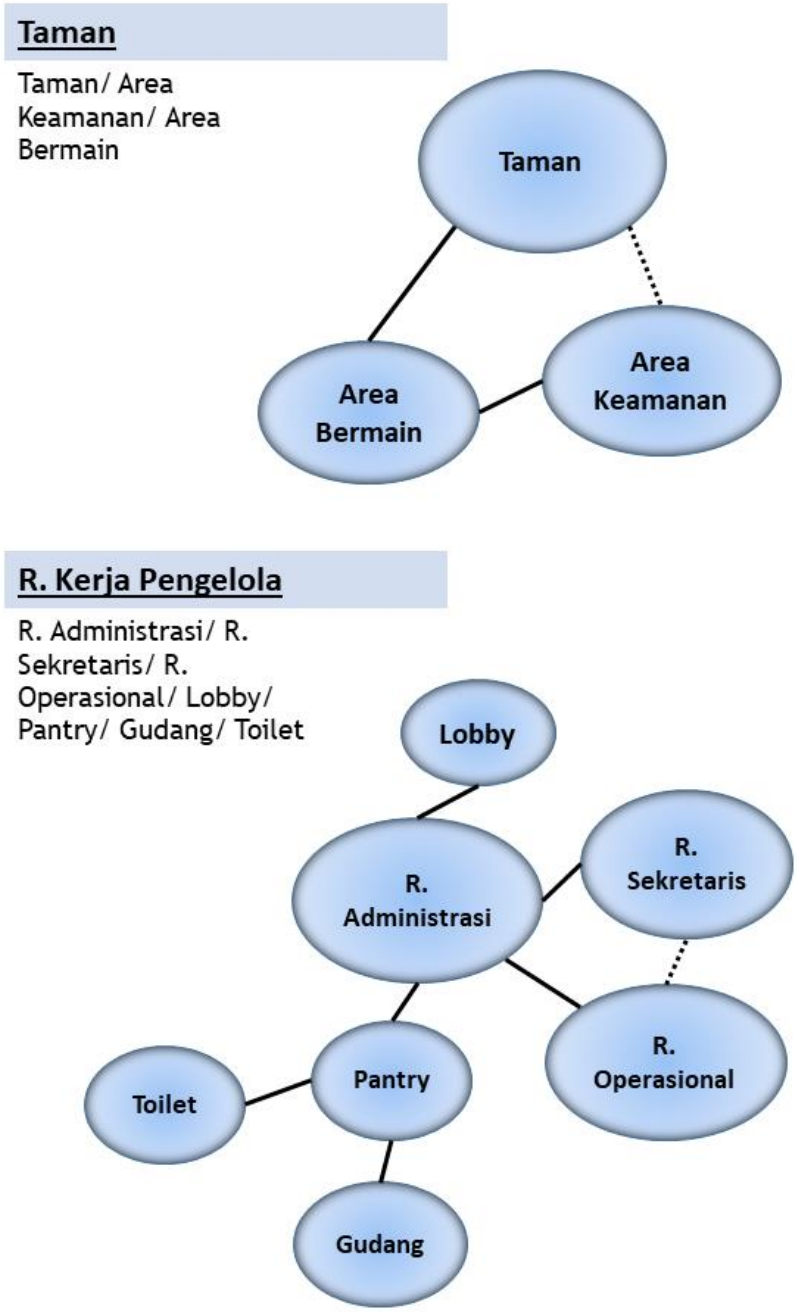
Resepsionis/ Kasir/
Area Makan/ Dapur/
Gudang/ Penyimpanan
Bahan/ Toilet



Gambar 4. 14 hubungan antar ruang swalayan/pusat oleh-oleh dan restoran
(sumber : analisis pribadi 2021)

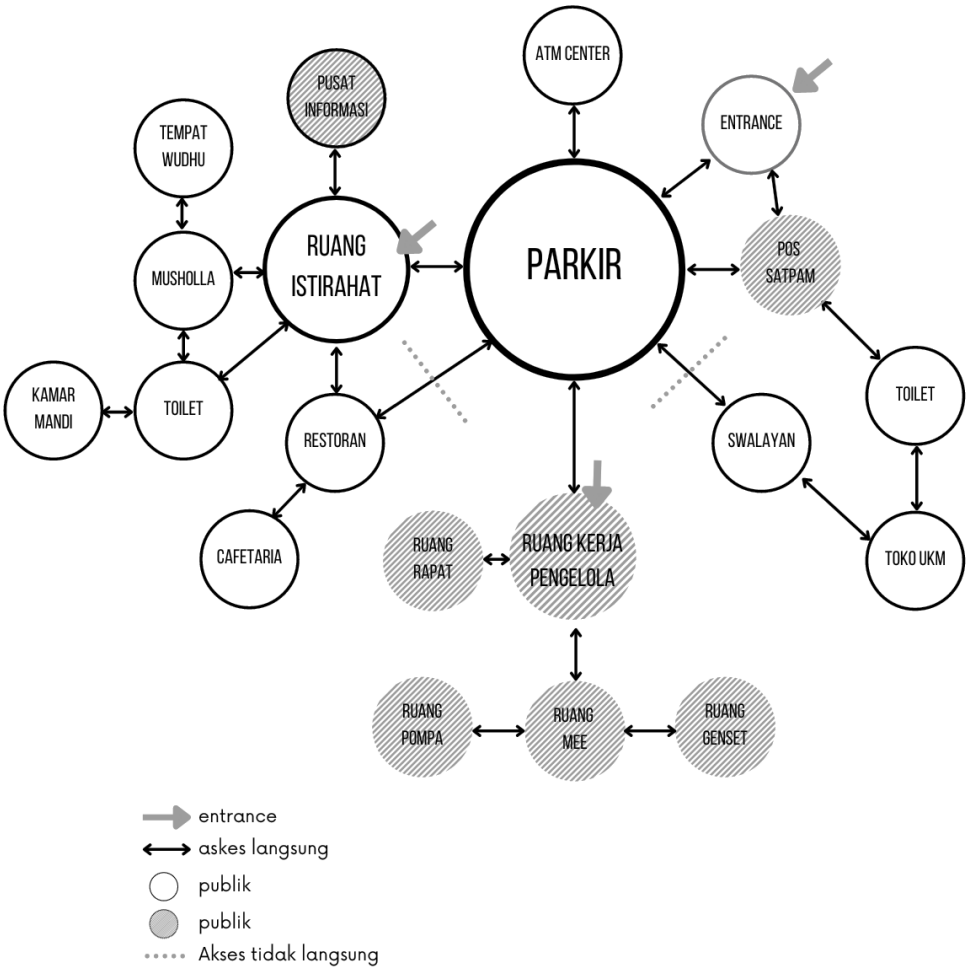


Gambar 4. 15 hubungan antar ruang cafetaria dan musholla
(sumber : analisis pribadi 2021)



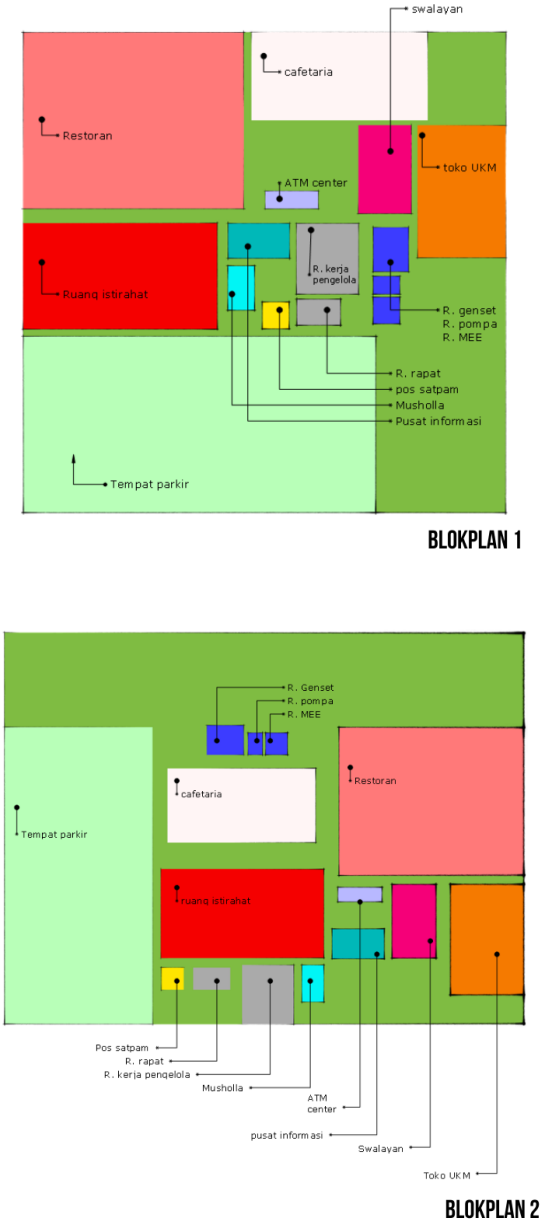
Gambar 4. 16 hubungan antar ruang taman dan r. kerja pengelola
(sumber : analisis pribadi 2021)

DIAGRAM KETERKAITAN MAKRO



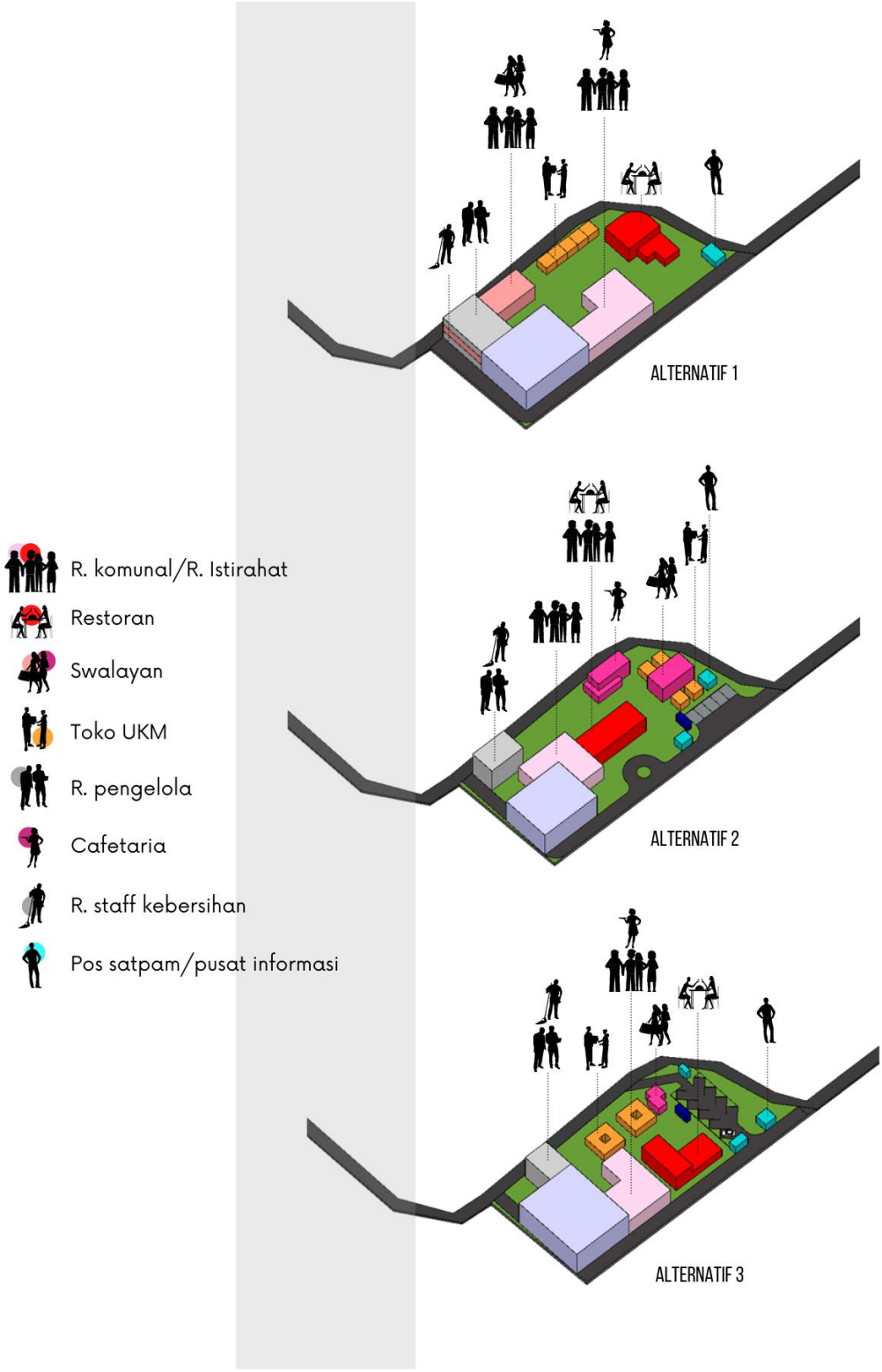
4.9 Blok Plan

Blok plan pada area tapak perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo secara garis besar menjadi 3 area berdasarkan klarifikasi fungsi masing-masing area. Tiga area tersebut adalah area publik, area servis, dan area semi publik. Berikut adalah paparan mengenai blok plan pada perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo :



Gambar 4. 17 blokplan 1 & 2
(sumber : analisis pribadi 2021)

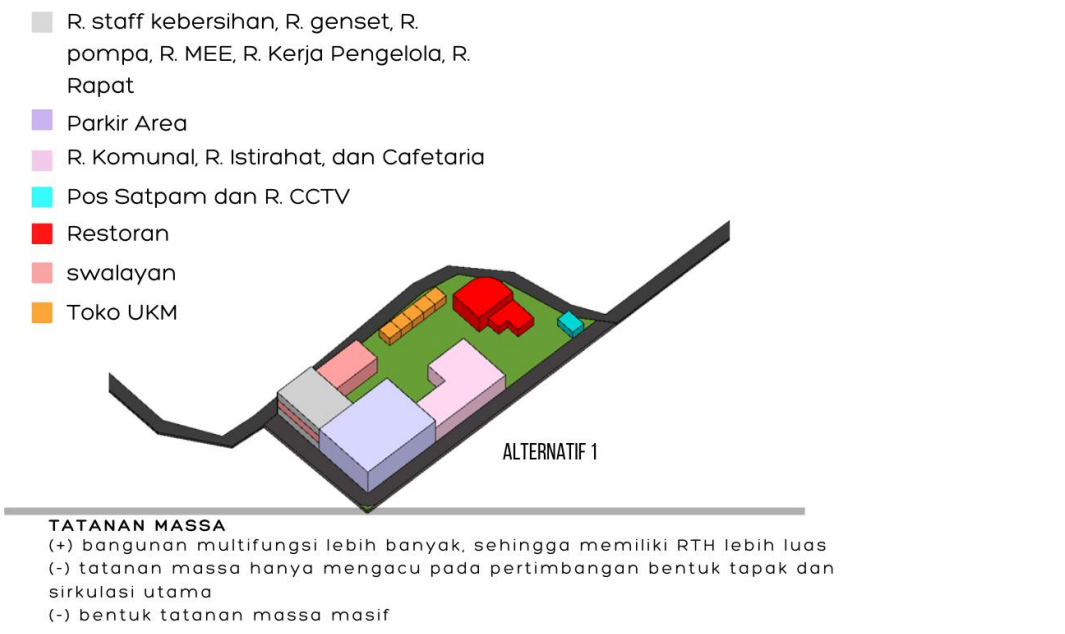
4.10 Analisis Fungsi, Perletakan Bangunan dan Sirkulasi



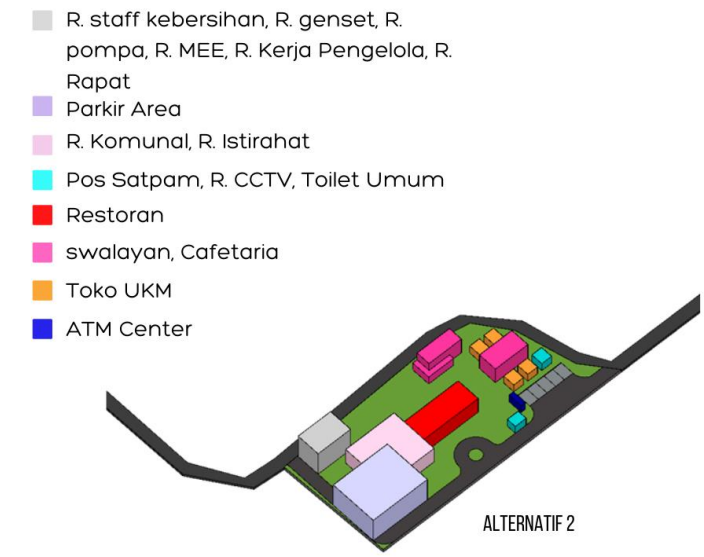
Gambar 4. 18 analisis fungsi, perletakan bangunan dan sirkulasi
(sumber : analisis pribadi 2021)

Analisis perletakan bangunan dan sirkulasi merupakan tahap analisis dalam menentukan posisi bangunan yang sesuai pada tapak di perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo.

Perletakan massa bangunan dirancang majemuk dengan beberapa bangunan atau multi building yang memiliki fungsi bangunannya masing-masing. Dirancang dengan majemuk dirasa lebih efisien dalam menentukan sirkulasi dan pencapaian dari luar ke dalam, begitu juga sebaliknya. Perancangan perletakan bangunan dimulai dengan penzonasian sesuai dengan fugsi area pembangunan. Mengambil dari Arsitektur Tengger yang memiliki tatanan massa yang cenderung tidak beraturan, sehingga diselaraskan dengan hubungan antar ruang dan bentuk tapak. Berikut adalah perletakan massa bangunan di perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dengan pertimbangan fungsi bangunan :



Gambar 4. 19 perletakan bangunan alternatif 1
(sumber : analisis pribadi 2021)

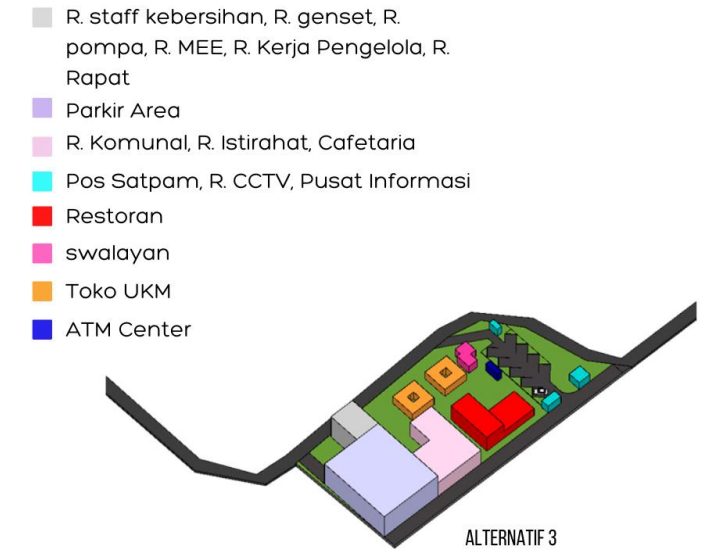


TATANAN MASSA

(+) perletakkan masa dengan beberapa ukuran bangunan yang sama memberi nilai lebih pada kesatuan bangunan
(+) bangunan dengan fungsi prioritas memiliki keterhubugan langsung, memudahkan akses pengunjung
(+) mendapat area pedistiran lebih luas
(-) tatanan massa tidak memusat pada satu area pedistrian, sehingga area pedistrian mengikuti pola bangunan

Gambar 4. 20 perletakan bangunan alternatif 2

(sumber : analisis pribadi 2021)



TATANAN MASSA

(+) perletakkan masa dengan beberapa bentukan yang sama memberi nilai lebih pada pola kesatuan bangunan
(+) penataan lansekap yang mengikuti bangunan menambah estetika pada bagunan
(-) area pedistiran tidak beraturan mengikuti pola tatanan massa bangunan

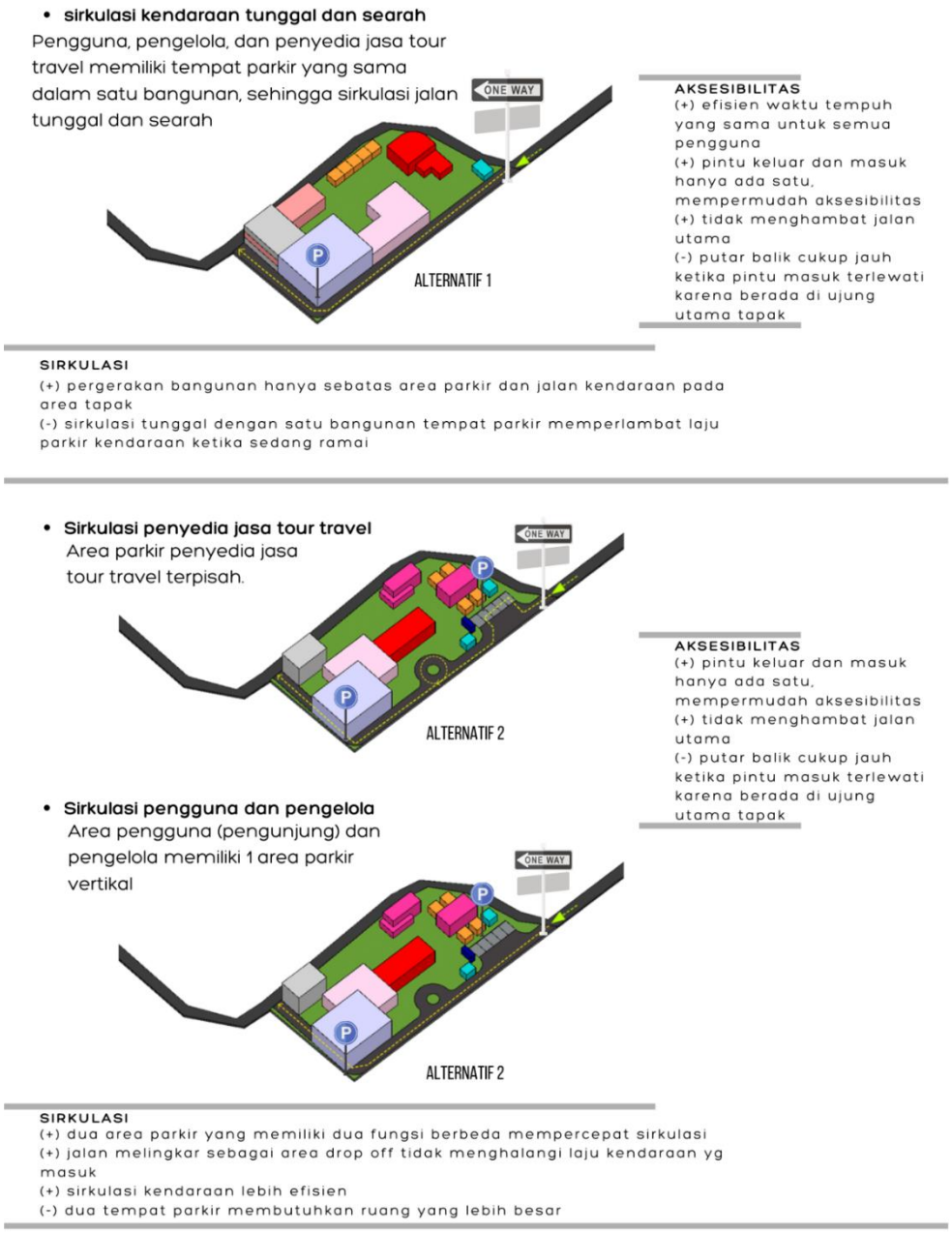
Gambar 4. 21 perletakan bangunan alternatif 3

(sumber : analisis pribadi 2021)

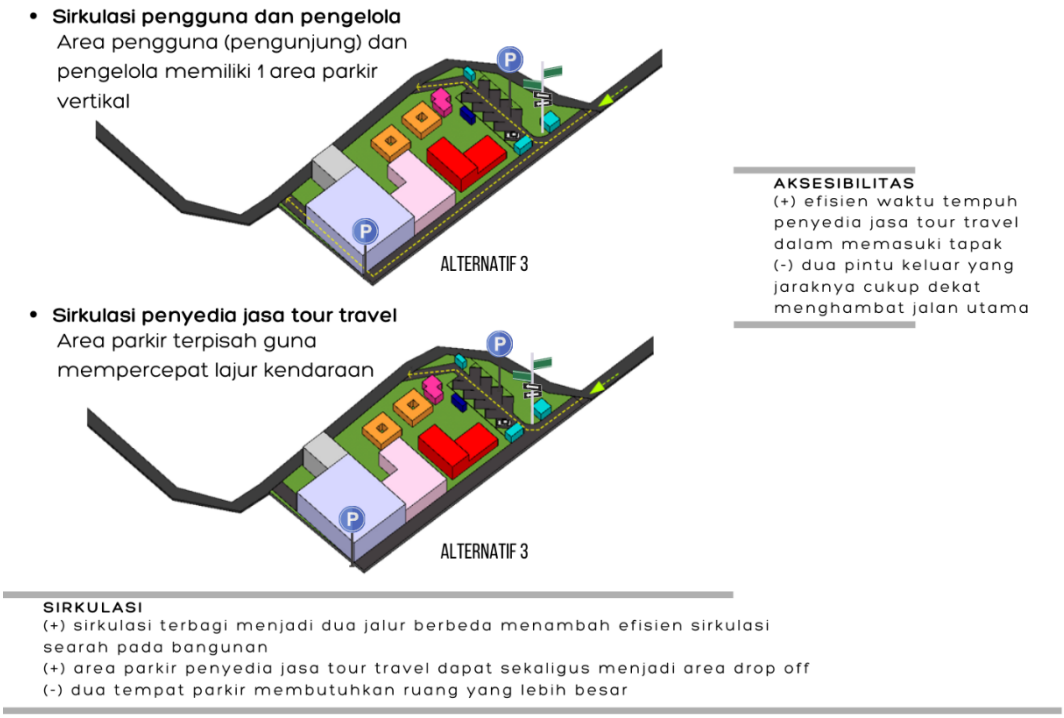
- Perletakan bangunan didasarkan pada pertimbangan kondisi iklim dan lingkungan sekitar tapak, sehingga bangunan dapat menyesuaikan sesuai dengan situasi yang terdapat pada tapak.
- Perletakan massa bangunan didasarkan pada fungsi bangunan dan pencapaian tujuan perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo.
    - Area Publik berada di tengah tapak dengan luas menyesuaikan kebutuhan ruang bangunan dan berdampingan dengan area semi publik berupa taman dan pos satpam.
    - Parkir area terletak di belakang dengan akses khusus di belakag area publik agar tidak mengganggu area pedestrian dalam area publik. Parkir area diperuntukkan pengunjung, pengelola, penyedia jasa tour travel, dan pickup barang pada satu bangunan vertikal.
    - Parkir area terhubung langsung dengan servis area dan area publik, sehingga tetap memiliki kemudahan akses di dalamnya meski berada di ujung tapak.
    - Setiap perletakan bangunan dirancang majemuk dengan bangunan multi fungsi dengan menyesuaikan fungsi bangunan.
- Setiap perletakan bangunan menyesuaikan iklim dan rotasi matahari, sehingga mendapat penghawaan yang ideal dan nyaman. Bentuk tananan massa cenderung tidak beraturan, hal ini merupakan adaptasi dari Arsitektur Tengger yang cenderung memiliki tananan massa tidak beraturan karena menyesuaikan arah angin yang cenderung berubah dan menghadapi kondisi cuaca yang ekstrim.

SIRKULASI

Sirkulasi dirancang dengan mempertimbangkan pencapaian dari dalam ke luar dan dari luar ke dalam sehingga tercipta kenyamanan dan ketertarikan pengguna di dalamnya. Sistem akses menuju Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo dirancang dengan memiliki entrance satu jalur dan searah. Hal ini juga guna memperluas area pedestrian yang mendukung fungsi utama dari perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo.



Gambar 4. 22 analisis sirkulasi alternatif 1 & 2
(sumber : analisis pribadi 2021)



Gambar 4. 23 analisis sirkulasi alternatif 3
(sumber : analisis pribadi 2021)

4.11 ANALISIS TAPAK

Analisis tapak merupakan tahap analisis terhadap kondisi eksisting pada lokasi tapak yang mempengaruhi perancangan bangunan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan suatu pendekatan. Dengan pendekatan vernakular kontemporer, suatu permasalahan dapat diselesaikan dengan mempelajari keadaan dan budaya pada sekitar tapak. Sehingga terdapat nilai atau poin yang dapat diterapkan pada perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo, sekaligus mengangkat budaya asli disana yakni Suku Tengger.

Analisis tapak menjelaskan beberapa alternatif desain sebagai respon dari prinsip pendekatan baik kondisi eksisting maupun karakteristik objek. Berikut adalah prinsip pendekatan yang akan dipakai dalam perancangan Rest Area Wisata Gunung Bromo :

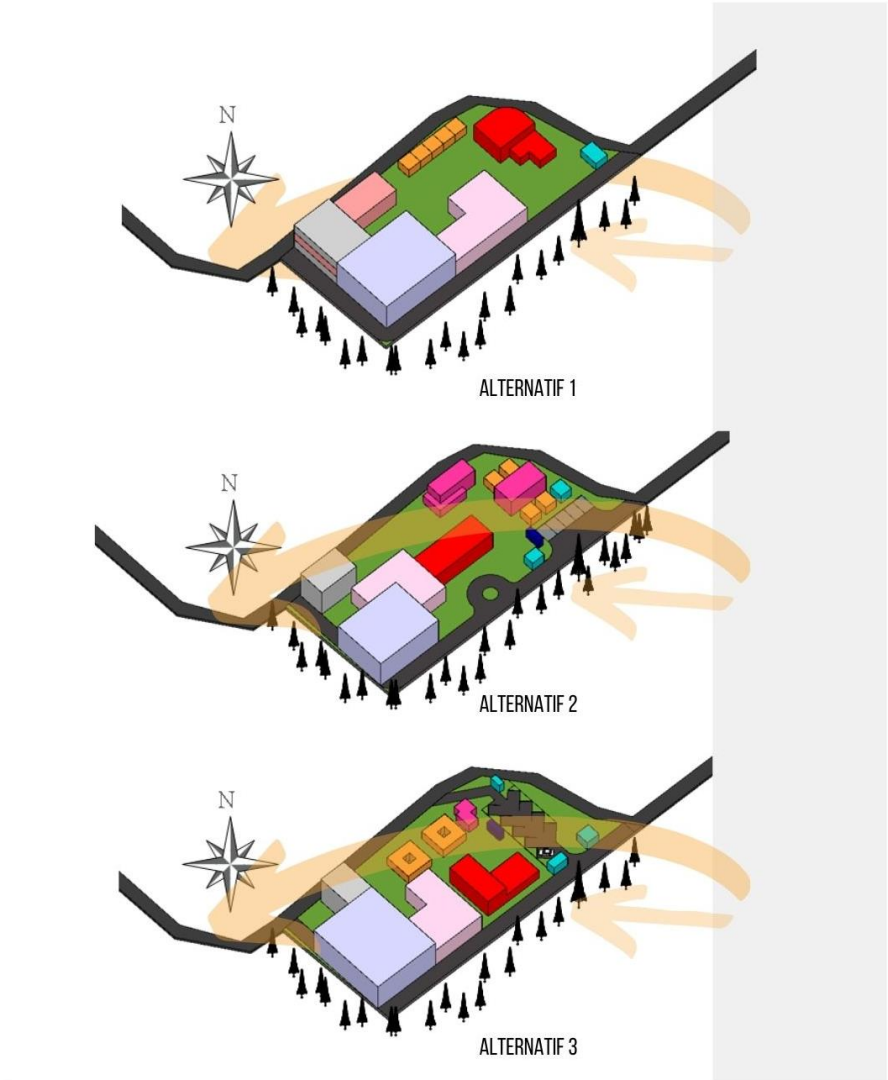
PRINSIP PENDEKATAN	PENERAPAN OBJEK	PENERAPAN PENDEKATAN
REINTERPRETASI		
penafsiran ulang suatu objek melalui makna-makna atau prinsip yang dikaji sehingga menghasilkan suatu rancangan yang memiliki filosofi	Proses pembangunan selain mempertimbangkan fungsi, tetapi juga makna dalam berbudaya dengan memasukkan unsur-unsur budaya yg ada disana	• bangunan massa banyak dengan fungsi utama yang mudah dijangkau, sebagai adaptasi dari arsitektur Tengger yang menerapkan hirarki pada perletakkan ruangnya
KOMBINASI		
penggabungan atau titik temu dari sebuah perbedaan kesenjangan dimensi waktu dengan mengikuti setiap perkembangan itu sendiri	Perancangan bangunan tidak hanya mempertimbangkan fungsi dan tujuan, tetapi juga kondisi sekitar seperti bangunan sekitar dan budaya lokal di dalamnya	• Bangunan multifungsi dengan massa banyak • memakai material alami seperti kayu, bambu • bentukan bangunan sederhana
TRANSFORMASI		
pergerakan bentuk yang berkembang dengan memiliki kesenjangan dari bentuk sebelumnya	Proses perancangan dengan menangani permasalahan lingkungan dan menyesuaikan bangunan menggunakan prinsip kelokalan. bangunan berkelanjutan yang menyesuaikan kondisi iklim dan lingkungan.	• bentuk fisik mengadaptasi dari bangunan rumah adat tengger dan pure suku Tengger dangan bentuk simetris dan dinding bertekstur

Tabel 4. 8 penerapan prinsip pendekatan

(sumber : analisis pribadi 2022)

4.12 ANALISIS MATAHARI

Analisis matahari merupakan tahap analisis yang merespon terhadap cahaya atau sinar matahari yang terdapat pada tapak sehingga mampu menyesuikan dan menciptakan kenyamanan pada bangunan.



Gambar 4. 24 analisis matahari
(sumber : analisis pribadi 2022)

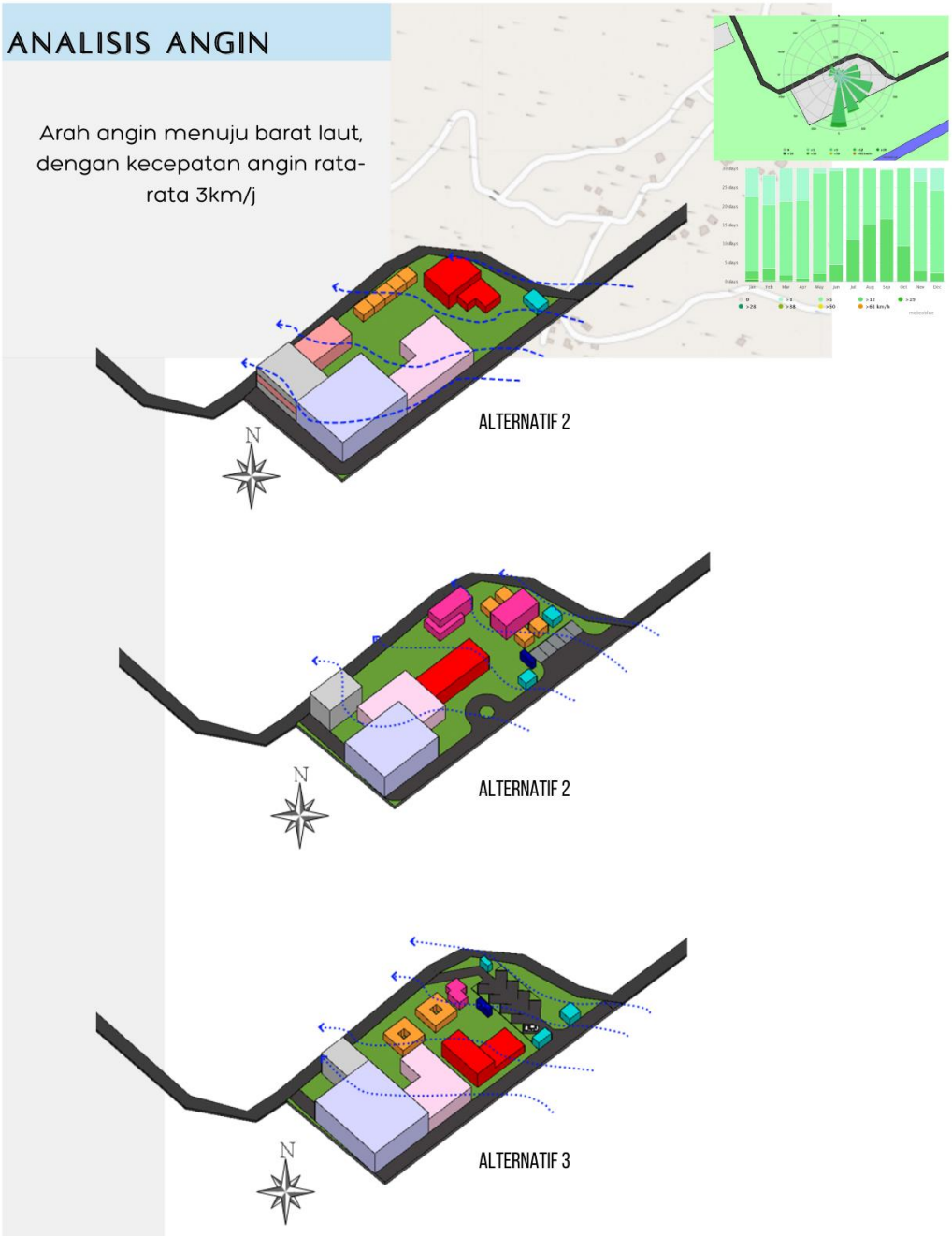


Gambar 4. 25 analisis matahari

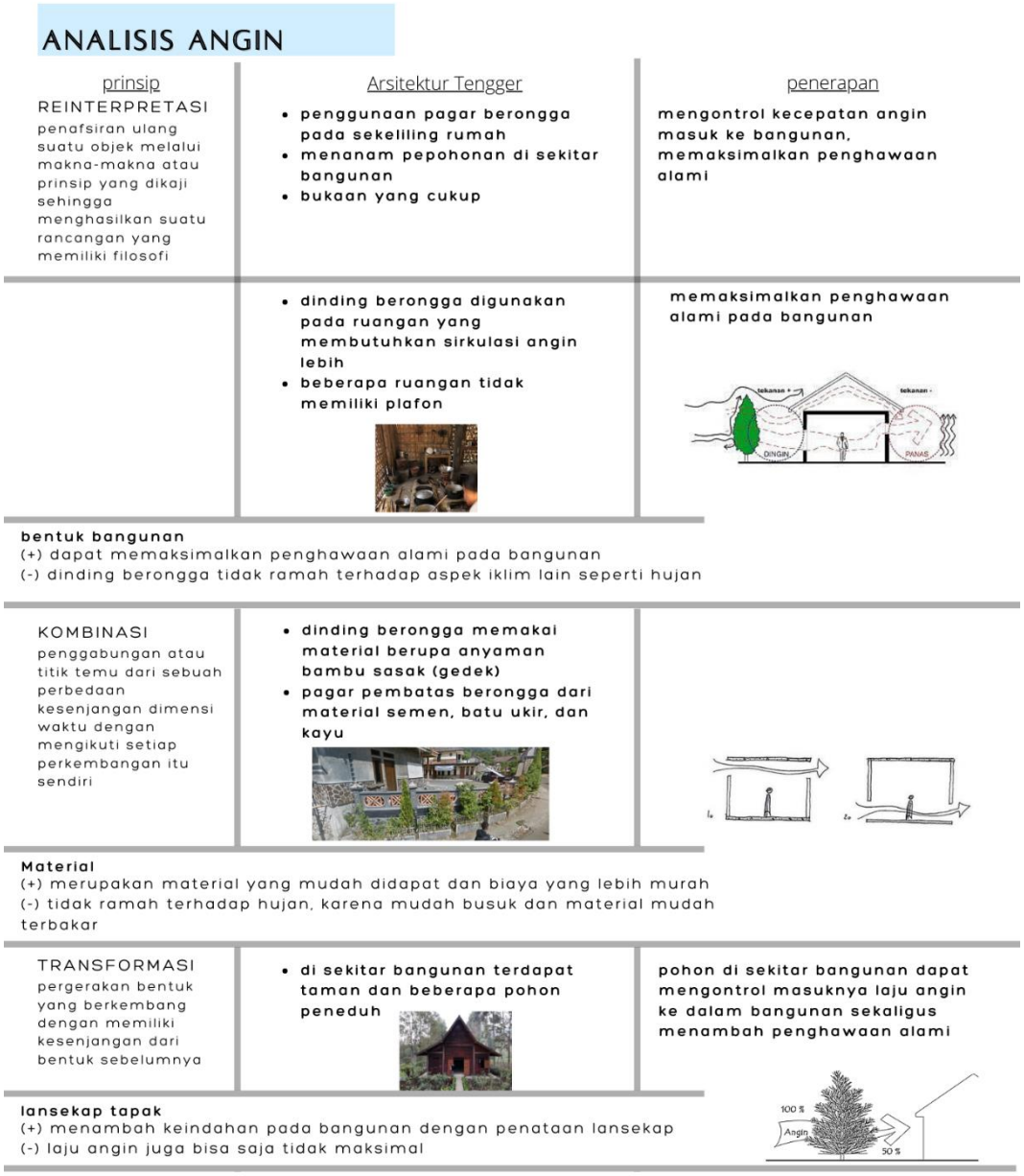
(sumber : analisis pribadi 2022)

4.13 ANALISIS ANGIN

Analisis angin merupakan tahap analisis yang merespon terhadap kondisi angin dan arah laju angin yang terdapat pada tapak sehingga mampu menyesuikan dan menciptakan kenyamanan pengguna pada bangunan.



Gambar 4. 26 analisis angin
(sumber : analisis pribadi 2022)

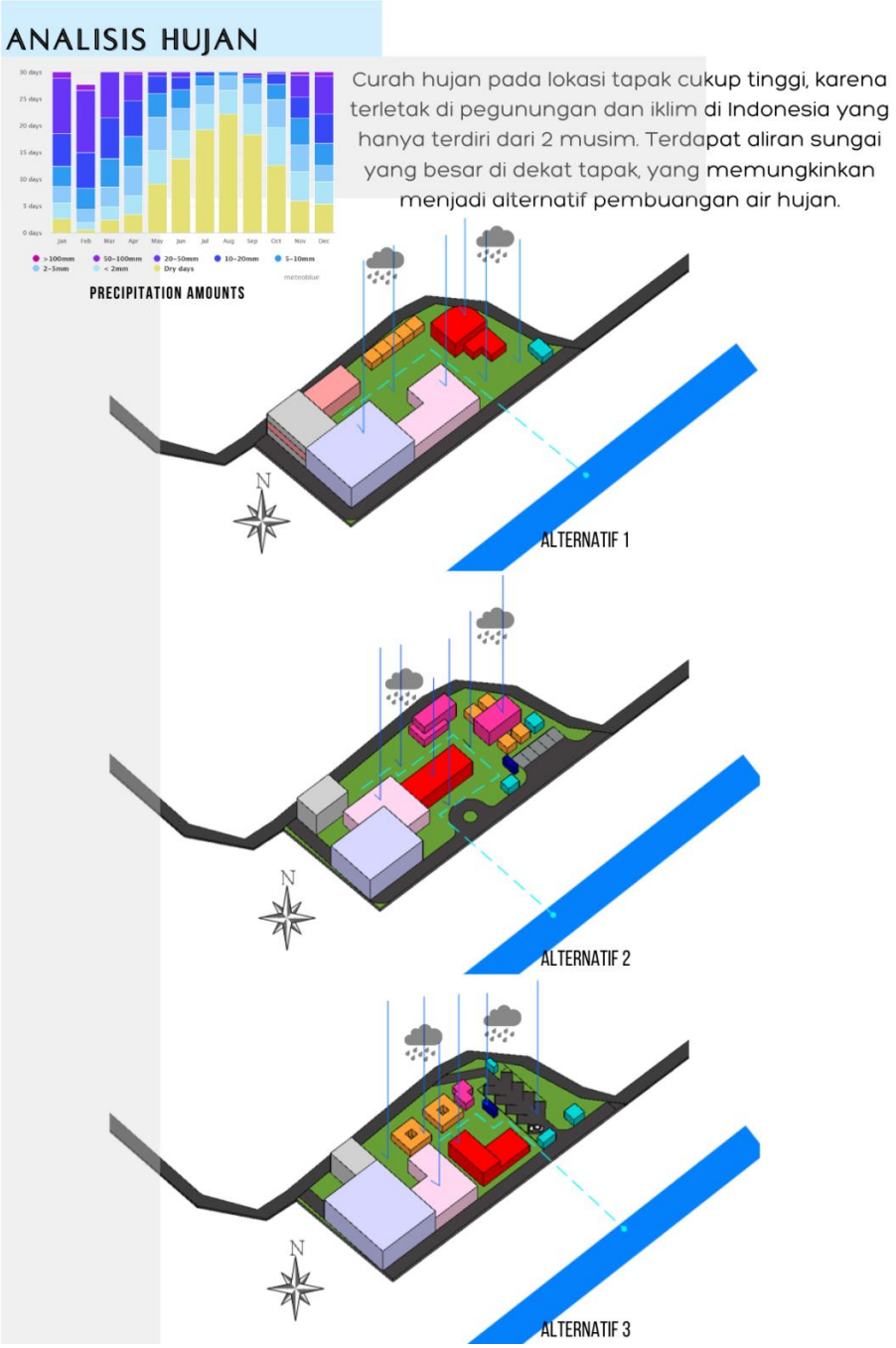


Gambar 4. 27 analisis angin

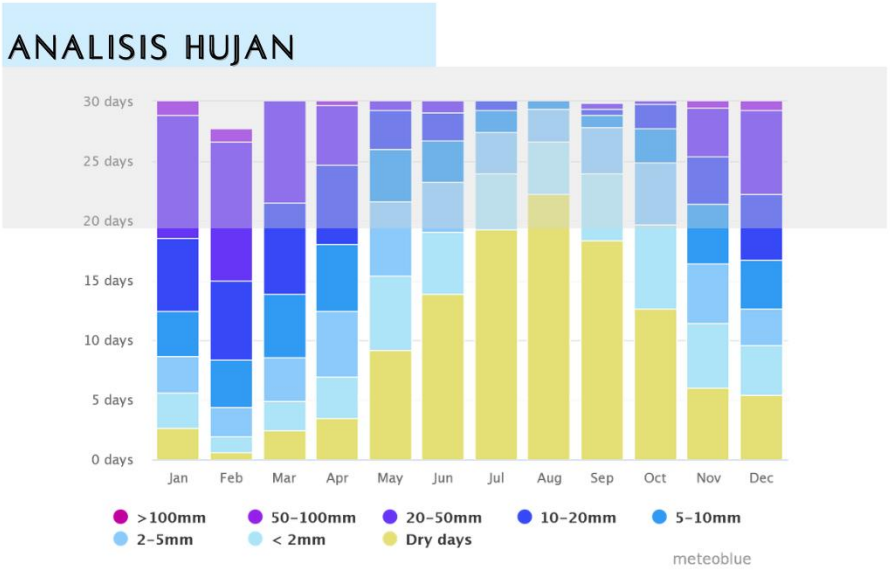
(sumber : analisis pribadi 2022)

4.14 ANALISIS HUJAN

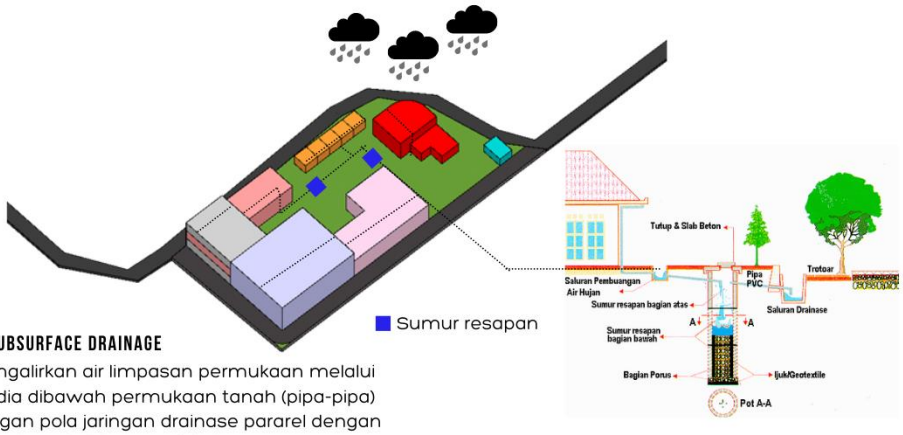
Analisis hujan merupakan tahap analisis yang merespon terhadap hujan disana, seperti curah hujan, kelembapan udara, dan waktu musim hujan. Sehingga diperoleh penyelesaian dalam penyesuaian bangunan dalam menanggapi issue terkait dengan hujan.



Gambar 4. 28 analisis hujan
(sumber : analisis pribadi 2022)



Curah hujan cukup tinggi dengan curah hujan tertinggi pada tahun 2020 terjadi pada Bulan Februari dengan curah hujan 50-100mm. sehingga diperlukan sistem drainase yang baik pada tapak. berikut adalah tanggapan terhadap hujan sebagai alternatif pada tapak :

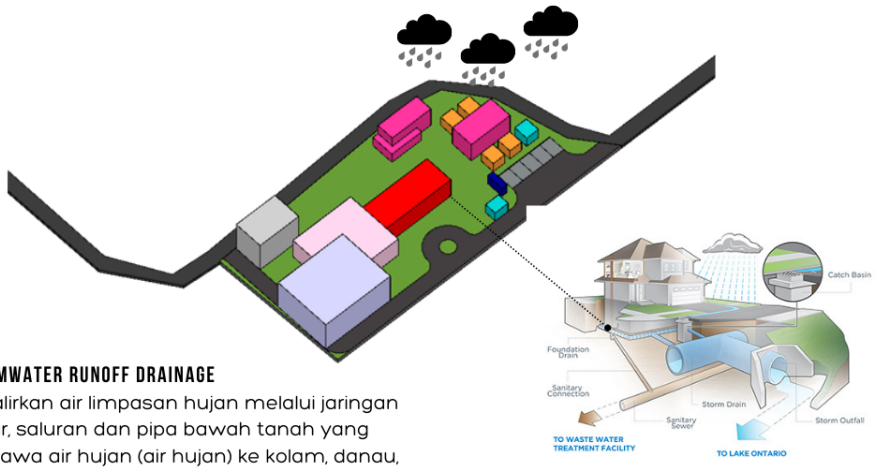


1. **SUBSURFACE DRAINAGE**

mengalirkan air limpasan permukaan melalui media dibawah permukaan tanah (pipa-pipa) dengan pola jaringan drainase pararel dengan sebagian air disimpan di dalam sumur resapan.

+ menunjang tuntutan artistik pada tapak, karena pada bagian tengah tapak mayoritas berupa taman dan merupakan area pedistrian.
- ketika curah hujan tinggi, permukaan tanah bisa saja amblas karena derasnya aliran hujan

Gambar 4. 29 analisis hujan
(sumber : analisis pribadi 2022)



2. STROMWATER RUNOFF DRAINAGE

mengalirkan air limpasan hujan melalui jaringan struktur, saluran dan pipa bawah tanah yang membawa air hujan (air hujan) ke kolam, danau, sungai dan sungai. Jaringan terdiri dari sistem publik dan privat. Stormwater tidak mengalir ke instalasi pengolahan

+ menunjang tuntutan artistik pada tapak, karena berada di bawah permukaan tanah
- tidak ada pemanfaatan dari hujan yang seharusnya dapat dijadikan alternatif sumber air selain sumur resapan

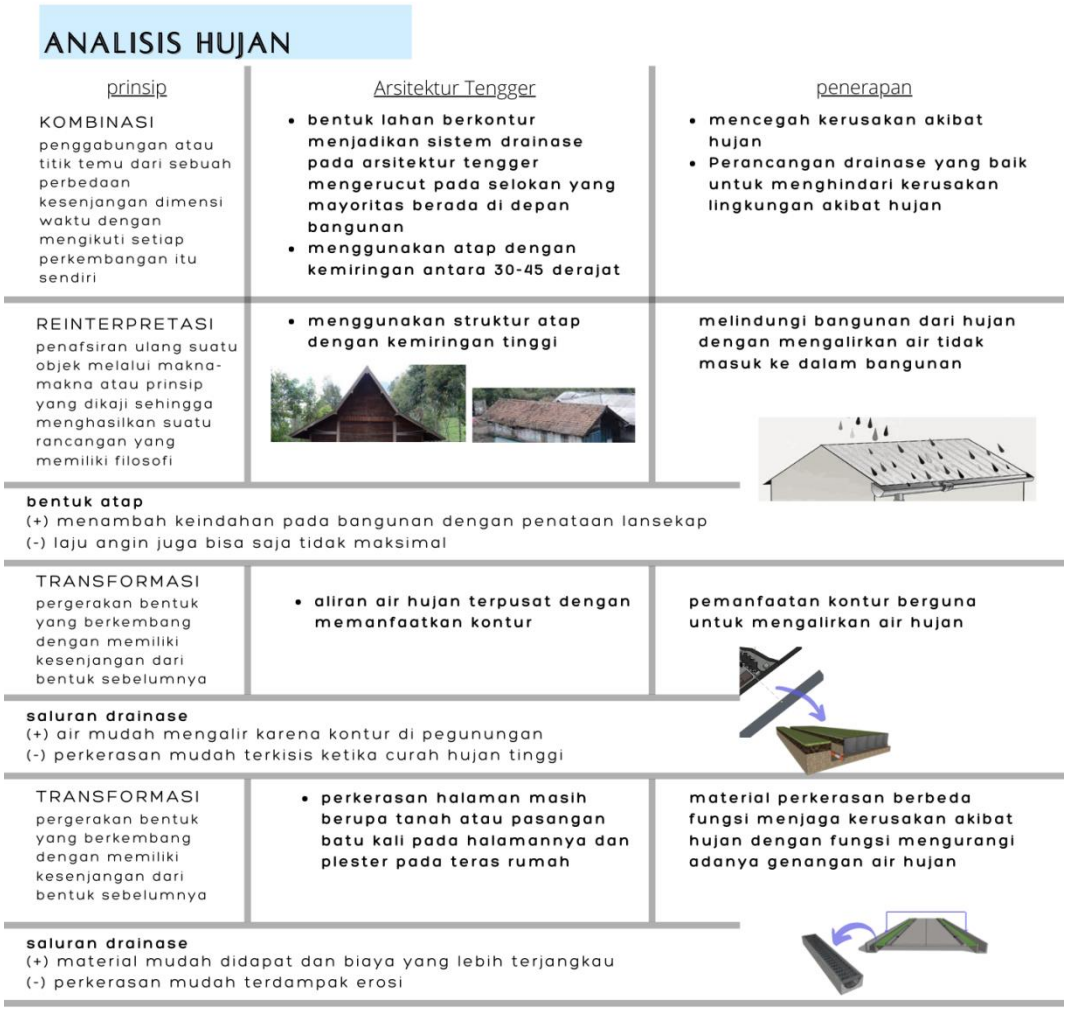


3. DRAINAGE WATER MANAGEMENT

mengalirkan limpasan air hujan yang sebagian airnya dimanfaatkan untuk pengairan tanaman lansekap pada tapak. guna meminimalkan drainase ubin yang tidak perlu.

+ mengurangi erosi partikel debu, meningkatkan produktifitas, kesehatan, dan kekuatan tanaman pada lansekap.
- dapat menimbulkan potensi genangan ketika curah hujan tinggi

Gambar 4. 30 analisis hujan
(sumber : analisis pribadi 2022)



Gambar 4. 31 analisis hujan

(sumber : analisis pribadi 2022)

4.15 ANALISIS VEGETASI



Gambar 4. 32 analisis vegetasi

(sumber : analisis pribadi 2022)

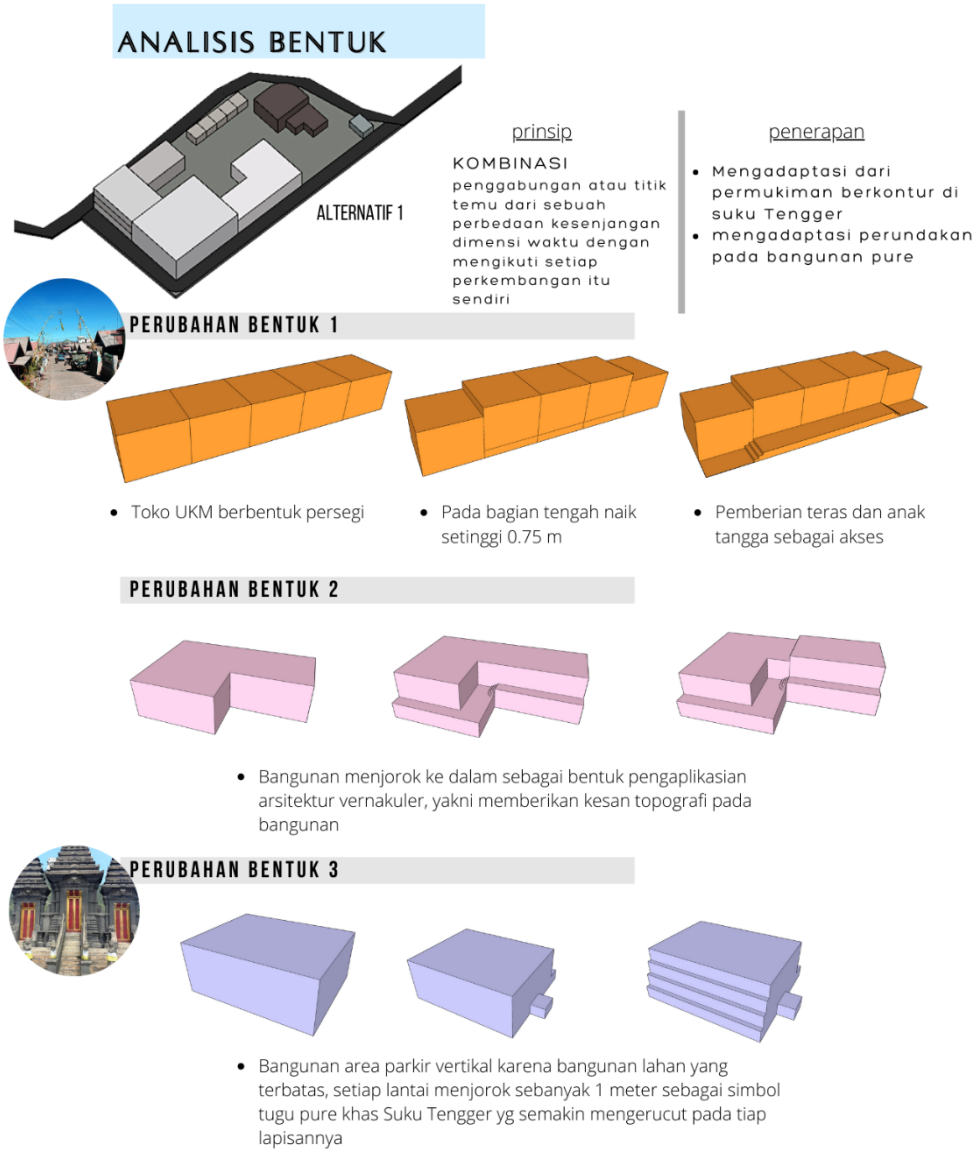


Gambar 4. 33 analisis vegetasi
(sumber : analisis pribadi 2022)

4.16 ANALISIS BENTUK

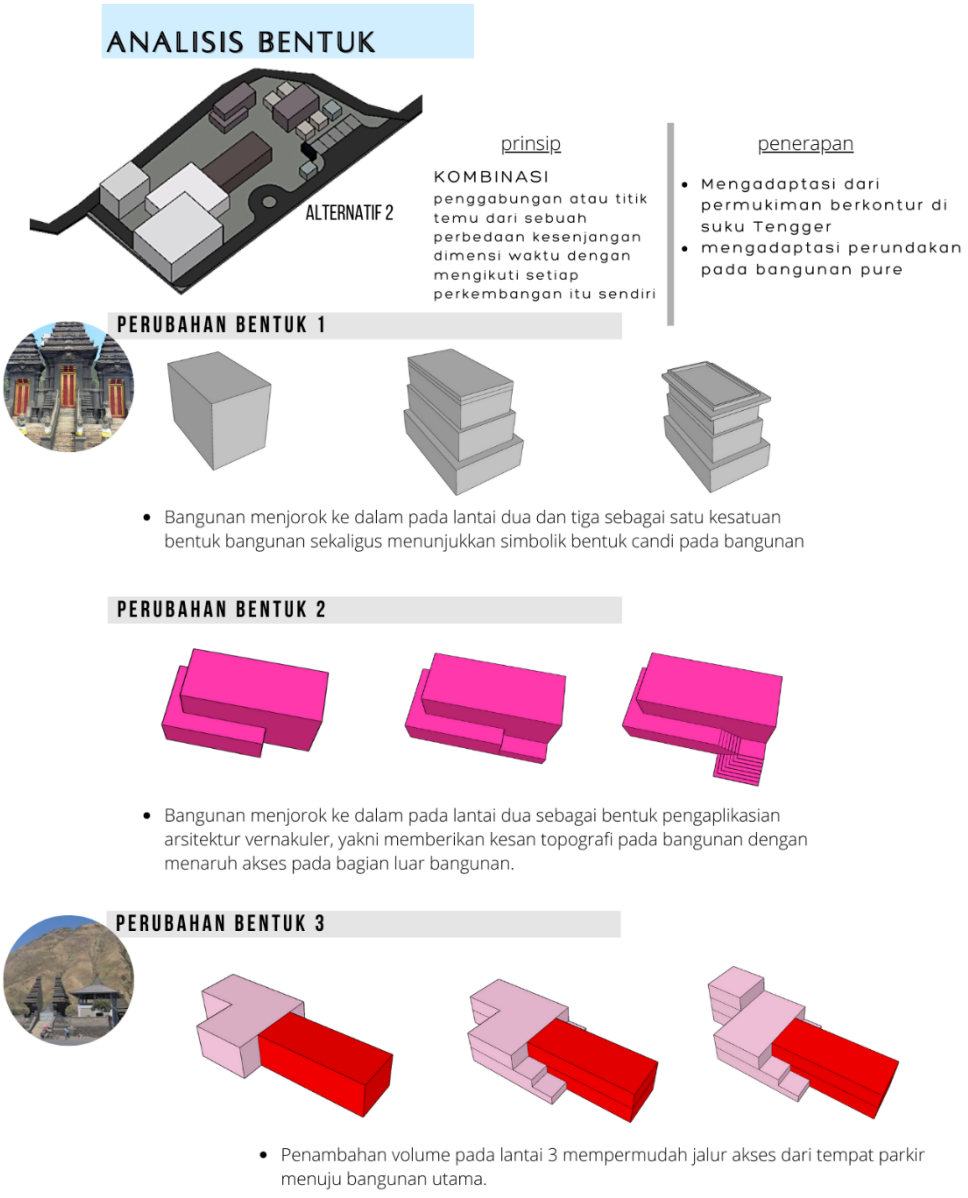


Gambar 4. 34 analisis bentuk
(sumber : analisis pribadi 2022)



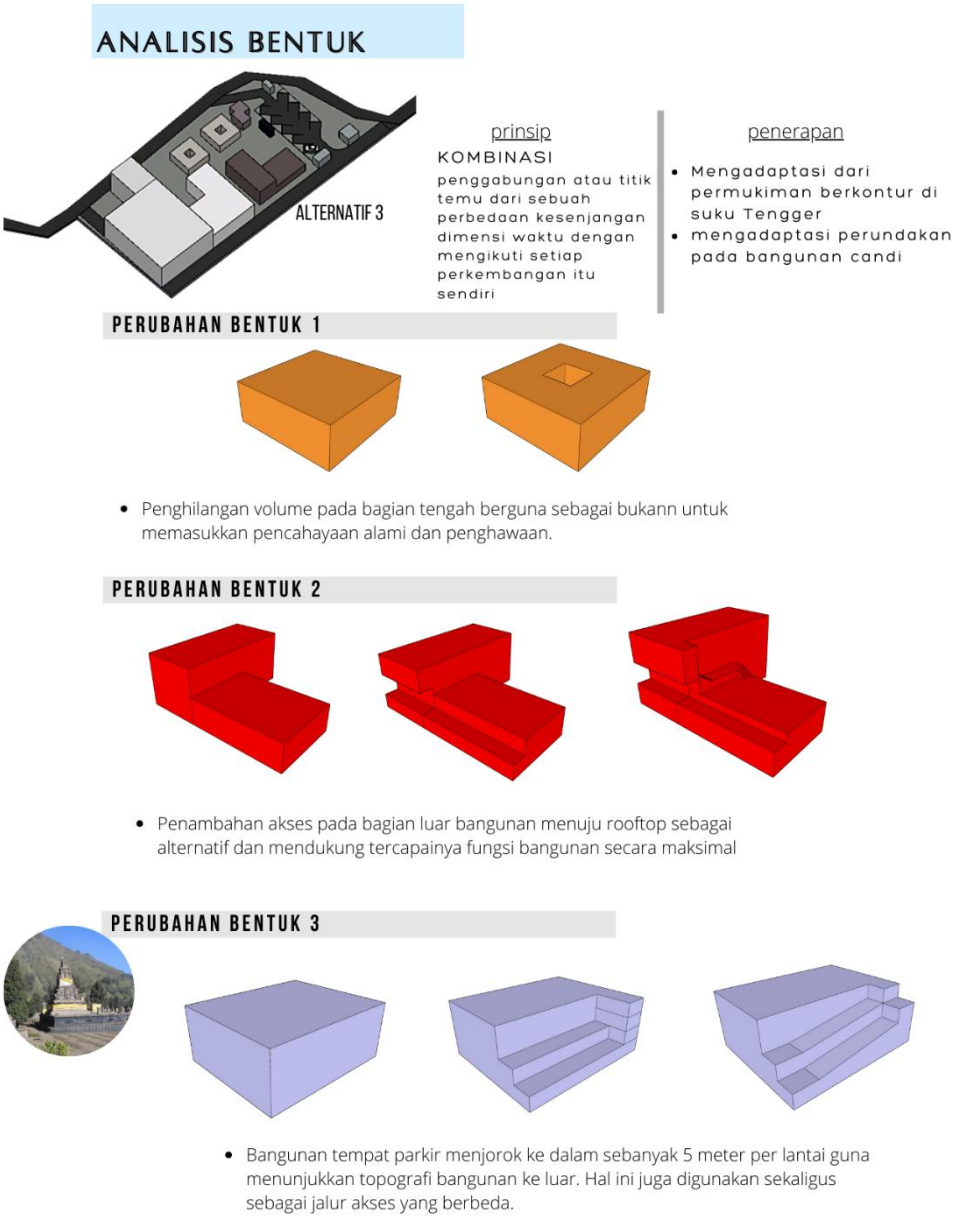
Gambar 4. 35 analisis bentuk

(sumber : analisis pribadi 2022)



Gambar 4. 36 analisis bentuk

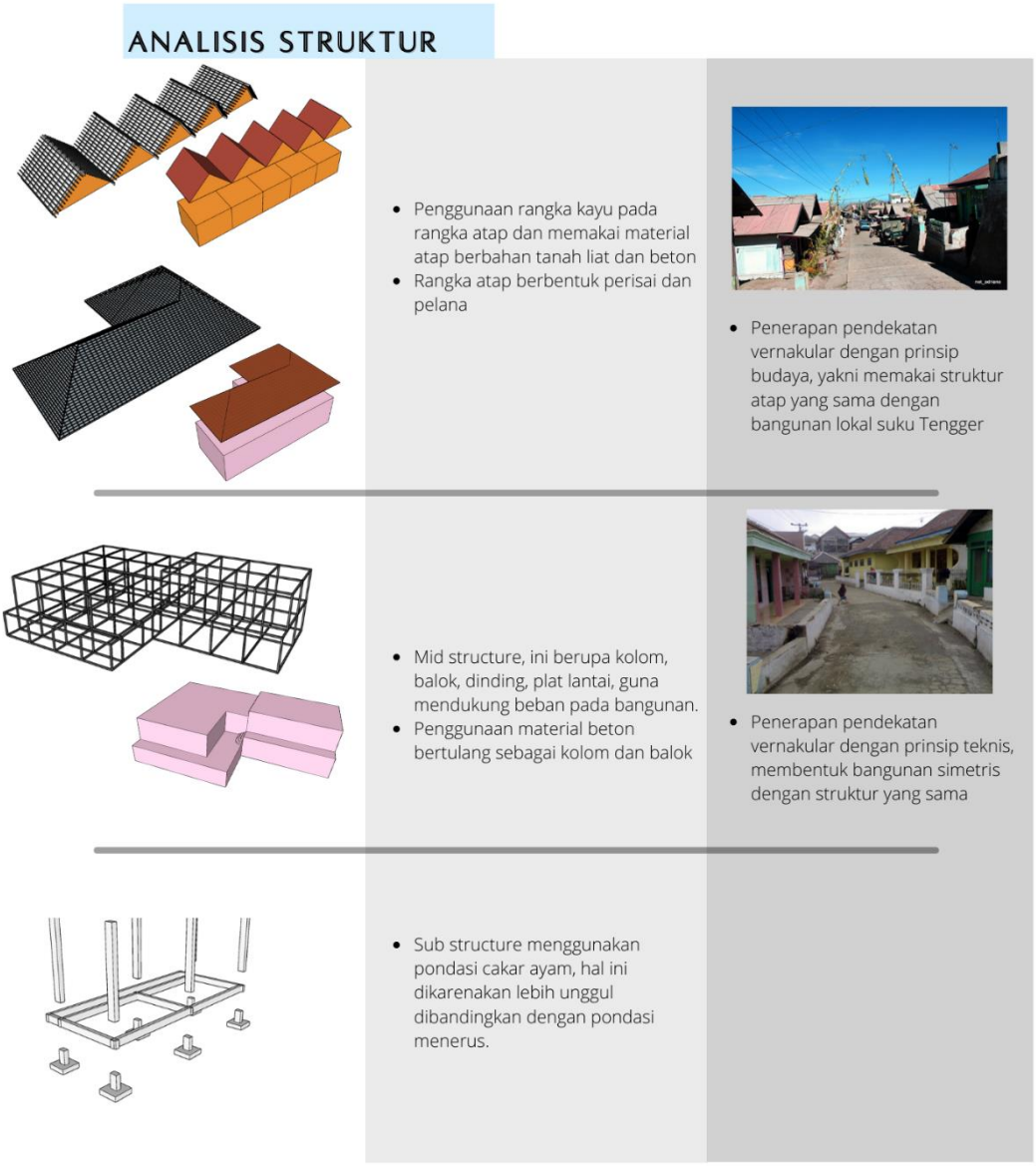
(sumber : analisis pribadi 2022)



Gambar 4. 37 analisis bentuk

(sumber : analisis pribadi 2022)

4.17 ANALISIS STRUKTUR



Gambar 4. 38 analisis struktur
(sumber : analisis pribadi 2022)

4.18 ANALISIS UTILITAS

ANALISIS UTILITAS

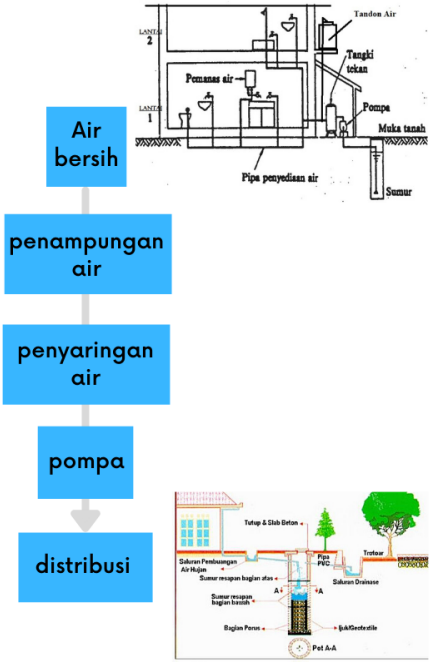
SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH

- Sistem pembuangan sampah dimulai dari membedakan sampah organik dan non organik



SISTEM AIR BERSIH

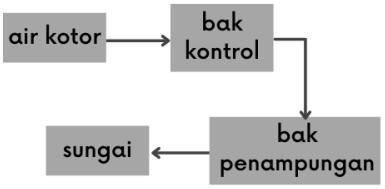
- Sumber air bersih berasal dari sumur bor dan penampungan air hujan
- sumber air berasal dari air hujan, ditampung pada sebuah tempat seperti tandon air yang berfungsi sebagai sumber air cadangan mengingat sumber air yang cukup sulit ketika musim kemarau tiba



SISTEM AIR KOTOR

- air kotor terbagi menjadi dua, yaitu black water dan grey water
- black water, air kotor yang berasal dari toilet yang harus disalurkan septictank untuk diendapkan
- Grey water berasal dari dari selain toilet, baik itu kamar mandi, tempat wudhu, ataupun washtafel. kemudian dialirkan ke dalam bak kontrol lalu disalurkan ke dalam bak penampungan. sebelum dialirkan menuju aliran sungai di dekat tapak, air terlebih dahulu difilter agak tidak berdampak buruk pada lingkungan





SISTEM ELEKTRIKAL

- menambah saluran listrik untuk mengalirkan aliran listrik pada tapak
- menyediakan generator listrik sebagai sumber cadangan listrik

Gambar 4. 39 analisis utilitas
(sumber : analisis pribadi 2022)

4.19 KESIMPULAN ANALISIS

Dari analisis tapak dapat disimpulkan bahwa proses analisis mengandung unsur-unsur integrasi yang menjadi dasar analisis tapak dengan menambahkan Arsitektur Tengger sebagai batasan,yaitu :

1. penafsiran ulang suatu objek melalui makna-makna atau prinsip yang dikaji sehingga menghasilkan suatu rancangan yang memiliki filosofi
2. penggabungan atau titik temu dari sebuah perbedaan kesenjangan dimensi waktu dengan mengikuti setiap perkembangan itu sendiri
3. pergerakan bentuk yang berkembang dengan memiliki kesenjangan dari bentuk sebelumnya

Prinsip integrasi ini juga mencangkup nilai-nilai keislaman dan prinsip objek Rest Area.

Pada tahap selanjutnya, hasil-hasil dari analisis yang telah dilakukan dijumlah dengan mengambil nilai plus untuk kemudian diterapkan pada konsep. Pengelompokkan hasil analisis dibedakan berdasarkan aspek-aspek analisi yaitu :

- Respon terhadap matahari
- Respon terhadap angin
- Respon terhadap hujan
- Analisis vegetasi
- Analisis bentuk
- Analisis struktur

Analysis development	Prinsip		Arsitektur Tengger	Penerapan	
Respon terhadap matahari	Reinterpretasi	v	v	v	3
	Kombinasi	v	v	v	3
	Transformasi	v	v	v	3

Tabel 4. 9 kesimpulan analisis
(sumber : analisis pribadi 2022)

Respon terhadap angin	Reinterpretasi	v	v	v	3
	Kombinasi	v	v		2
	Transformasi	v	v	v	3
Respon terhadap hujan	Reinterpretasi	v	v	v	3
	Kombinasi	v	v	v	3
	Transformasi	v	v	v	3
Analisis vegetasi	Reinterpretasi				0
	Kombinasi				0
	Transformasi	v	v	v	3
Analisis bentuk	Reinterpretasi	v	v	v	3
	Kombinasi				0
	Transformasi				0
Analisis struktur	Reinterpretasi	v	v		2
	Kombinasi	v	v	v	3
	Transformasi				0

Tabel 4. 10 kesimpulan analisis
(sumber : analisis pribadi 2022)

Maka dapat disimpulkan dalam penerapan konsep dapat memakai penerapan dengan prinsip tertinggi sesuai dengan table diatas.

Kemudian dalam menentukan tatanan massa yang dipakai, menggunakan pertimbangan pola tatanan massa, aksesibilitas, dan sirkulasi. Seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Analysis development	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Tatanan massa	1	3	2
aksesibilitas	3	2	1
sirkulasi	1	3	2
TOTAL NILAI	5	8	5

Tabel 4. 11 kesimpulan analisis
(sumber : analisis pribadi 2022)

Hasil penilaian menunjukkan nilai tertinggi teradapat pada alternatif 2.

BAB V
KONSEP

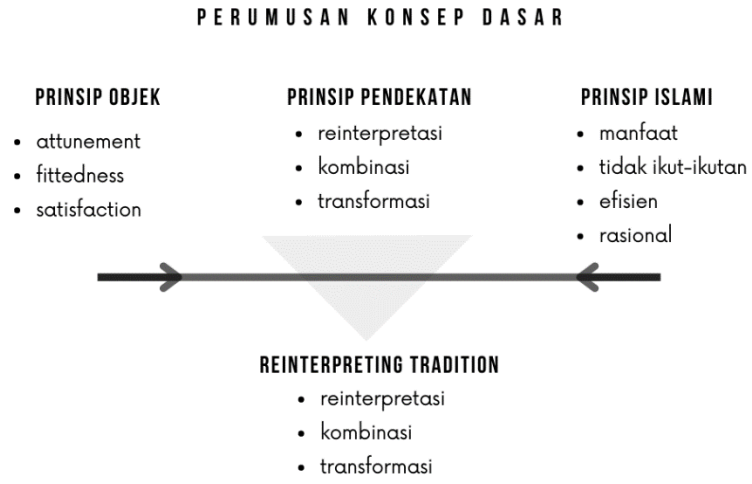
Konsep merupakan tahap hasil sintesis dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan. Sistesis diambil dari solusi yang memecahkan permasalahan yang terdapat pada perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo. Tahapan konsep diawali dengan konsep dasar, konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, konsep utilitas, dan yang terakhir adalah konsep struktur.

5.1 KONSEP DASAR

Konsep dasar merupakan ide gagasan dengan bentuk skema yang mendasari sebuah perancangan. Skema ini berkaitan dengan objek perancangan, pendekatan, dan kajian keislaman sehingga membentuk implementasi pada bangunan. Penjabaran konsep dasar dalam perancangan Rest Area VIP Wisata Gunung Bromo adalah sebagai berikut :



Gambar 5. 1 konsep dasar
(sumber : analisis pribadi 2022)



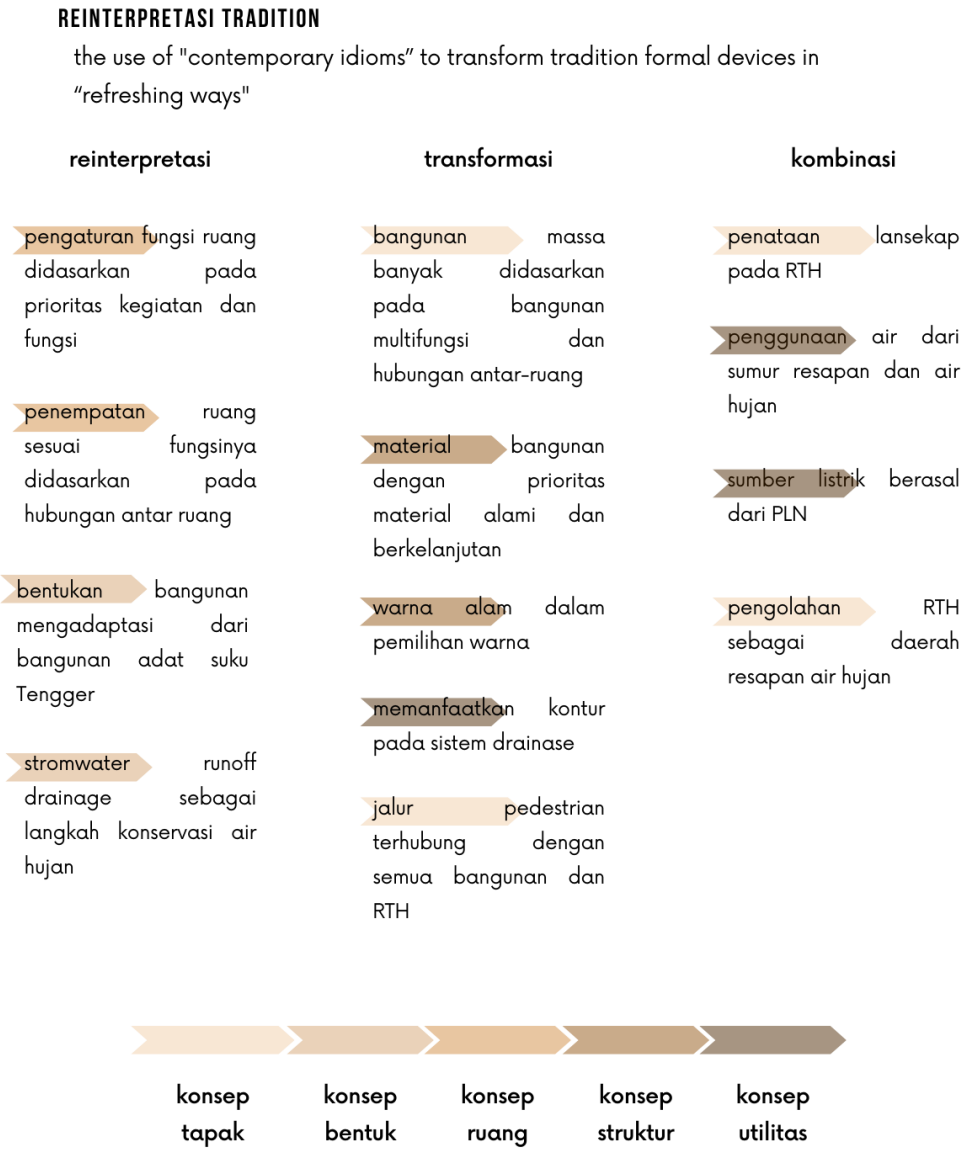
Gambar 5. 2 perumusan konsep dasar
(sumber : analisis pribadi 2022)

Perancangan Rest Area Wisata VIP Gunung Bromo yang berlokasi di Desa Sukapura ini menggunakan pendekatan Arsitektur Vernakular Kontemporer, dengan tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghadirkan suasana bangunan dengan kondisi sekitarnya menyatu, mengangkat dan mengenalkan budaya lokal Suku Tengger, sekaligus memberikan kenyamanan pada pengguna di dalamnya.

Dengan konsep *reinterpreting tradition* dalam pendekatan vernakular kontemporer Tengger ini menghadirkan perpaduan bangunan khas Suku Tengger yang terdiri dari 2 macam bangunan, yakni bangunan pura dan bangunan rumah adat. Dari kedua bangunan tersebut kemudian diambil dan sebagian ditransformasikan berdasarkan penyesuian kebutuhan terhadap issue yang ada.

Berdasarkan nilai keagamaan, konsep arsitektur Islami tidak menutup diri dari vernakular Suku Tengger sebagai acuan. Pasalnya dalam hal budaya, tidak ada yang bisa merubah suatu kebudayaan yang sudah mengakar. Sehingga penerapan nilai keislaman sebenarnya sudah tampak ketika suatu bangunan dialihkan fungsinya dengan tetap menerapkan nilai-nilai dari Arsitektur Tengger. Bentuk bangunan yang cukup sederhana dari Arsitektur Tengger juga turut membawai nilai keislaman. Hal ini dikarenakan bentuk bangunannya yang menyatu dengan lingkungan sekitar dan sederhana, mengingatkan penggunanya mengenai kesemestaan pencipta. Dengan konsep reinterpreting tradition, penambahan nilai keislaman ini tidak akan menghapus nilai-nilai dari adanya

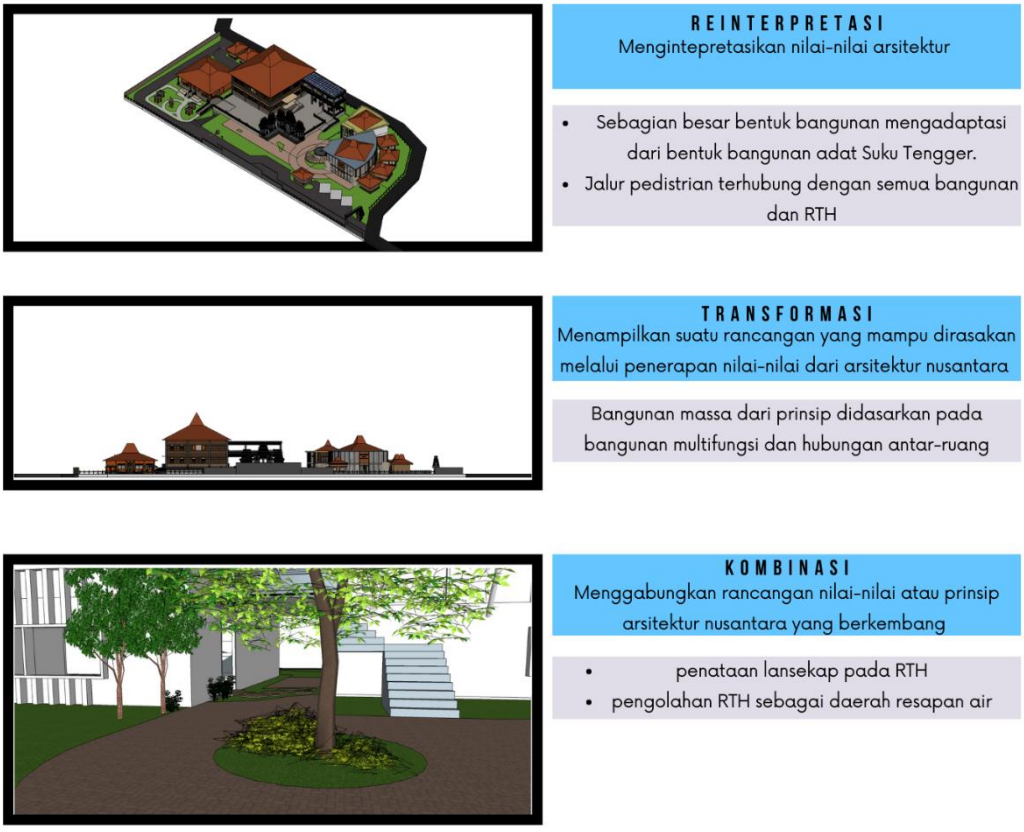
Arsitektur Vernakular Tengger. Berikut adalah penjelasan mengenai konsep *reinterpreting tradition* dalam Arsitektur Vernakular Kontemporer :



Gambar 5. 3 konsep perancangan
(sumber : analisis pribadi 2022)

5.2 KONSEP TAPAK





Gambar 5. 4 konsep tapak

(sumber : analisis pribadi 2022)

5.3 KONSEP RUANG



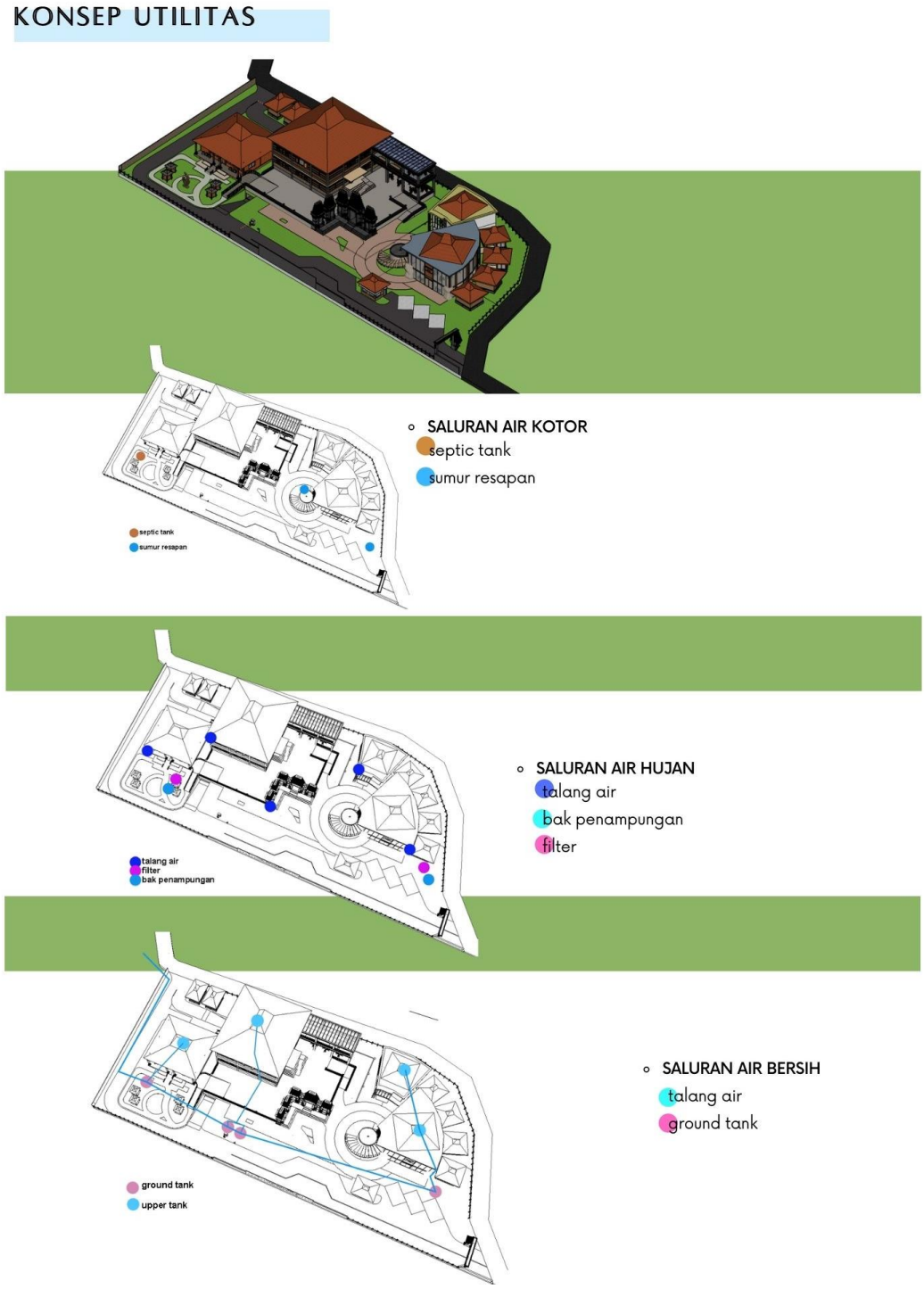
Gambar 5. 5 konsep ruang
(sumber : analisis pribadi 2022)

5.4 KONSEP BENTUK



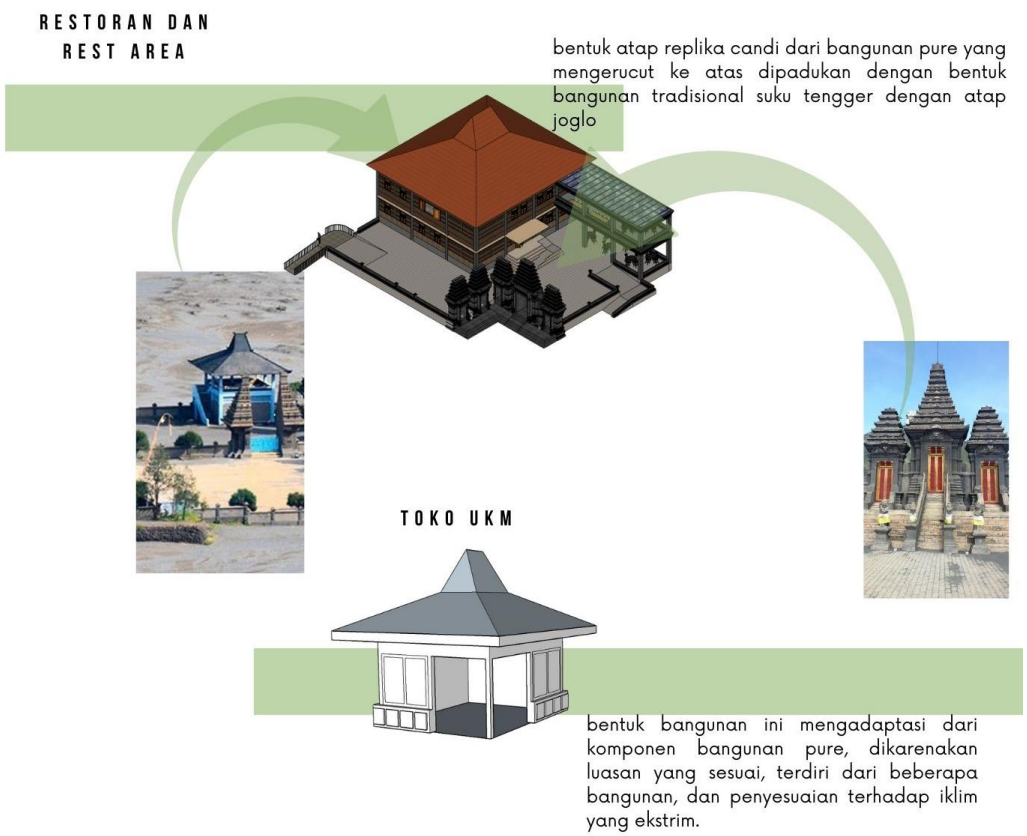
Gambar 5. 6 konsep bentuk
(sumber : analisis pribadi 2022)

5.5 KONSEP UTILITAS



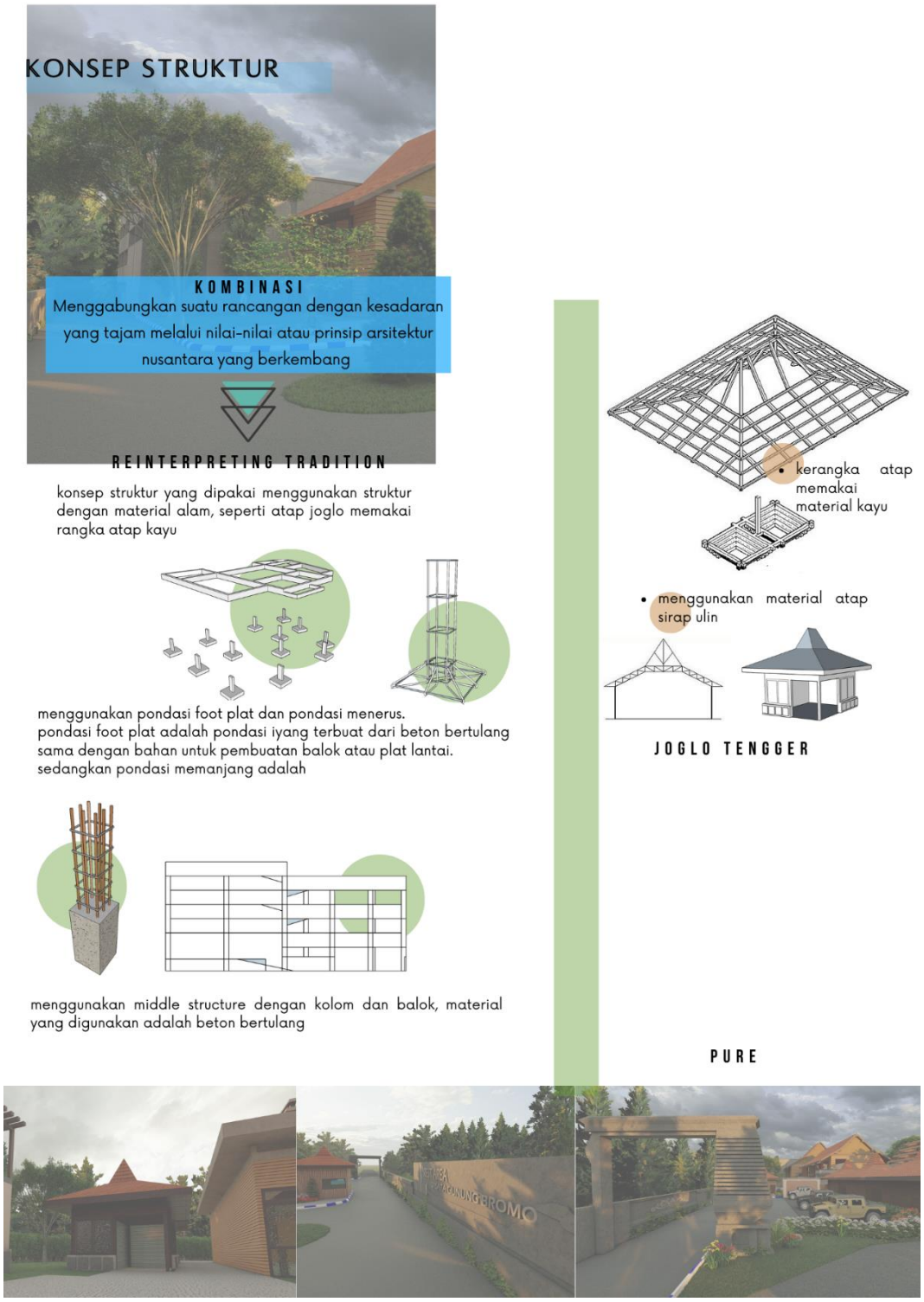
Gambar 5. 7 konsep utilitas
(sumber : analisis pribadi 2022)

KONSEP BENTUK



Gambar 5. 8 konsep bentuk
(sumber : analisis pribadi 2022)

5.6 KONSEP STRUKTUR



Gambar 5. 9 konsep struktur
(sumber : analisis pribadi 2022)

BAB VI
HASIL RANCANGAN

6.1 KONSEP DASAR

Perancangan Rest Area Wisata VIP Gunung Bromo merupakan hasil dari kesatuan konsep yang saling berkaitan. Sistesis pada konsep digunakan guna menyelesaikan persalahan yang ada sekaligus menjadi acuan perancangan rest area ini.

Terciptalah sebuah konsep *reinterpreting tradition* dalam pendekatan vernakular kontemporer ini menghadirkan perpaduan bangunan khas Suku Tengger yang terdiri dari 2 macam bangunan, yakni bangunan pura dan bangunan rumah adat. Dari kedua bangunan tersebut kemudian diambil dan sebagian ditransformasikan berdasarkan penyesuian kebutuhan terhadap issue yang ada.

Berdasarkan nilai keagamaan, konsep arsitektur Islami tidak menutup diri dari vernakular Suku Tengger sebagai acuan. Pasalnya dalam hal budaya, tidak ada yang bisa merubah suatu kebudayaan yang sudah mengakar. Sehingga penerapan nilai keislaman sebenarnya sudah tampak ketika suatu bangunan dialihkan fungsinya dengan tetap menerapkan nilai-nilai dari Arsitektur Tengger. Bentuk bangunan yang cukup sederhana dari Arsitektur Tengger juga turut membawai nilai keislaman. Hal ini dikarenakan bentuk bangunannya yang menyatu dengan lingkungan sekitar dan sederhana, mengingatkan penggunanya mengenai kesemestaan pencipta. Dengan konsep *reinterpreting tradition*, penambahan nilai keislaman ini tidak akan menghapus nilai-nilai dari adanya Arsitektur Vernakular Kontemporer Tengger. Berikut adalah penjelasan mengenai konsep reinventing tradition dalam Arsitektur Vernakular Kontemporer Tengger :

6.2 HASIL PERANCANGAN

6.2.1 Hasil Rancangan Tapak

a. Layout Plan

Area dirancang sesuai dengan fungsinya, sehingga pengunjung dapat mengakses fasilitas dengan mudah. Mengingat perancangan adalah rest area VIP, tempat parkir tetap sebagai acuan utama yang terletak di pusat tapak. Parkir berada pada basement, dengan pertimbangan luas tapak dan penerapan vernakular kontemporer yang diambil.



Gambar 6. 1 Layout

(sumber : hasil perancangan, 2021)

b. Site Plan

Berdasarkan hasil perancangan, orientasi bangunan mengacu pada respon iklim, yakni mayoritas bangunan tidak sejajar dengan arah datang matahari. Bangunan memusat guna memecah angina, karena kecepatan angin di pegununungan mayoritas tinggi.



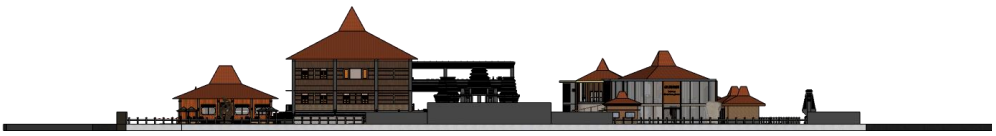
Keterangan
1. Restoran & rest area
2. Gellery & café
3. Rest area
4. Pusat informasi
5. Pos satpam
6. Musholla
7. Toko UMKM
8. Minimarket
9. Power room
10. Pos satpam
11. Taman
12. Parkir sementara tour-travel

LAYOUT KAWASAN
SKALA 1:600

Gambar 6. 2 site plan
(sumber : hasil perancangan, 2022)

Aksesibilitas pada tapak dibedakan menjadi dua, yakni akses manusia dan kendaraan. Sirkulasi kendaraan searah dengan 2 jalur, yakni jalur menuju basement dan menuju keluar tapak. Hal ini dikarenakan kendaraan penyedia jasa tour-travel tidak memerlukan akses menuju parkir basement.

c. Tampak Kawasan



Gambar 6. 3 tampak kawasan
(sumber : hasil perancangan, 2022)



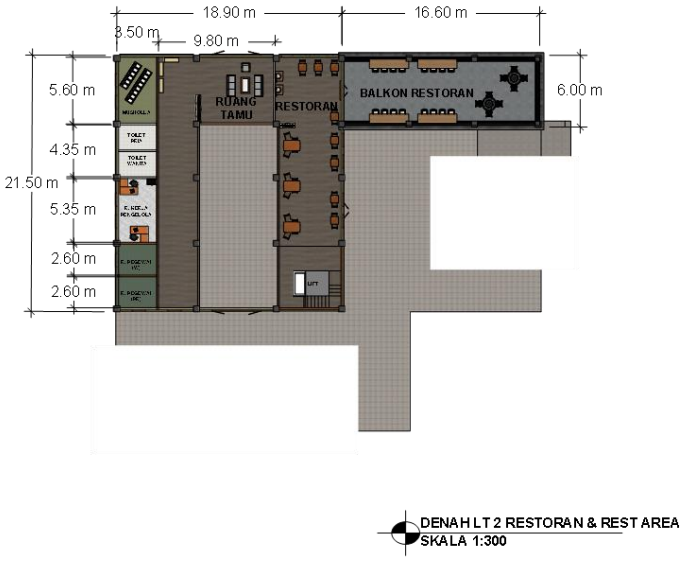
Gambar 6. 4 potongan kawasan
(sumber : hasil perancangan, 2022)

6.2.2 Denah Bangunan

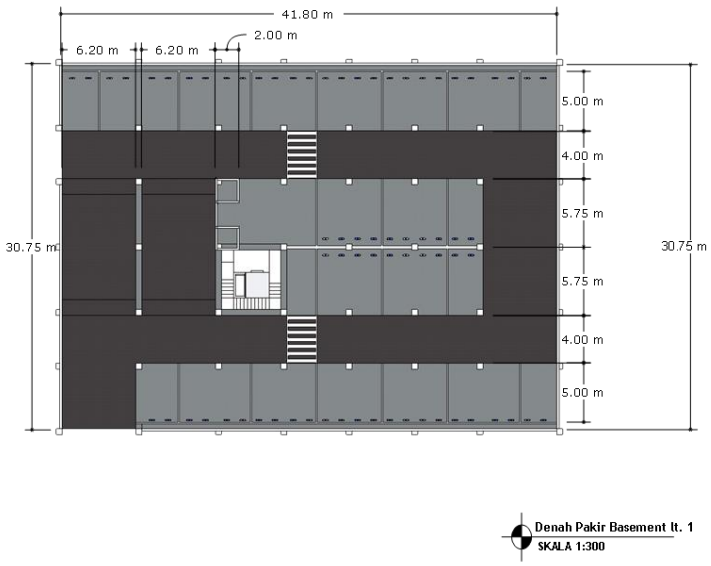
Bangunan pada tapak, terdiri atas beberapa massa atau massa banyak. Bangunan utama terbagi menjadi beberapa fungsi ruang yang saling terhubung. Bangunan primer berada di pusat tapak dan strategis, bangunan primer terdiri atas tempat istirahat dan pusat informasi. Bangunan sekunder terdiri atas ruang kerja pengelola, swalayan, toko UKM, restoran, dan cafeteria. Sedangkan bangunan penunjang berupa masjid, pos satpam, dan ruang servis.



Gambar 6. 5 denah lt. 1 restoran & rest area
(sumber : hasil perancangan, 2022)

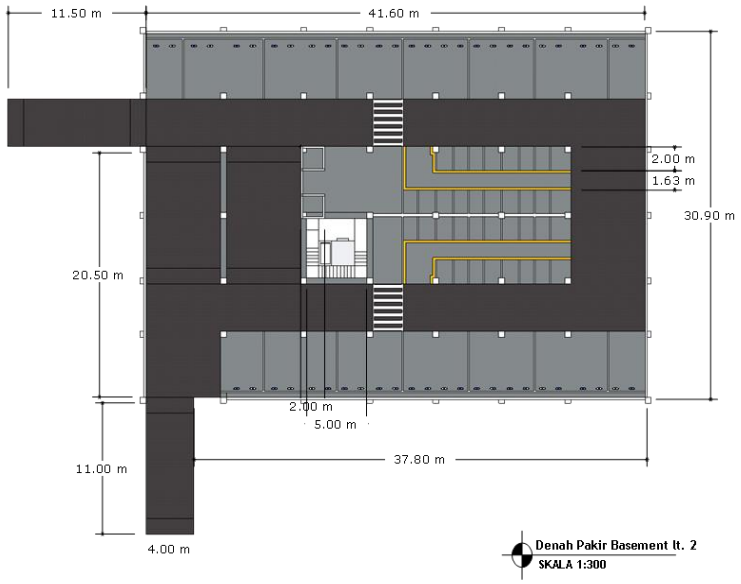


Gambar 6. 6 denah lt. 2 restoran & rest area
(sumber : hasil perancangan, 2022)



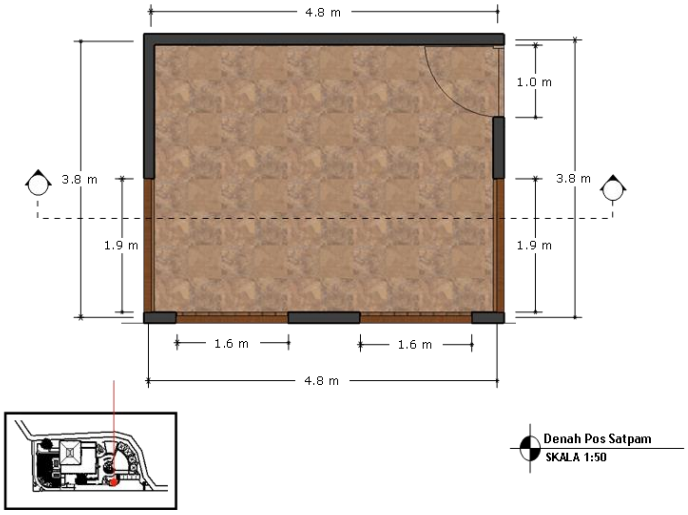
Gambar 6. 7 parkir basement lt 1

(sumber : hasil perancangan, 2022)



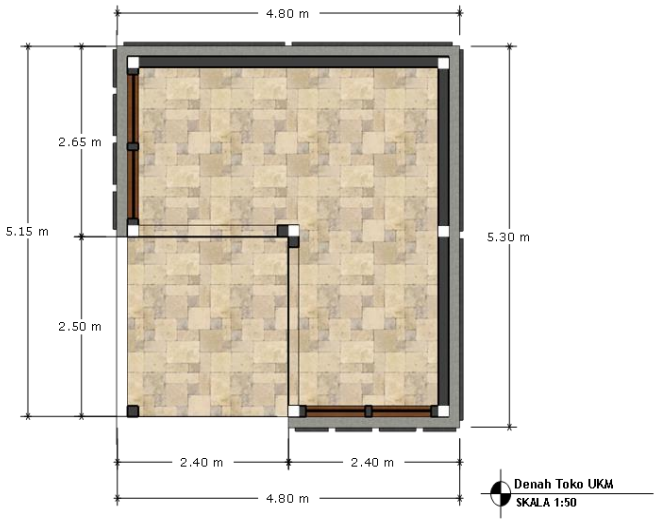
Gambar 6. 8 parkir basement lt. 2

(sumber : hasil perancangan, 2022)



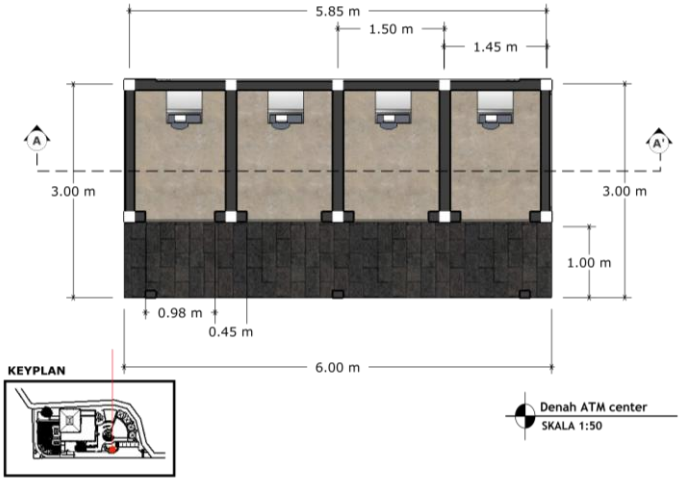
Gambar 6. 9 denah pos satpam

(sumber : hasil perancangan, 2022)

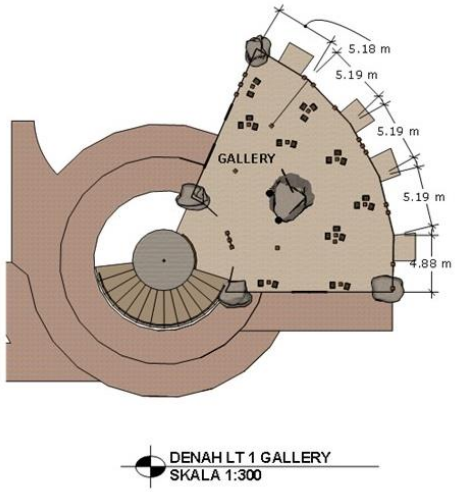


Gambar 6. 10 denah toko UKM

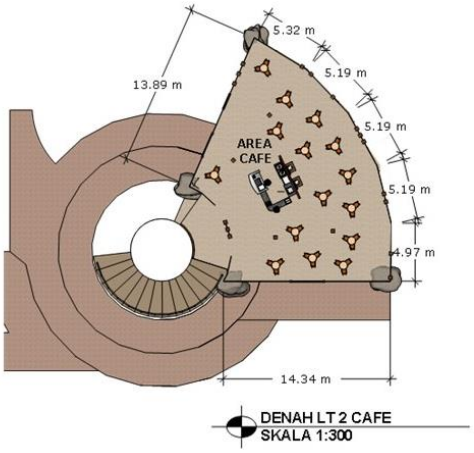
(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 11 denah ATM center
(sumber : hasil perancangan, 2022)

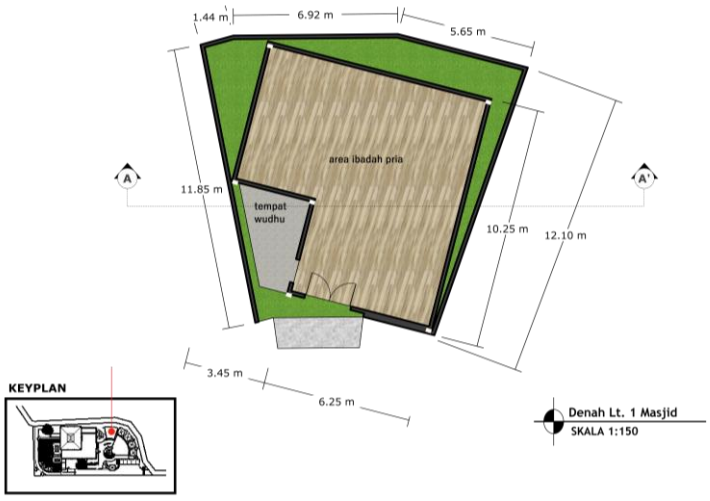


Gambar 6. 12 denah lt. 1 gallery & cafe
(sumber : hasil perancangan, 2022)



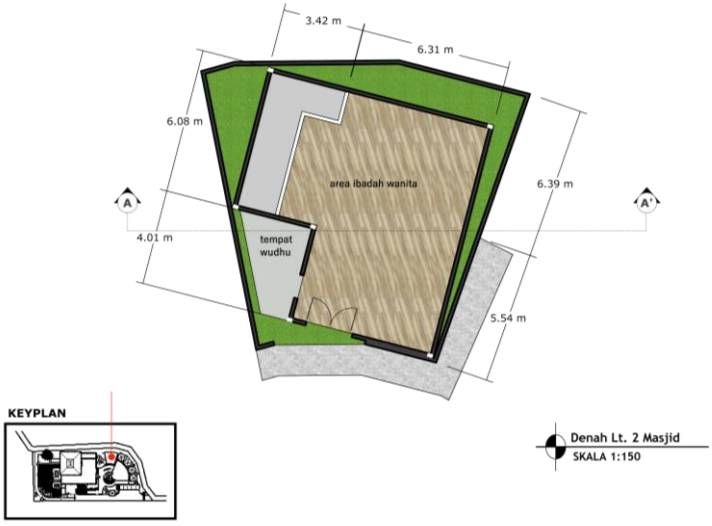
Gambar 6. 13 denah lt. 2 gallery & cafe

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 14 denah masjid lt. 1

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 15 denah masjid lt. 2

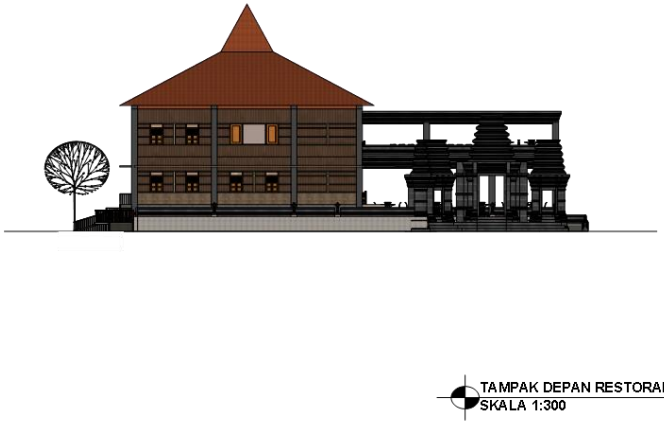
(sumber : hasil perancangan, 2022)

6.2.3 Tampak Bangunan



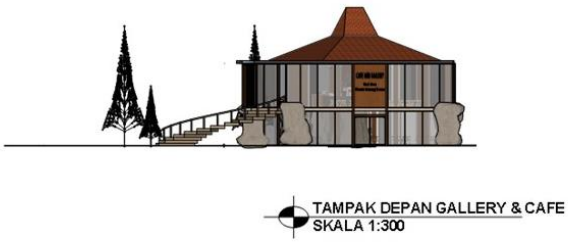
Gambar 6. 16 tampak depan bangunan restoran & rest area

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 17 tampak samping bangunan restoran & rest area

(sumber : hasil perancangan, 2022)



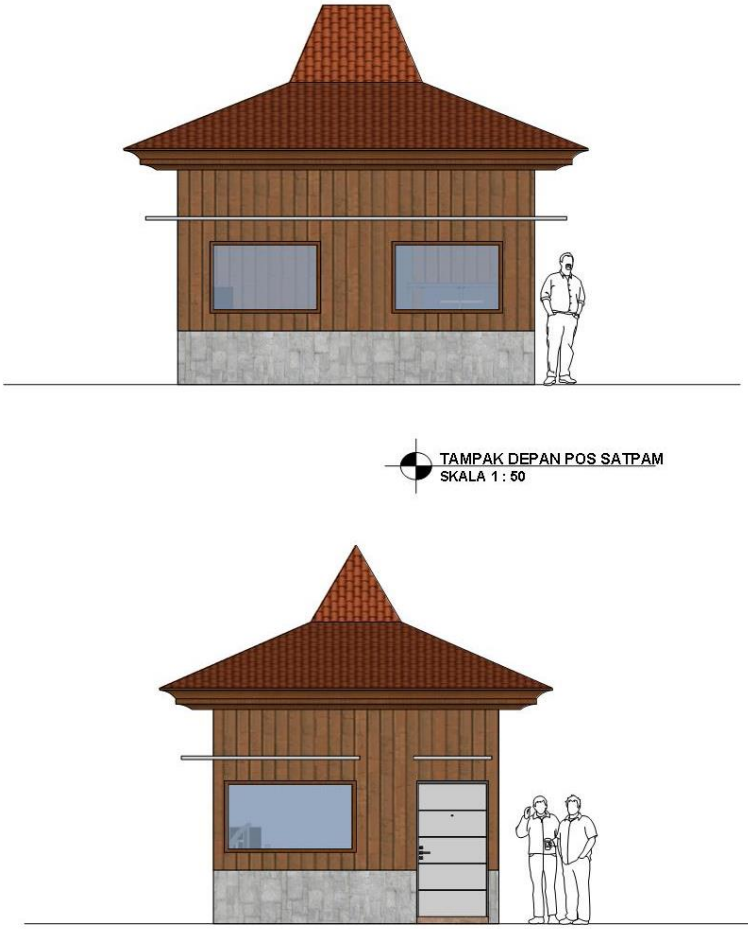
Gambar 6. 18 tampak depan gallery & cafe

(sumber : hasil perancangan, 2022)



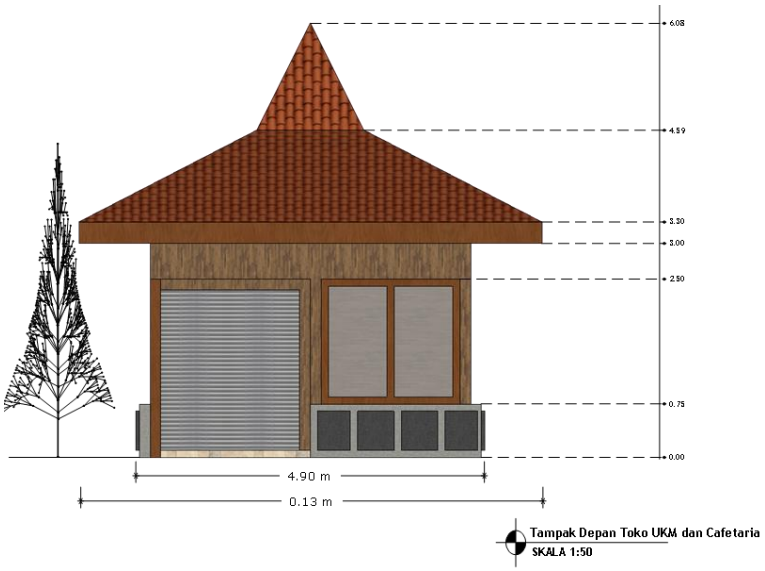
Gambar 6. 19 tampak samping gallery & cafe

(sumber : hasil perancangan, 2022)



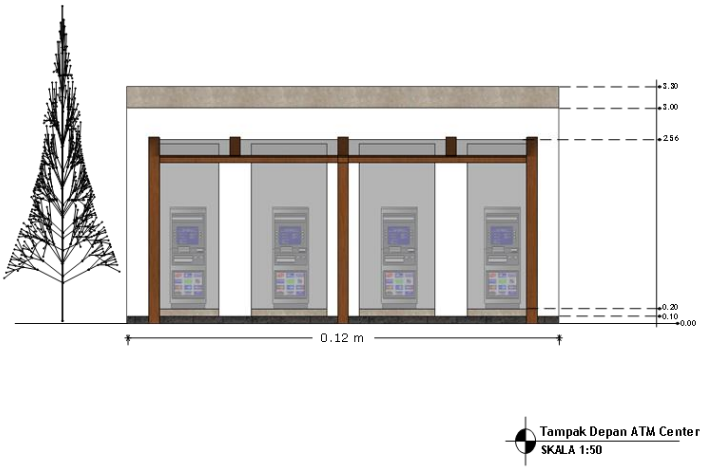
Gambar 6. 20 tampak depan & samping pos satpam

(sumber : hasil perancangan, 2022)



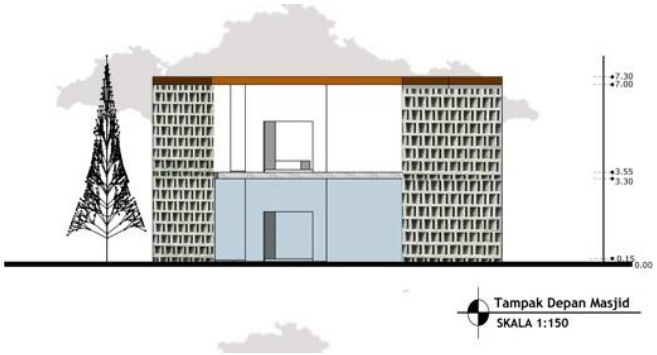
Gambar 6. 21 tampak depan toko UKM

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 22 tampak ATM center

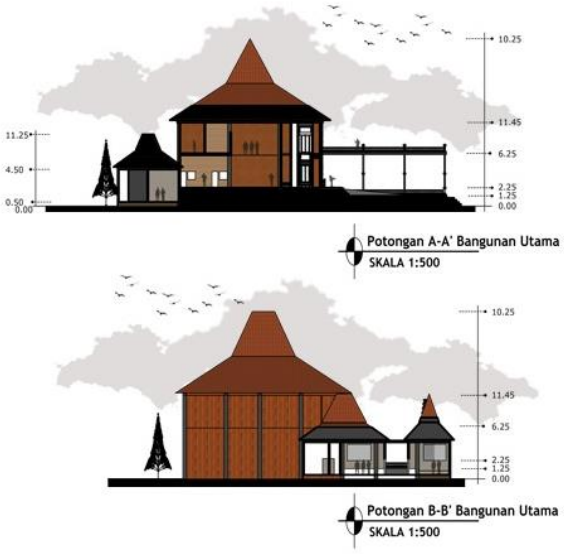
(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 23 tampak depan masjid

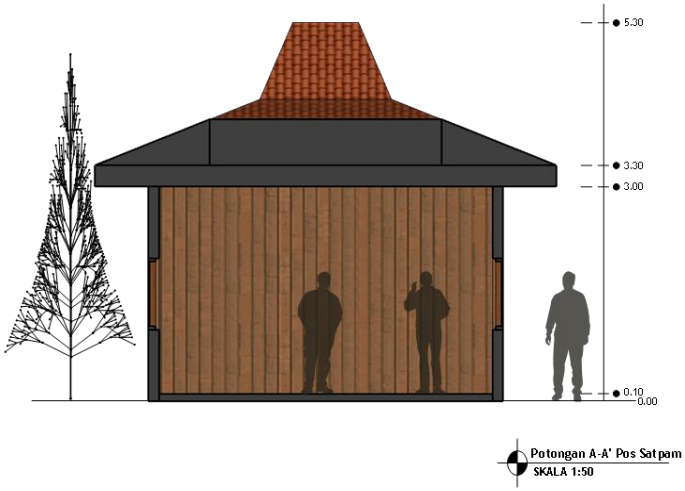
(sumber : hasil perancangan, 2022)

6.2.4 Potongan Bangunan



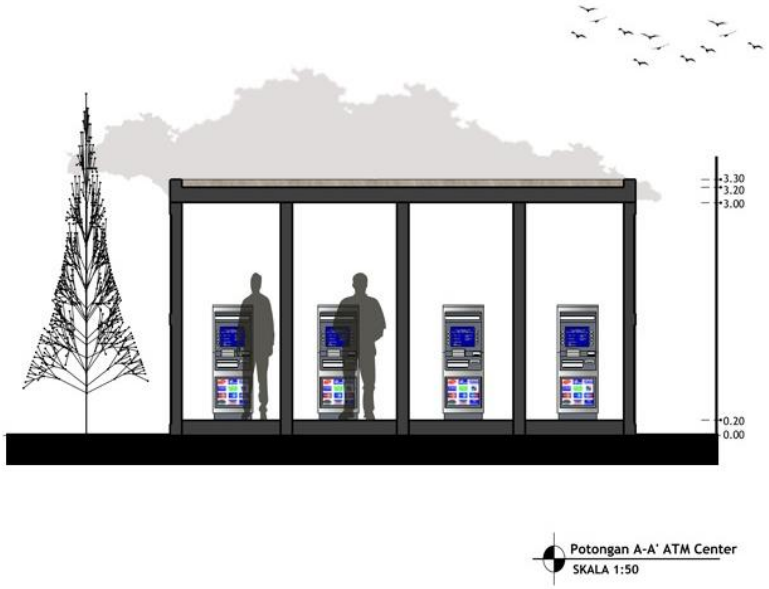
Gambar 6. 24 potongan bangunan restoran & rest area

(sumber : hasil perancangan, 2022)



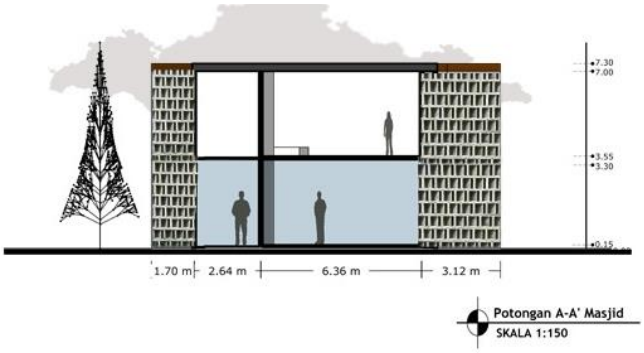
Gambar 6. 25 potongan pos satpam

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 26 potongan ATM center

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 27 potongan masjid

(sumber : hasil perancangan, 2022)

6.2.5 PERSPEKTIF INTERIOR

a) INTERIOR RESTORAN

Pada interior restoran terdapat sajian makanan dengan sistem prasmanan dengan menghadirkan tema ‘pawon’ sebagai ciri khas Suku Tengger. Hal ini ditunjang dengan elemen interior meliputi replika tungku, dekorasi alat masak tradisional dan pemilihan material bangunan berwarna alami.



Gambar 6. 28 interior restoran & rest area lt. 1

(sumber : hasil perancangan, 2022)

Pada lantai dua restoran selain zona pekerja rest area juga terdapat area pengunjung yang terdiri dari indoor dan outdoor. Pada area outdoor terdapat balkon dengan atap kaca dengan sentuhan replika candi sebagai gabungan antara rumah adat suku tengger dengan candi-nya.



Gambar 6. 29 interior restoran & rest area lt.2

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 30 balkon restoran & rest area lt.2

(sumber : hasil perancangan, 2022)

b) INTERIOR GALLERY DAN CAFE

Lantai satu pada bangunan diperuntukkan sebagai gallery sebagai pengenalan budaya dan adat Suku Tengger, suku asli yang mendiami wilayah pegununungan Tengger utamanya Gunung Bromo. Pengenalan budaya dan adat Suku Tengger ini melalui foto bersejarah dan info bersejarah penting mengenai Suku Tengger dan Gunung Bromo itu sendiri pada replika batu. Penambahan replika batu besar sebagai memorial terhadap Gunung Bromo yang merupakan gunung aktif.



Gambar 6. 31 interior lantai 1 bangunan Gallery dan Café

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 32 interior lantai 1 bangunan Gallery dan Cafe

(sumber : hasil perancangan, 2022)

Pada lantai dua bangunan ini difungsikan sebagai café dengan interior bangunan yang sederhana dan terdapat replika beberapa alat masak tradisional sebagai dekoratifnya. Pemilihan warna alam menyatu padukan antar interior meski dengan fungsi yang berbeda.



Gambar 6. 33 interior lantai 2 bangunan Gallery dan Cafe

(sumber : hasil perancangan, 2022)

c) INTERIOR BANGUNAN TOKO UKM

Bangunan Toko UKM dibuat dengan seirama dengan interior warna alam dan perletakan display yang tidak terlalu banyak agak tidak mengurangi estetik dan kesederhanaan dari arsitektur vernakular yang diambil.



Gambar 6. 34 interior toko UKM
(sumber : hasil perancangan, 2022)

d) INTERIOR BANGUNAN MASJID

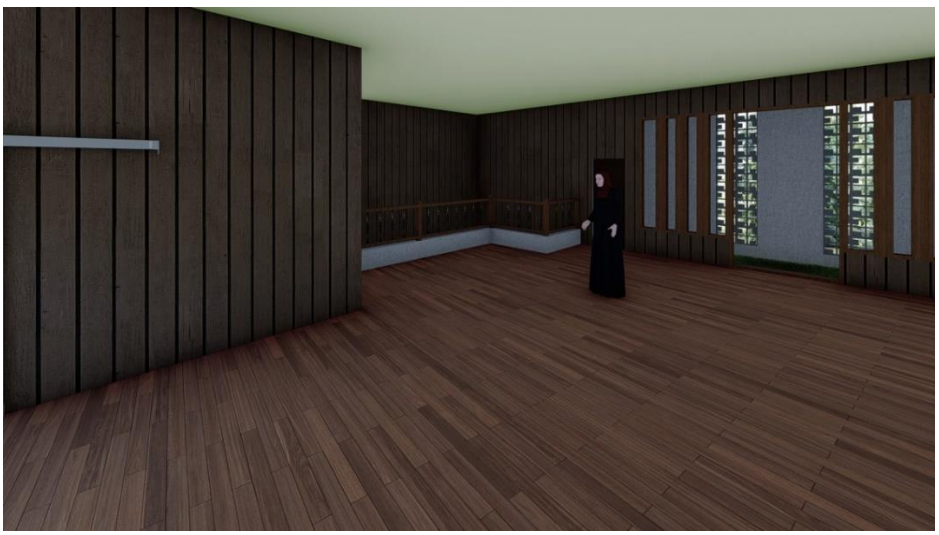
Pada interior lantai satu masjid diperuntukkan untuk laki-laki dengan dinding yang dilapisi balok kayu dan bentukan yang sederhana. Bukaan dinding dengan roster dan rongga-rongga jendela pada bagian dalam dinding.



Gambar 6. 35 interior masjid lantai 1

(sumber : hasil perancangan, 2022)

Pada lantai dua bangunan, diperuntukkan untuk tempat ibadah wanita, dengan penghawaan dari roster pada dinding luar dan sekat-sekat jendela pada dinding bagian dalam.



Gambar 6. 36 interior masjid lantai 2

(sumber : hasil perancangan, 2022)

e) INTERIOR MINIMARKET

Pada interior minimarket terdapat replika ukiran pada dinding sebagai aksen khas hiasan pada Suku Tengger. Dengan pemilihan furniture warna alami, memadukan desain vernakular pada desain rest area ini.



Gambar 6. 37 interior minimarket

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 38 interior minimarket

(sumber : hasil perancangan, 2022)

6.2.6 DESAIN LUAR RUANG

Ruang luar bangunan meliputi area terbuka hijau dan ruang komunal. Area luar ruang bangunan didesain sesuai dengan prinsip environment pada prinsip lingkungan pendekatan vernakular. Penataan RTH sebagi daerah resapan air dan lansekap. Perkerasan dengan material alam berupa paving sebagai jalan setapak pada taman. Di dalam taman terdapat gazebo sebagai ruang komunal dan sculpture yang menggambarkan eratnya budaya dengan alam sekitarnya.



Gambar 6. 39 eksterior bangunan

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 40 eksterior bangunan

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 41 eksterior bangunan

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 42 eksterior bangunan

(sumber : hasil perancangan, 2022)

Detail-detail lansekap pada lansekap meliputi area komunal dan bentukan replika candi.



Gambar 6. 43 detail lansekap ruang komunal

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 44 detail lansekap bentukan replika candi

(sumber : hasil perancangan, 2022)

PERSPEKTIF EKSTERIOR





Gambar 6. 45 Suasana kawasan siang hari dan malam hari

(sumber : hasil perancangan, 2022)



Gambar 6. 46 Suasana kawasan malam hari

perspektif taman

(sumber : hasil perancangan, 2022)

BAB VII
PENUTUP

7.1 Penutup

Rest area wisata gunung bromo merupakan rest area sebuah tempat wisata yang terletak di Desa Sukapura, Kabupaten Probolinggo. Rest area ini guna menampung kebutuhan pengguna jalan menuju wisata Gunung Bromo, khususnya dalam menghubungkan antara penyedia jasa tour-travel dengan pengunjung wisata Gunung Bromo.

Dari data pengunjung per tahun, jumlah pengunjung wisata Gunung Bromo meningkat sangat signifikat dari tahun ke tahun. Sehingga penambahan rest area dengan fungsi variatif yang berbeda dan belum ada ini dapat menjadi acuan. Tujuan dari perancangan ini adalah menarik wisatawan Gunung Bromo dengan rest area yang berbeda dengan rest area disana. Hal ini peruntukkan juga untuk mengenalkan budaya lokal Suku Tengger melalui pendekatan Vernakular

7.2 Saran

a. Penulis hendaknya melakukan studi literatur dengan baik sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat kajian yang dalam.

b. Penulis hendaknya mempelajari lebih dalam pendekatan yang digunakan, sehingga dalam mengaplikasikan prinsip pendekatan pada analisis maupunkonsep perancangan memiliki ciri khas yang terlihat secara visual maupun tidak.

c. Penulis hendaknya konsisten dalam penulisan laporan mulai dari pendahuluan hingga penutup sehingga laporan dapat tersusun dengan konteks judul dan tema yang sesuai.

BAB VI
DAFTAR PUSTAKA

Neuferst Ernst. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta : Erlangga. 1996.

Neuferst Ernst. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta : Erlangga. 2002.

Peraturan Daerah Kabupaten Probolinggo Tahun 2010 – 2029 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Probolinggo Tahun 2010 – 2029.

BAB IV Profil Kabupaten Probolinggo. https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/

Ramadhani, Annisa Nur, dan Muhammad Faqih. Pendekatan Vernakular Kontemporer dalam Desain Pasar Wisata Apung Surabaya di Area Mangrove Wonorejo. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.

Syamsuddin, dkk. Kecamatan Sukapura dalam Angka Tahun 2019. Probolinggo : BPS Kabupaten Probolinggo. 2019

Rosary, Maria Dewi, dkk. Penerapan Budaya Suku Tengger pada Fasilitas Eduwisata. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Nafikmundzir, A. The journey in Bromo.2017. https://kitaina.id/the-journeyin-bromo/

Samodra, Teddy Badai. Aplikasi Konsep Re-Inventing Tradition dalam Arsitektur KontemporerStudi Kasus: Auditorium dengan Penerapan Arsitektur Vernakular Batak Karo. Jurusan Arsitektur. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.

Satria, Imam. Dwelling dalam Arsitektur Vernakular. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Indonesia. 2010.

Mentayani, Ira, dkk. Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan Aspek-Aspek Vernakularitas. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Malikussaleh. 2017.

Johnson, Matthew. English House 1300-1800: Vernacular Architect, Social Life. Canada : Pearson Education.

Tjandra, Cynthia, dan Gunawan Tanuwidjaja. Fasilitas Eduwisata Pegunungan dan Budaya Tengger di Lumajang. Jurusan Arsitektur. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Kebudayaanindonesia.net: Suku Tengger Jawa Timur. http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/sites/37/2014/06/Masyarakat_ Tengger.pdf

Sani, Andi Asrul dkk. BENTUK DAN PROPORSI PADA PERWUJUDAN ARSITEKTUR VERNAKULAR BUGIS Studi Kasus : Bola Soba Di Kota Watampone,Sulawesi Selatan. Jurusan Teknik Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro.

Mentayani,Ira. Menggali Makna Arsitektur Vernakular: Ranah, Unsur, dan aspek-aspek Vernakularitas. Lanting. Vol.1 No.2. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. 2012.

LAMPIRAN
GAMBAR ARSITEKTURAL



Keterangan

1. Restoran & rest area
2. Gellery & café
3. Rest area
4. Pusat informasi
5. Pos satpam
6. Musholla
7. Toko UMKM
8. Minimarket
9. Power room
10. Pos satpam
11. Taman
12. Parkir sementara tour-travel

SITE PLAN KAWASAN
SKALA 1:600

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



Keterangan

1. Restoran & rest area
2. Gellery & café
3. Rest area
4. Pusat informasi
5. Pos satpam
6. Musholla
7. Toko UMKM
8. Minimarket
9. Power room
10. Pos satpam
11. Taman
12. Parkir sementara tour-travel

LAYOUT KAWASAN
SKALA 1:600

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

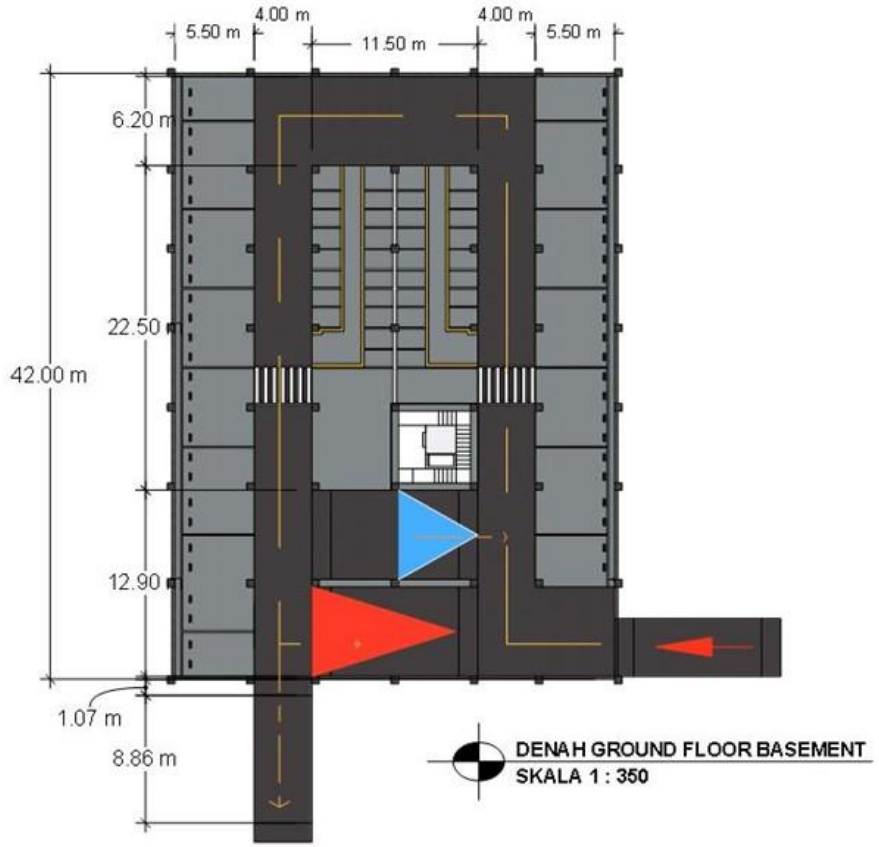
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



DENAH GROUND FLOOR BASEMENT
SKALA 1 : 350

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

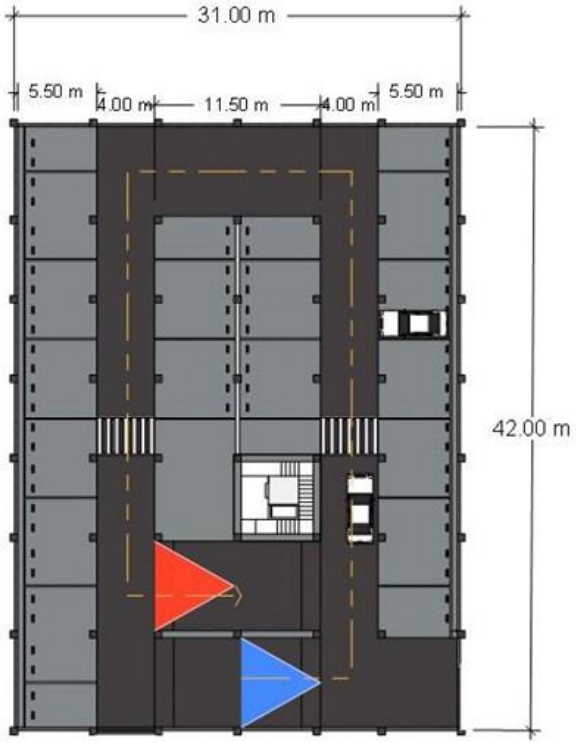
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



DENAH GROUND FLOOR BASEMENT
SKALA 1 : 350

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

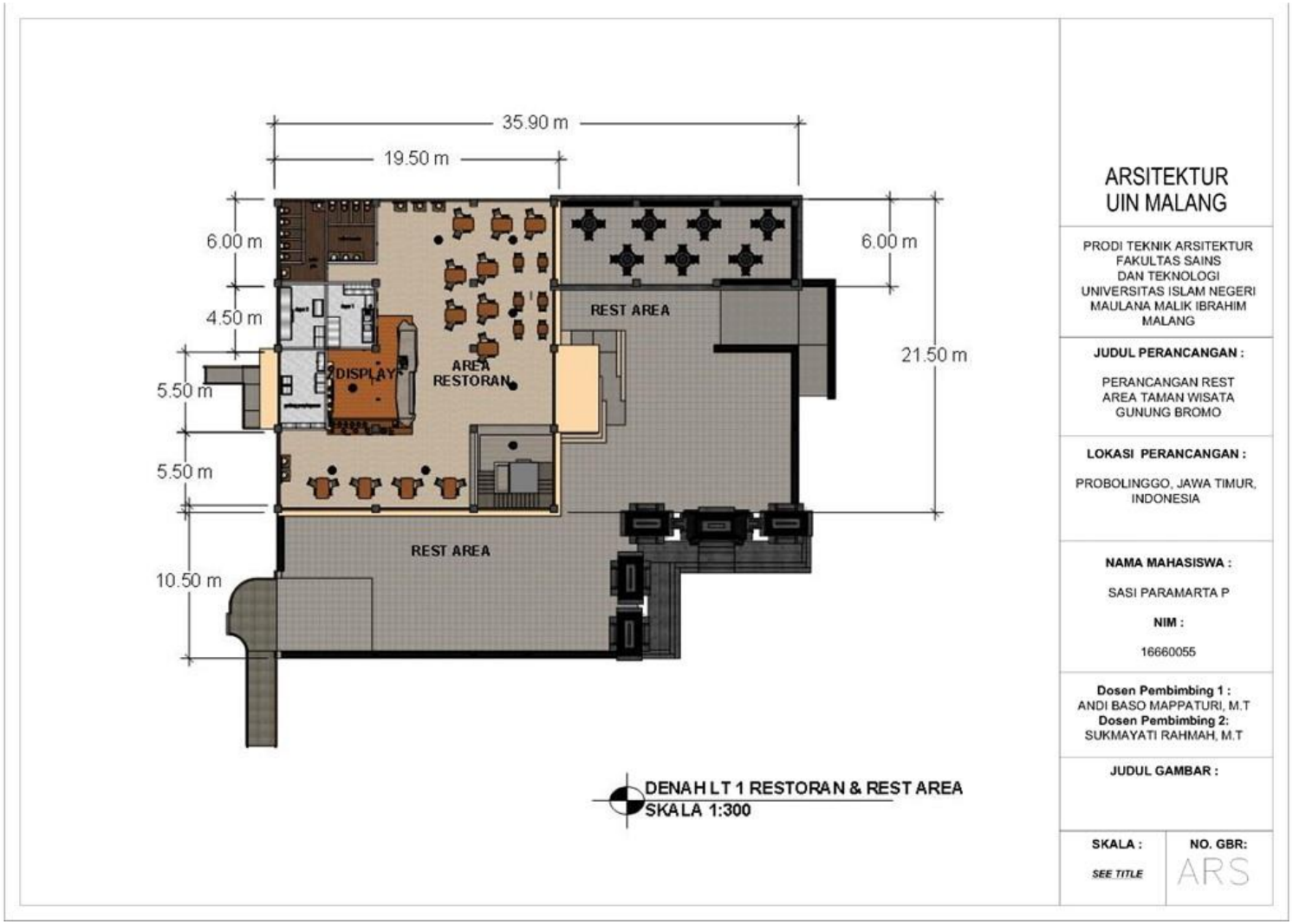
NIM :

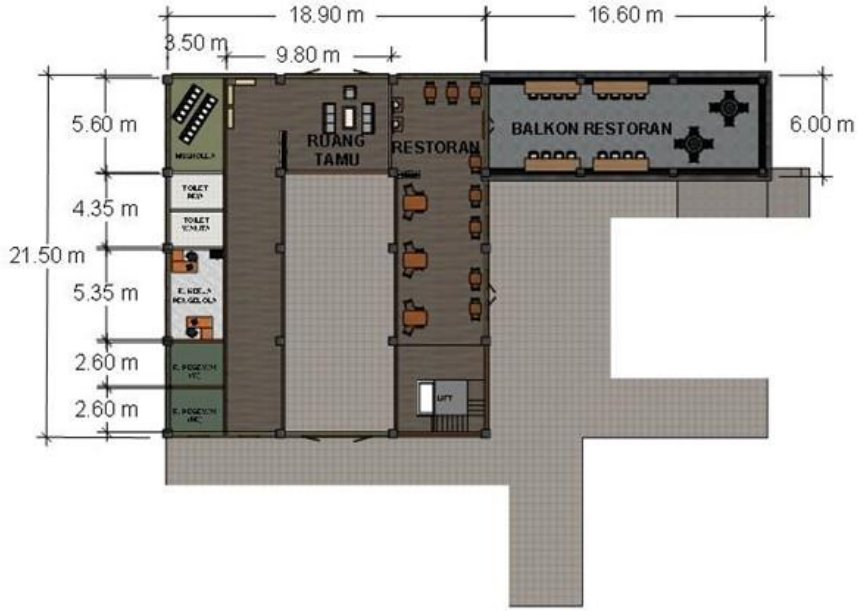
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS


35.90 m
19.50 m
6.00 m
4.50 m
5.50 m
5.50 m
10.50 m
6.00 m
21.50 m
REST AREA
DISPLAY
AREA RESTORAN
REST AREA
DENAH LT 1 RESTORAN & REST AREA
SKALA 1:300
ARSITEKTUR
UIN MALANG
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JUDUL PERANCANGAN :
PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO
LOKASI PERANCANGAN :
PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA
NAMA MAHASISWA :
SASI PARAMARTA P
NIM :
16660055
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T
JUDUL GAMBAR :
SKALA :
SEE TITLE
NO. GBR:
ARS



DENAH LT 2 RESTORAN & REST AREA
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

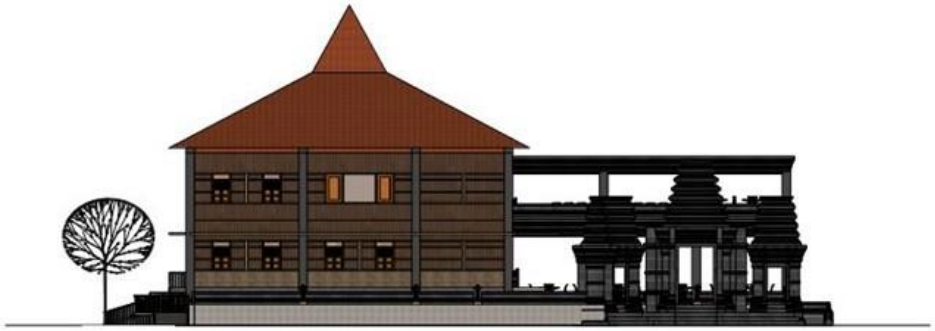
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS



TAMPAK DEPAN RESTORAN & REST AREA
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

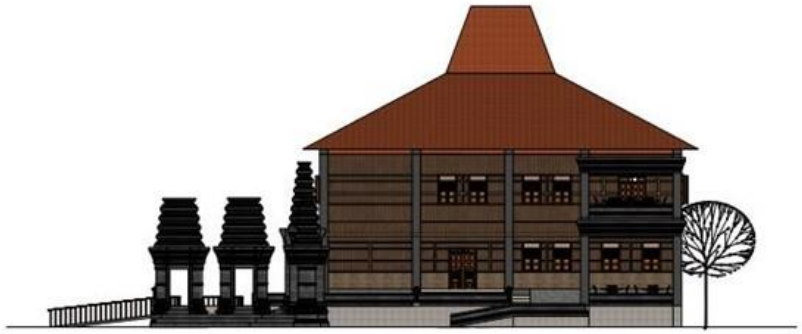
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



TAMPAK SAMPING RESTORAN & REST AREA
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

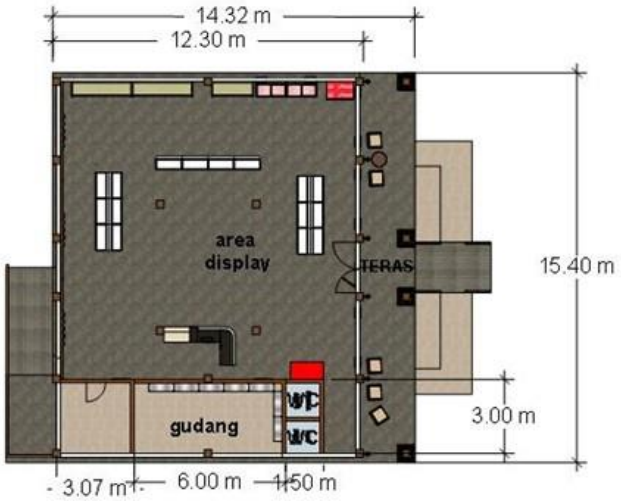
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



DENAH MINIMARKET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

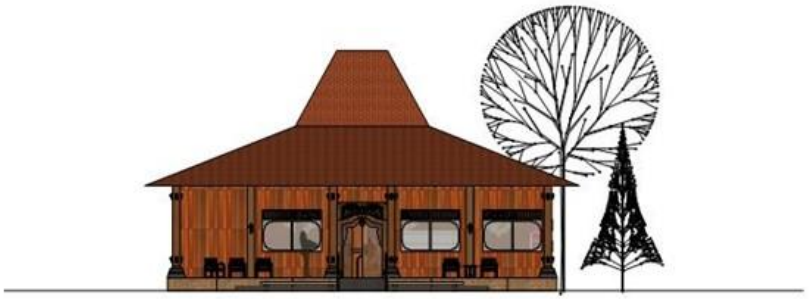
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



TAMPAK DEPAN MINIMARKET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

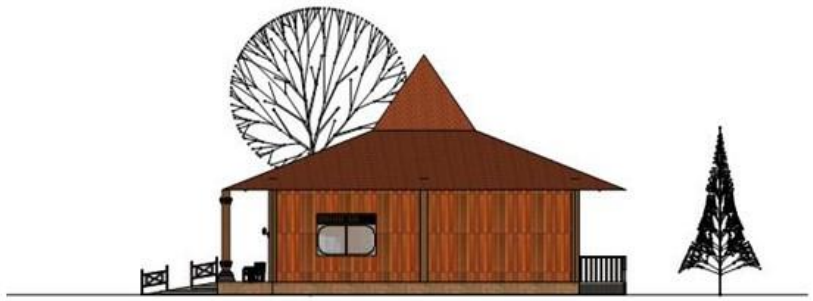
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS



TAMPAK SAMPING MINIMARKET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

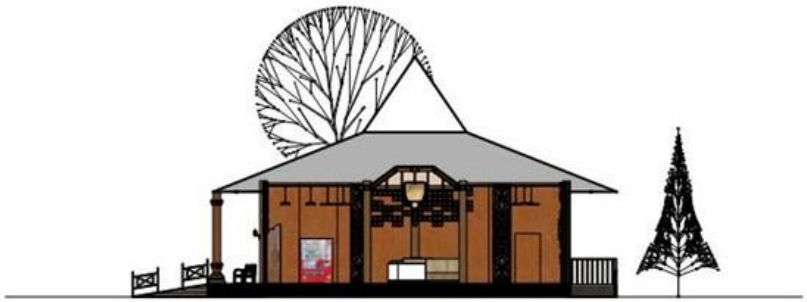
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS



POTONGAN MINIMARKET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

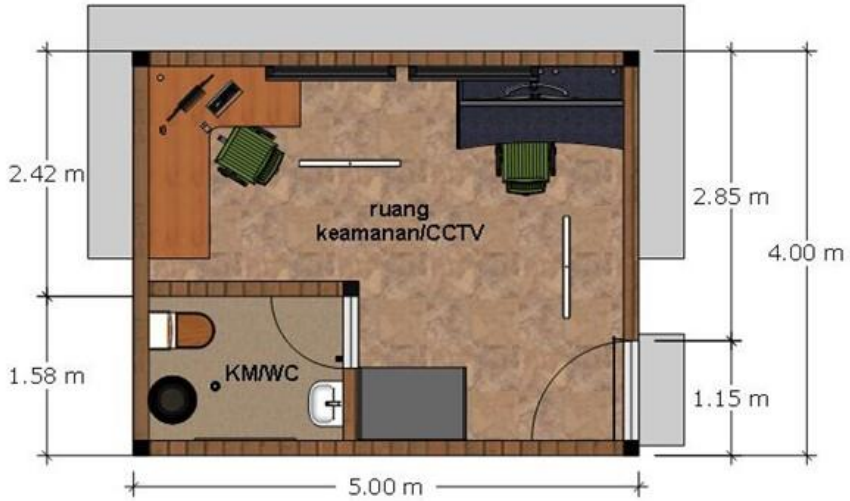
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS



DENAH POS SATPAM
SKALA 1 : 50

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



TAMPAK DEPAN POS SATPAM
SKALA 1 : 50

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



TAMPAK DEPAN POS SATPAM
SKALA 1 : 50

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

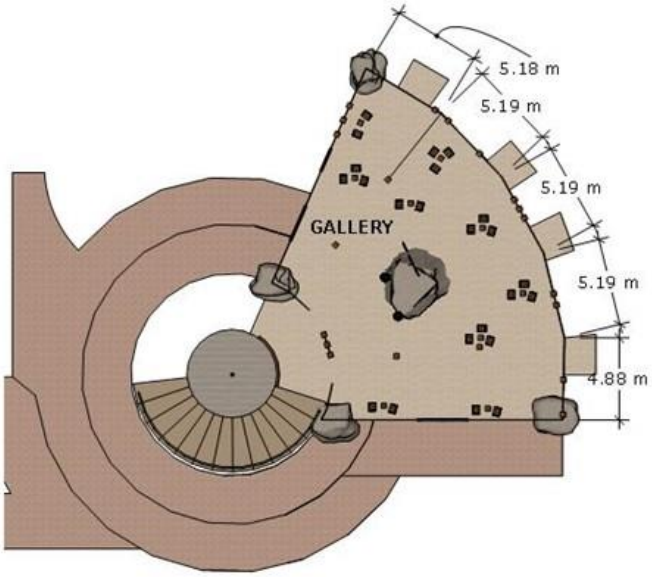
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



DENAH LT 1 GALLERY
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

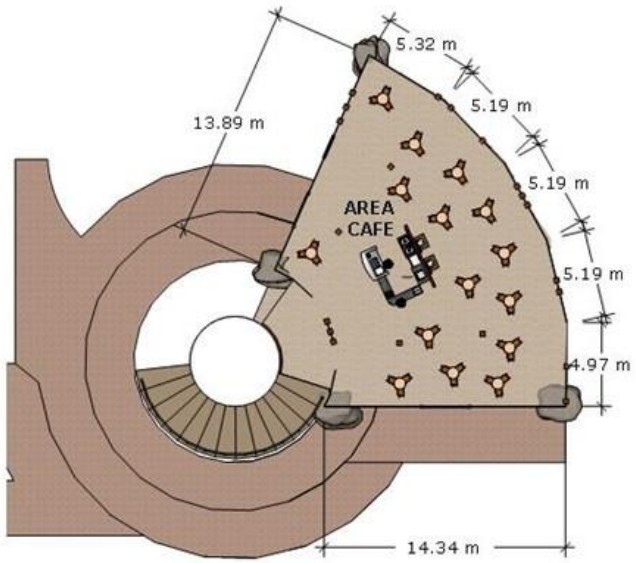
NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS



DENAH LT 2 CAFE
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	NO. GBR:
SEE TITLE	ARS



TAMPAK DEPAN GALLERY & CAFE
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS



TAMPAK SAMPING GALLERY & CAFE
SKALA 1:300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

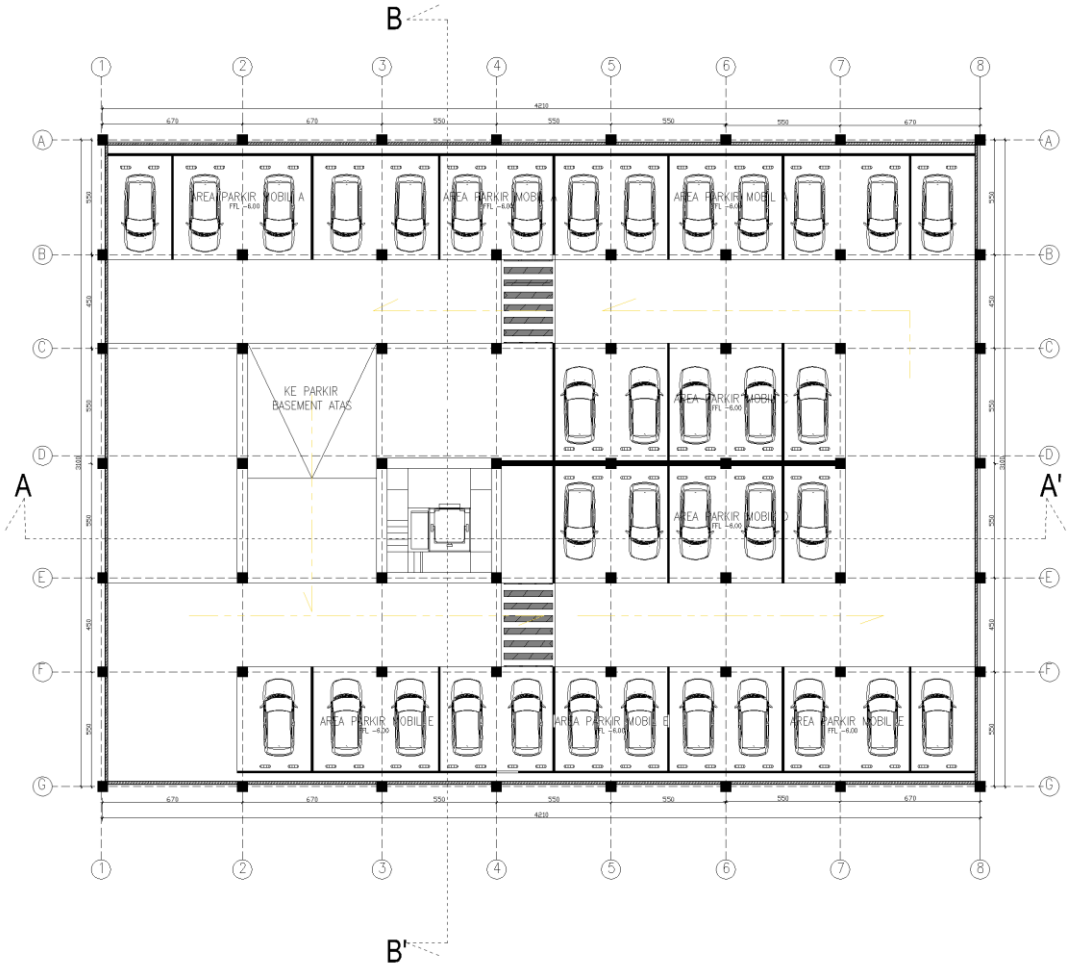
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

SKALA :	**NO. GBR:**
SEE TITLE	ARS

LAMPIRAN
GAMBAR KERJA



DENAH PARKIR BASEMENT LOWER GROUND

SKALA 1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

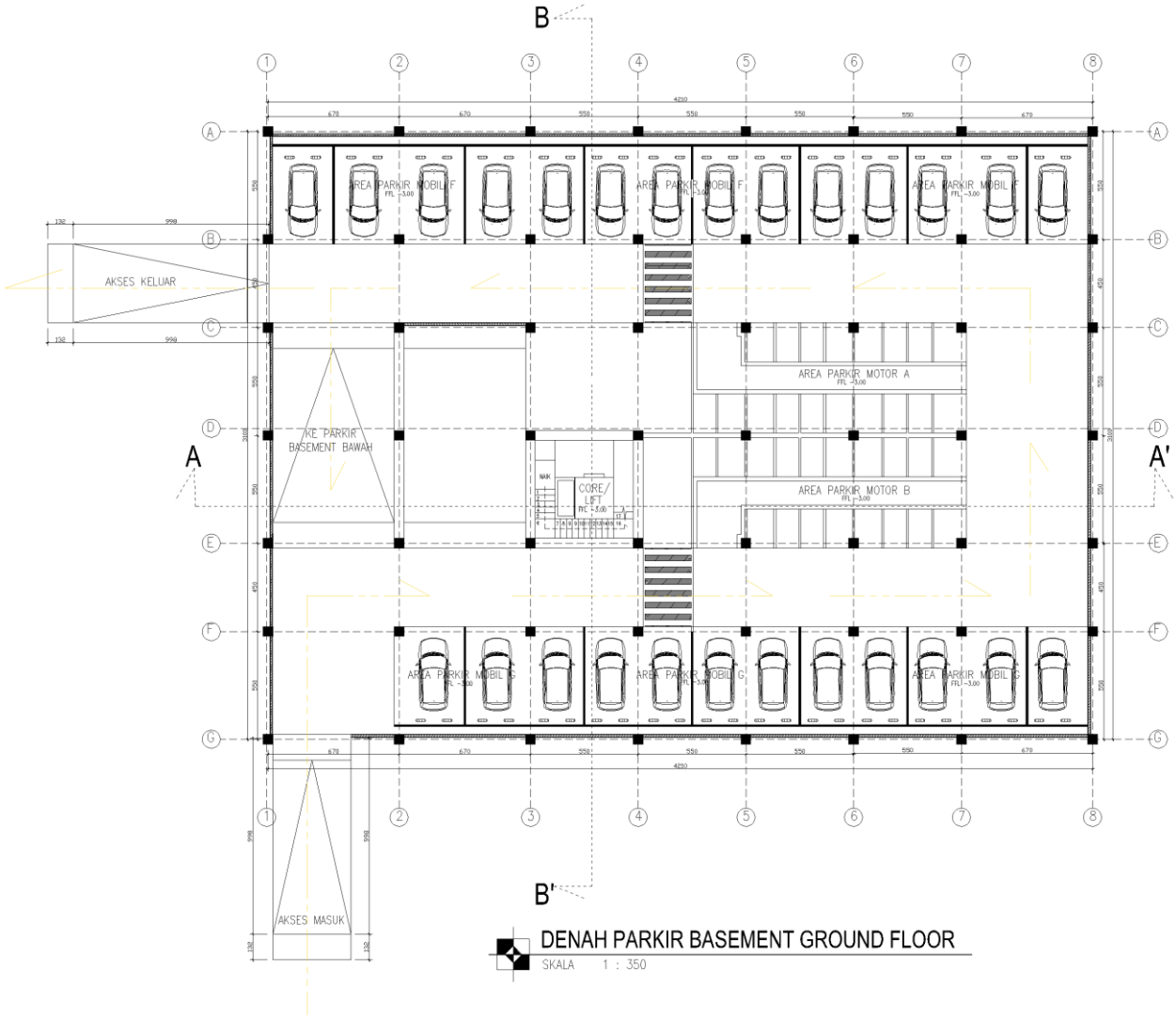
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH PARKIR BASEMENT LOWER GROUND

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 350	ARS 1



DENAH PARKIR BASEMENT GROUND FLOOR

SKALA 1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

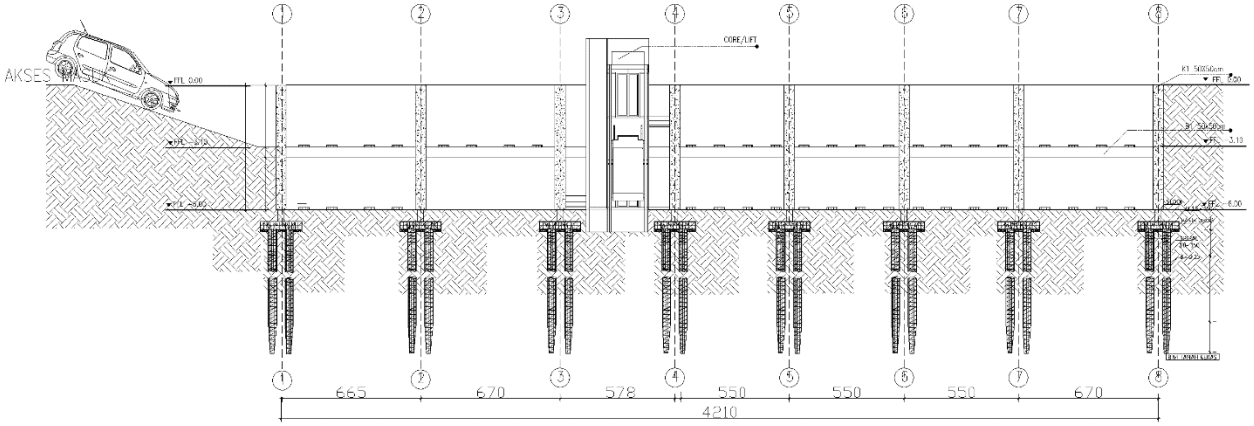
DENAH PARKIR BASEMENT LOWER GROUND

SKALA :

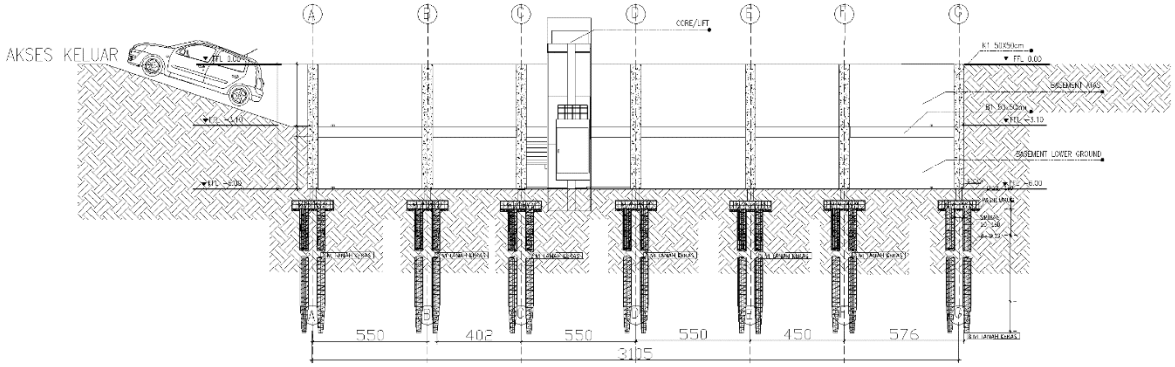
1 : 350

NO. GBR:

ARS
2



POTONGAN A-A'
SKALA 1 : 300



POTONGAN B-B'
SKALA 1 : 300

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

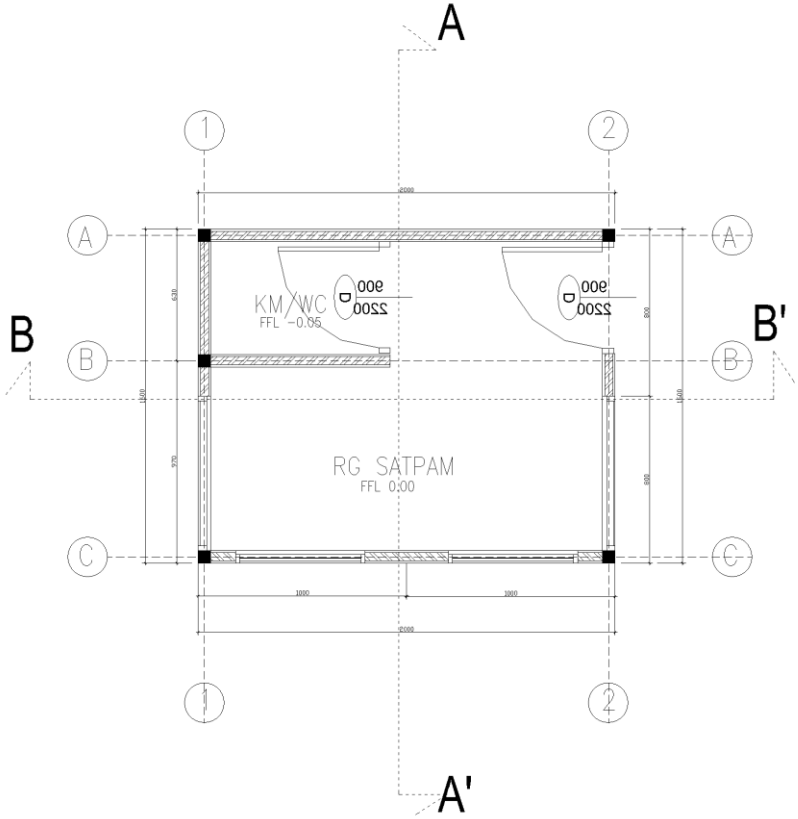
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN B-B'

SKALA :
1 : 300

NO. GBR:
ARS
4



DENAH POS SATPAM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

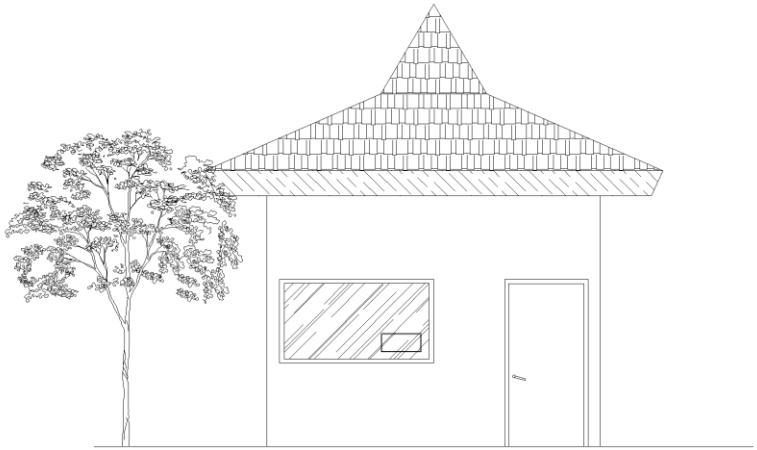
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

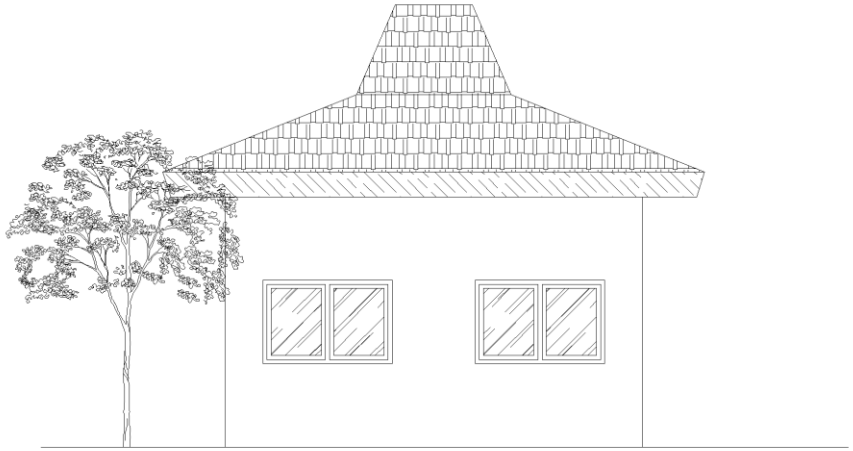
SKALA :
1 : 100

NO. GBR:
ARS
5



TAMPAK DEPAN POS SATPAM

SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING POS SATPAM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

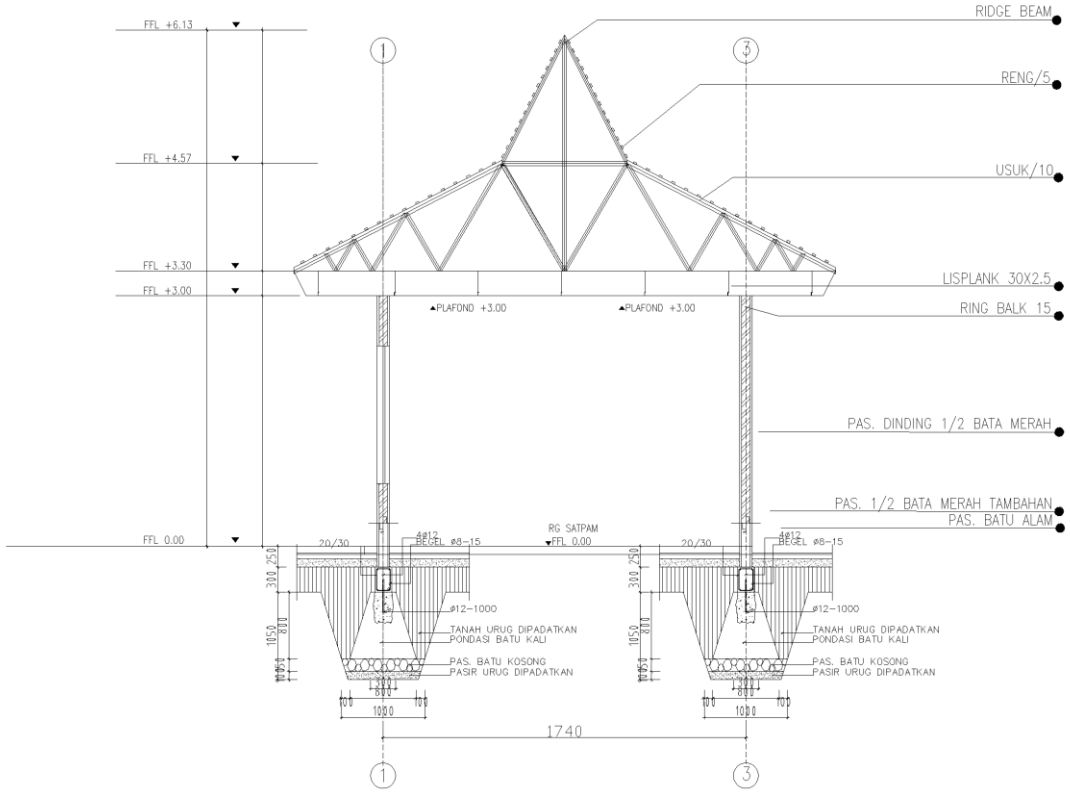
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING POS SATPAM

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 100	ARS 6



POT A-A' BANGUNAN POS SATPAM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

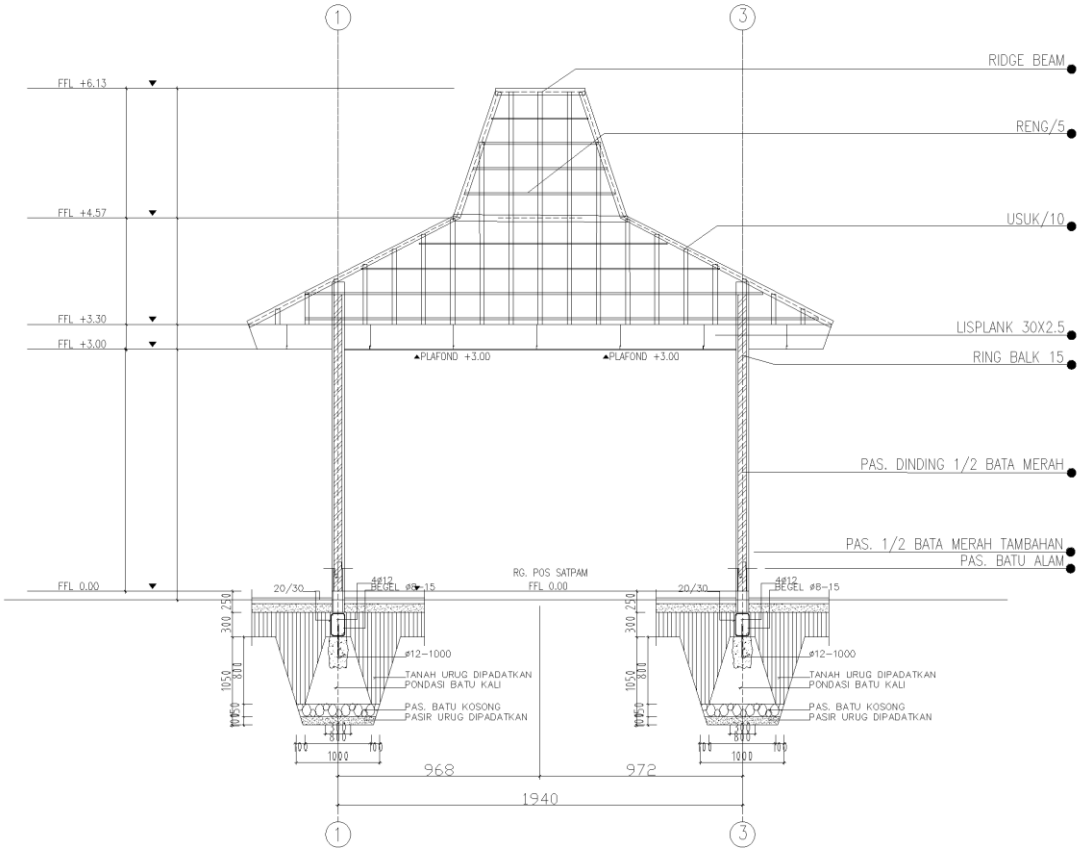
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT A-A' BANGUNAN POS SATPAM

SKALA :	NO. GBR:
1 : 100	ARS 7



POT B-B' BANGUNAN POS SATPAM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

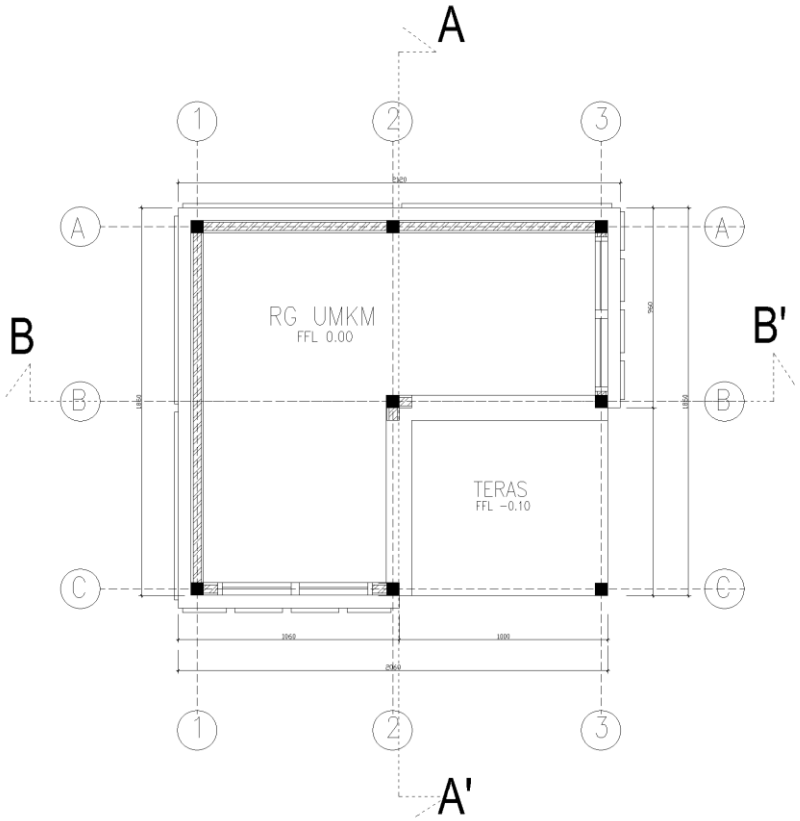
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT B-B' BANGUNAN POS SATPAM

SKALA :	NO. GBR:
1 : 100	ARS 8



DENAH BANGUNAN UMKM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

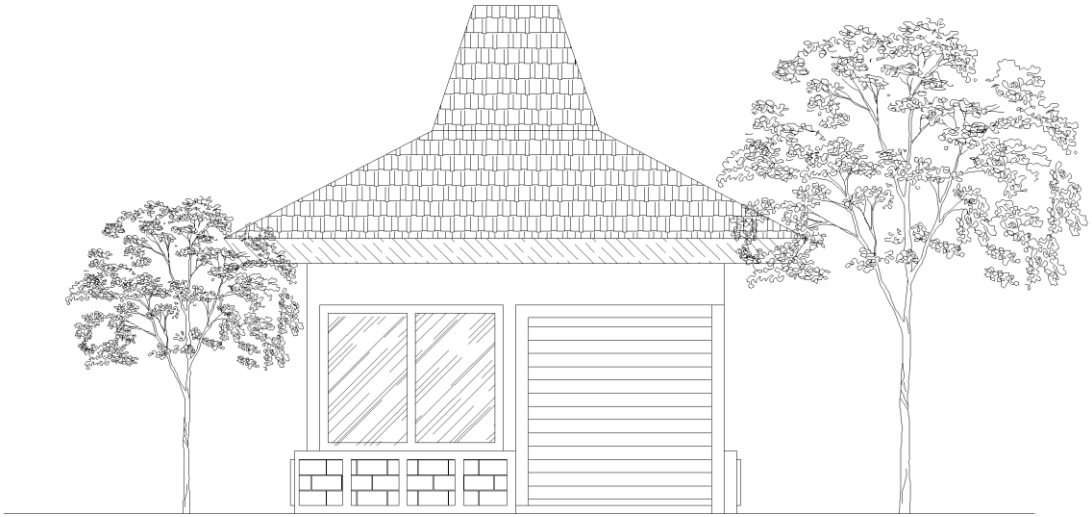
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH BANGUNAN UMKM

SKALA :
1 : 100

NO. GBR:
ARS
9



TAMPAK DEPAN BANGUNAN UMKM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

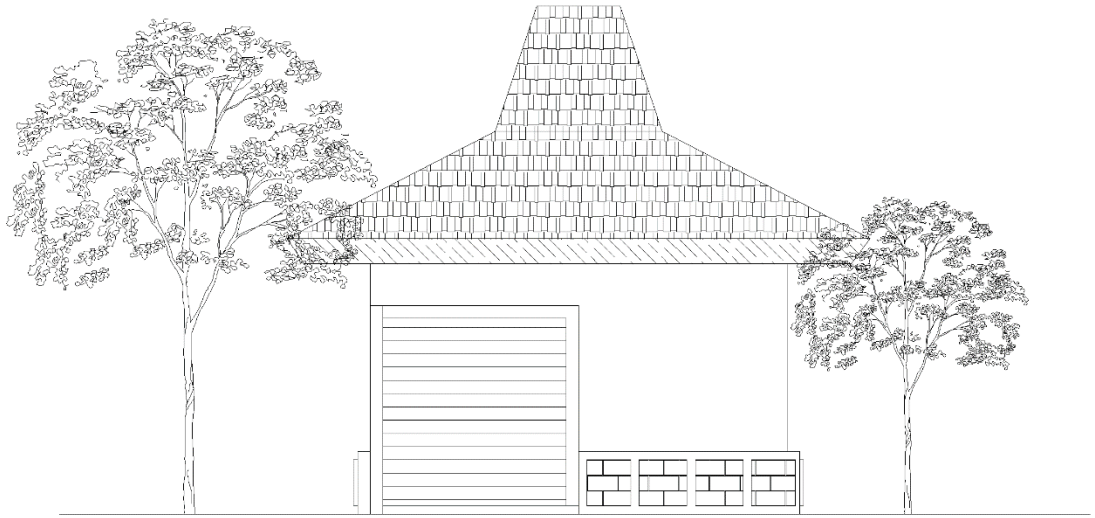
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN BANGUNAN UMKM

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 100	ARS 10



TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN UMKM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

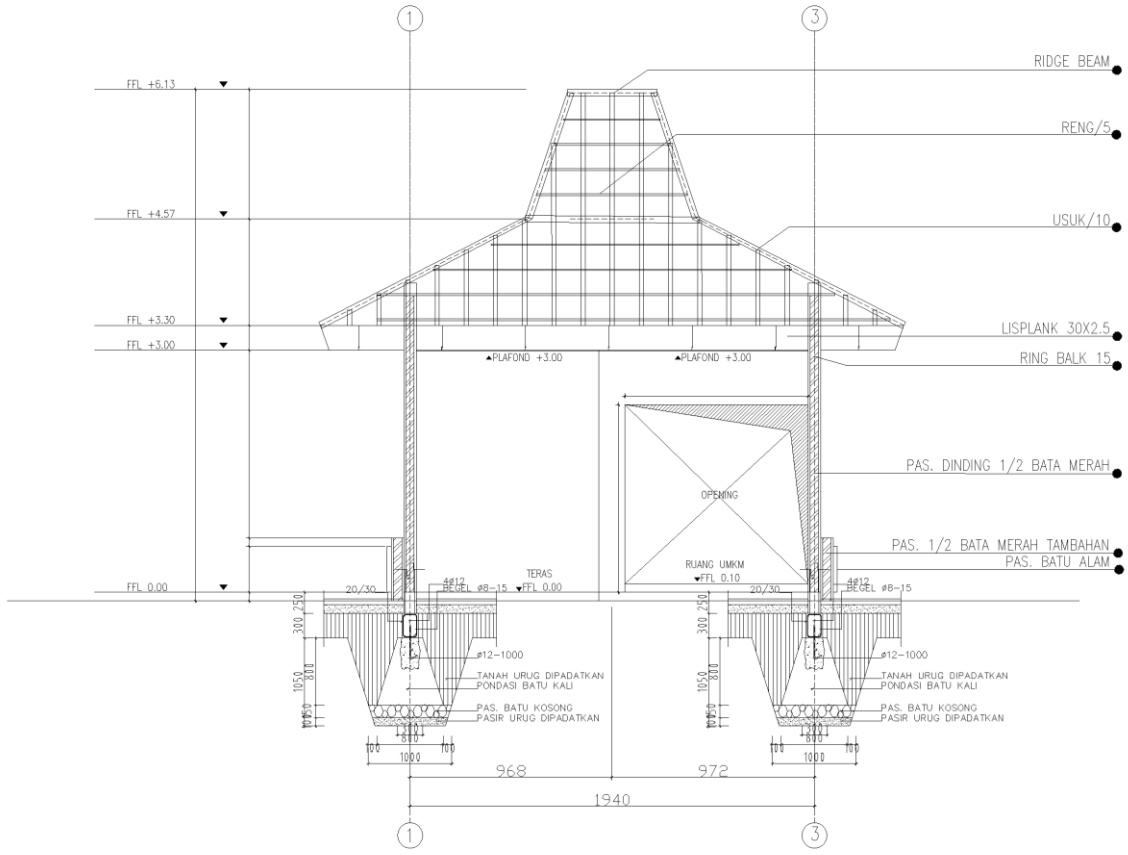
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING KANAN BANGUNAN UMKM

SKALA :
1 : 100

NO. GBR:
ARS
11



POT A-A' BANGUNAN UMKM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

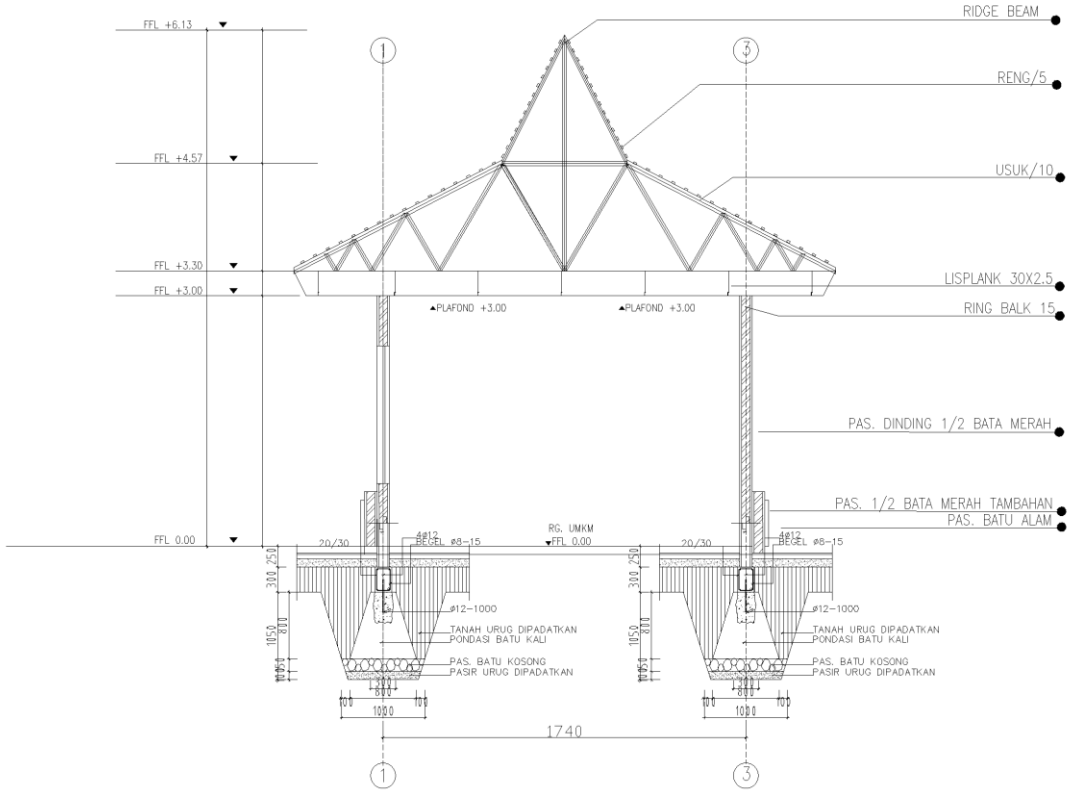
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT A-A' BANGUNAN UMKM

SKALA : 1 : 100

NO. GBR: ARS 12



POT B-B' BANGUNAN UMKM

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

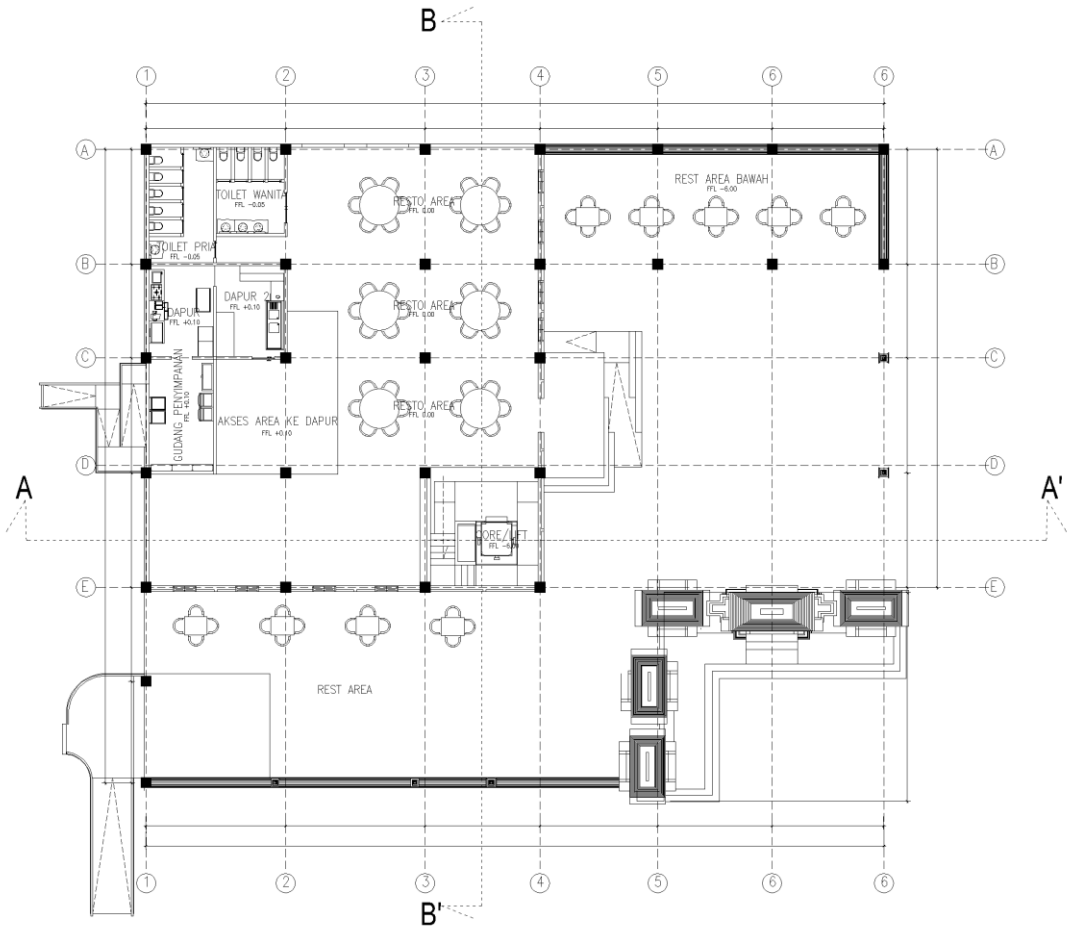
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT B-B' BANGUNAN UMKM

SKALA :	NO. GBR:
1 : 100	ARS 13



DENAH LANTAI 1 BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

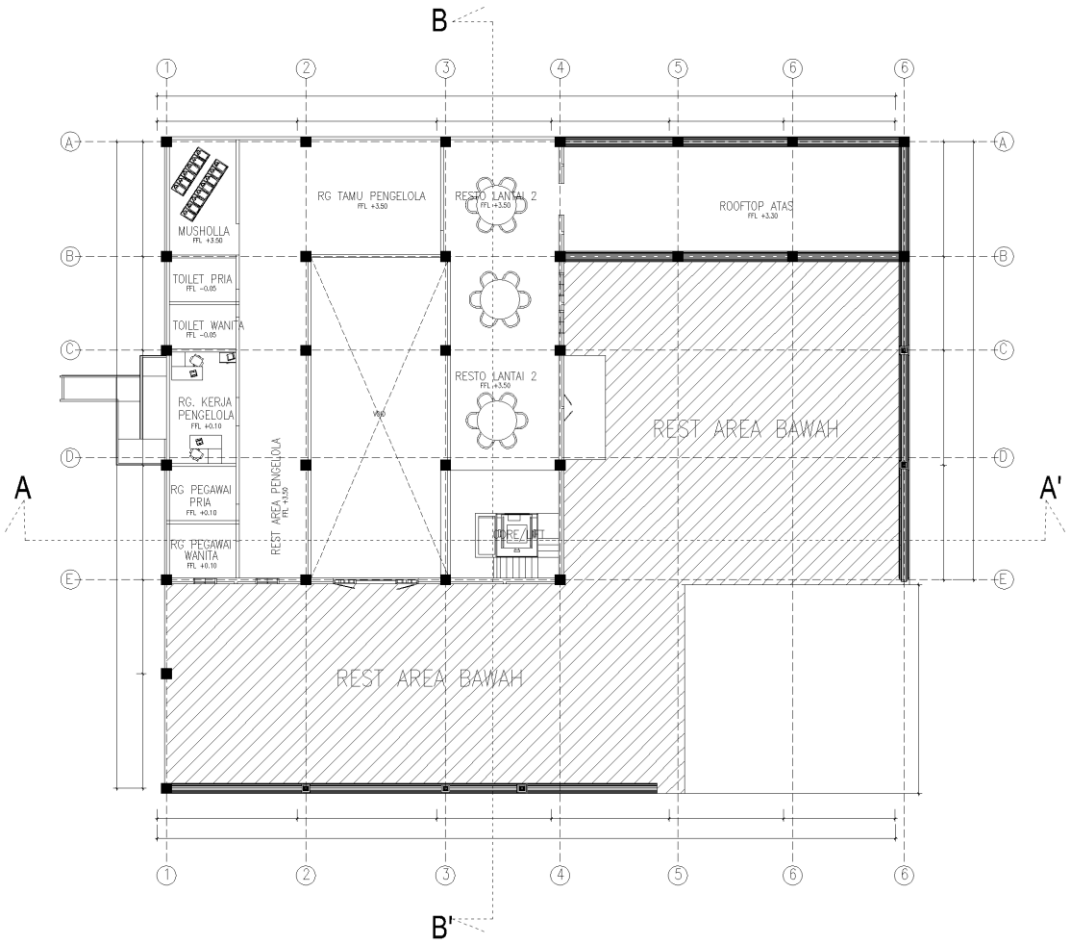
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 1 BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1 : 350

NO. GBR:
ARS
14



DENAH LANTAI 2 BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 350

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

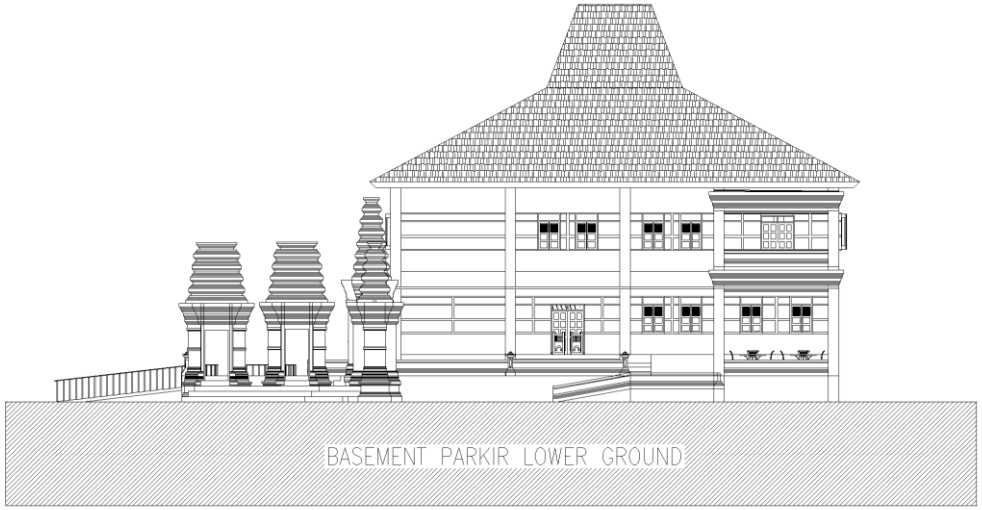
DENAH LANTAI 2 BANGUNAN UTAMA

SKALA :

1 : 350

NO. GBR:

ARS
15



TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

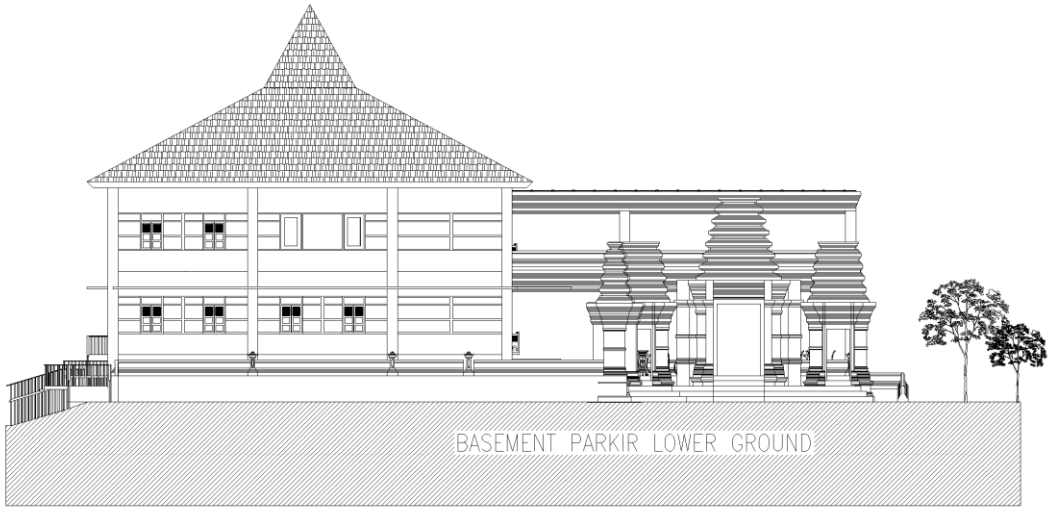
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1 : 400

NO. GBR:
ARS
16



TAMPAK SAMPING BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

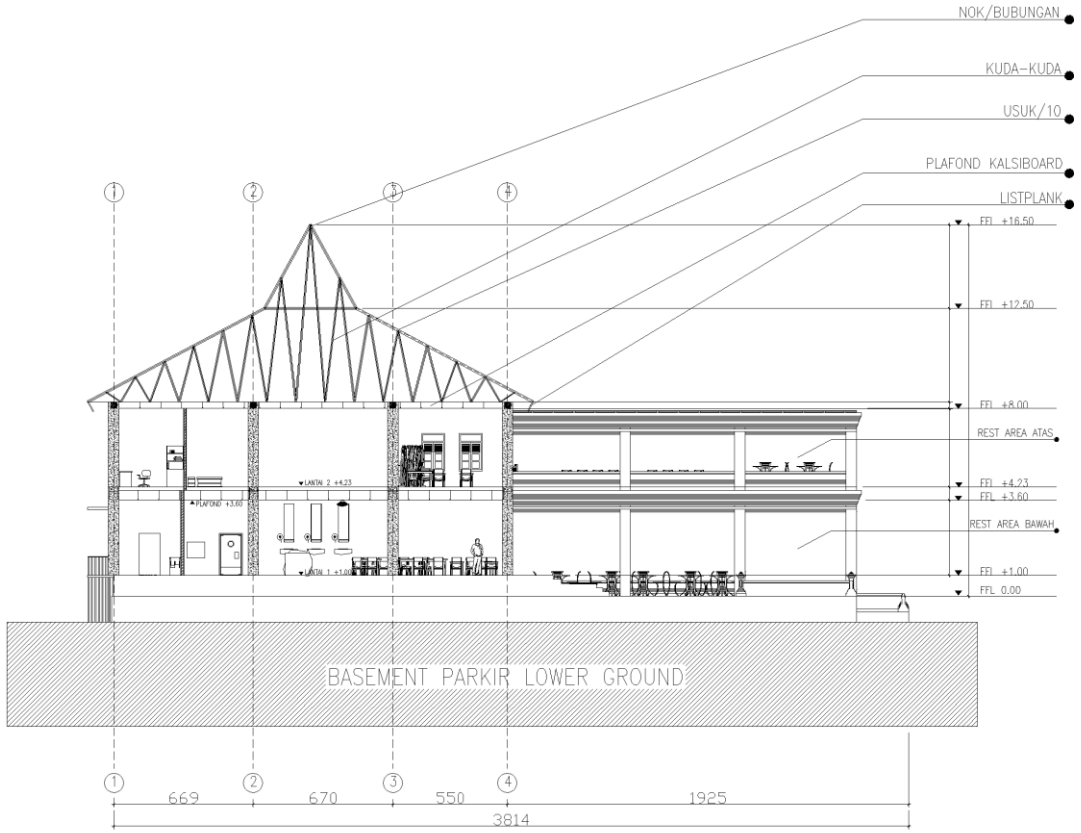
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING BANGUNAN UTAMA

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 400	ARS 17



POTONGAN A-A' BANGUNAN UTAMA
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

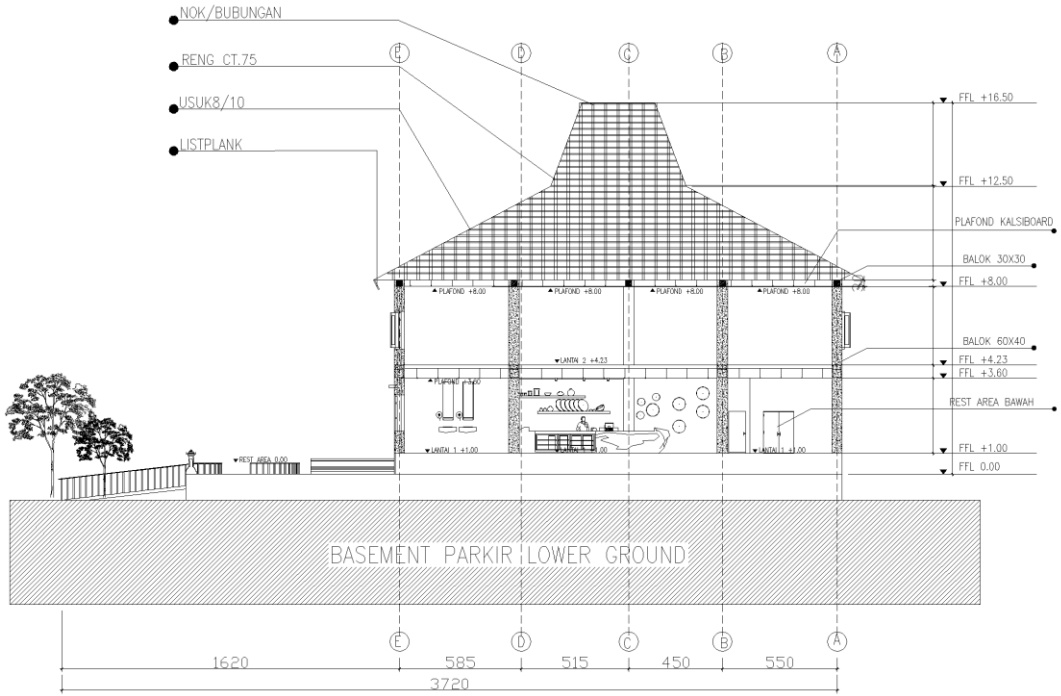
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT A-A' BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1 : 400

NO. GBR:
ARS
18



POTONGAN B-B' BANGUNAN UTAMA

SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

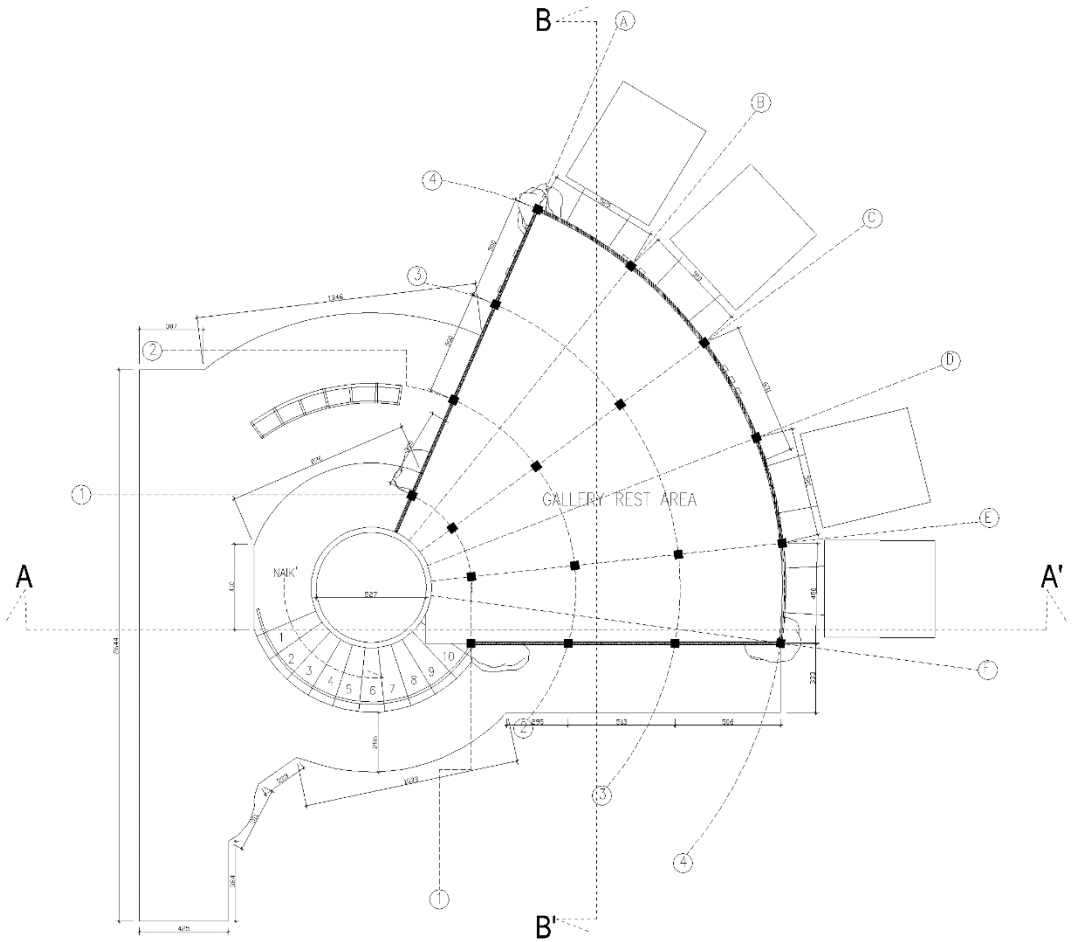
Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT B-B' BANGUNAN UTAMA

SKALA :
1 : 400

NO. GBR:
ARS
19



DENAH LANTAI 1 GALLERY
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

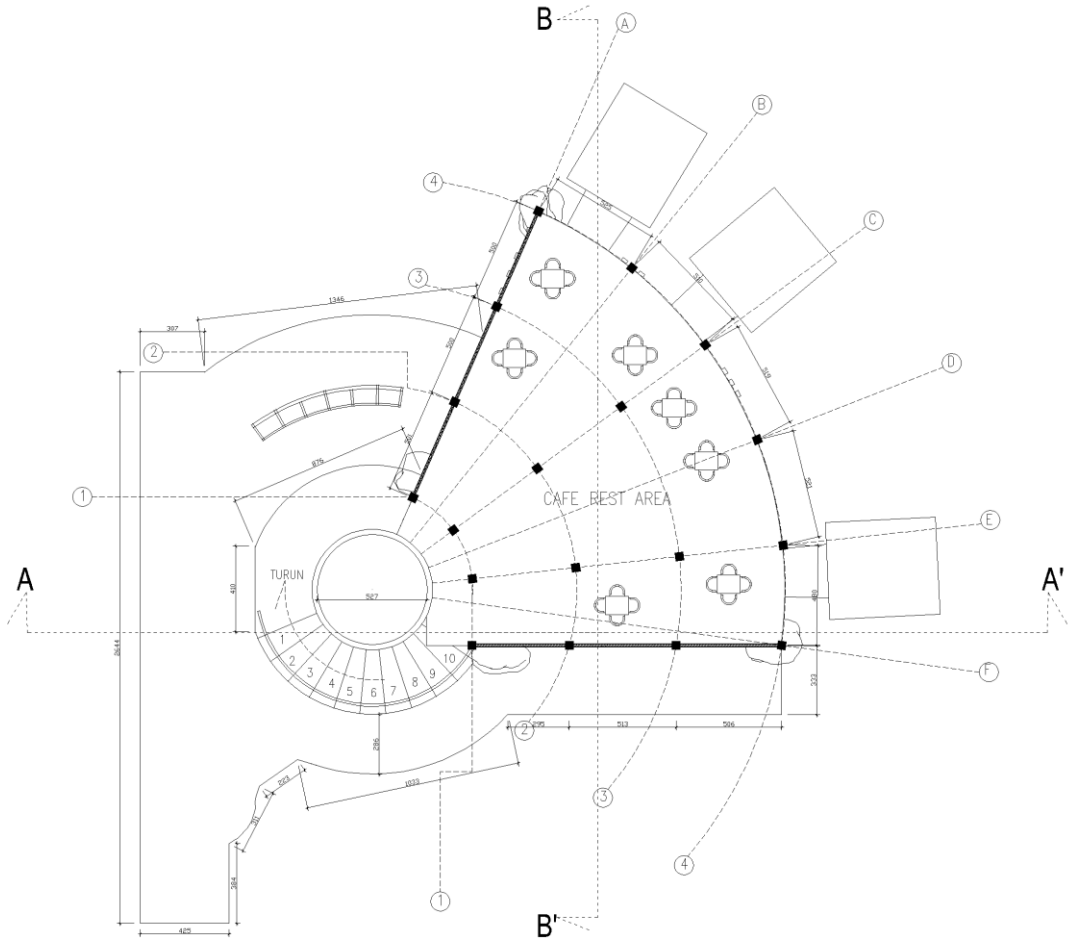
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 1 GALLERY

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 400	ARS 20



DENAH LANTAI 2 CAFE
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

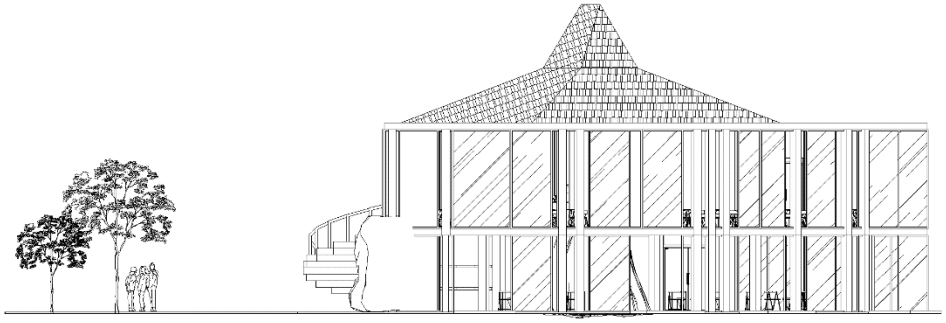
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

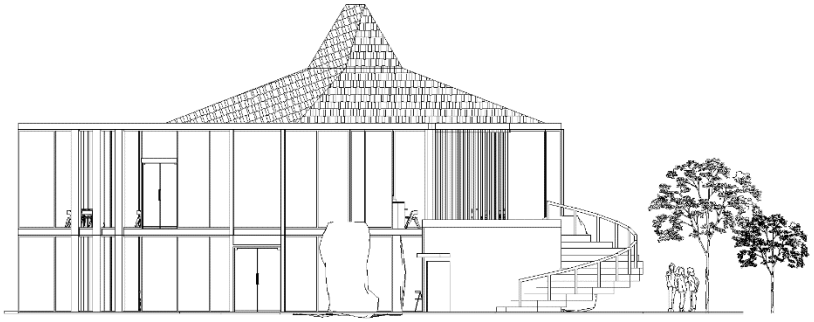
DENAH LANTAI 2 CAFE

SKALA :	NO. GBR:
1 : 400	ARS 21



TAMPAK SAMPING KIRI CAFE DAN GALLERY

SKALA 1 : 300



TAMPAK SAMPING KANAN CAFE DAN GALLERY

SKALA 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

22

JUDUL GAMBAR :

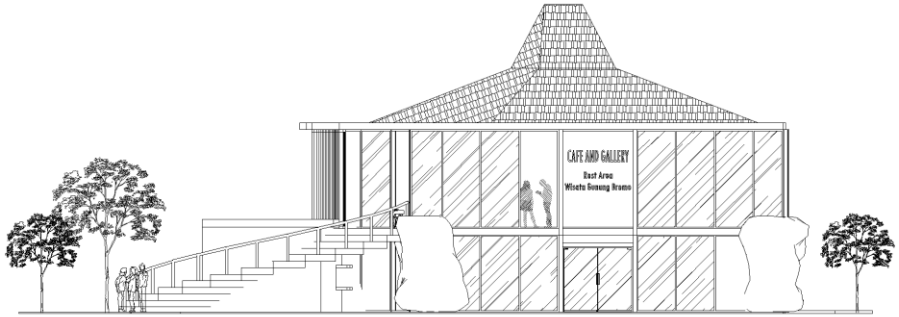
TAMPAK CAFE DAN GALLERY

SKALA :

1 : 300

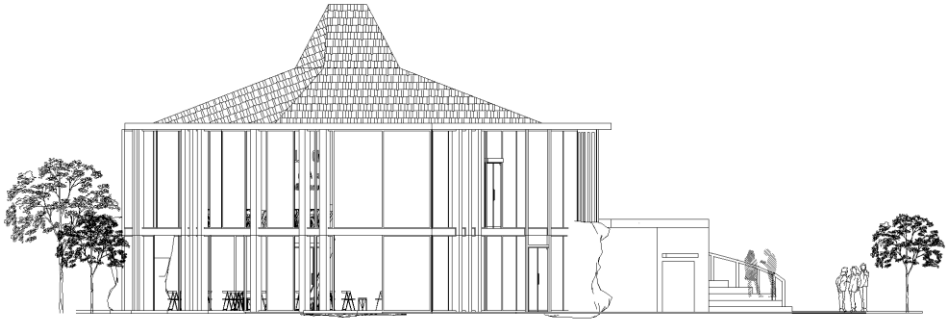
NO. GBR:

ARS
22



TAMPAK DEPAN CAFE DAN GALLERY

SKALA 1 : 300



TAMPAK BELAKANG CAFE DAN GALLERY

SKALA 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

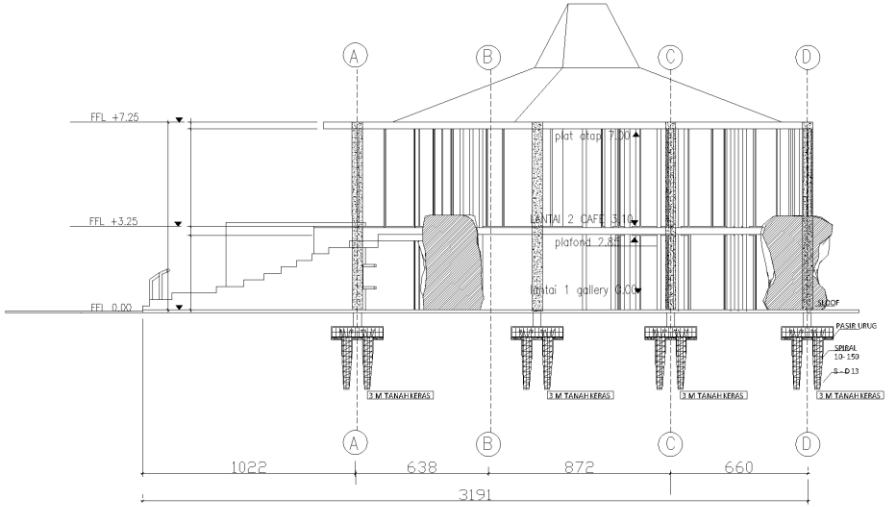
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK CAFE DAN GALLERY

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 300	ARS 23



POTONGAN A-A' FOODCOURT DAN GALLERY

SKALA 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

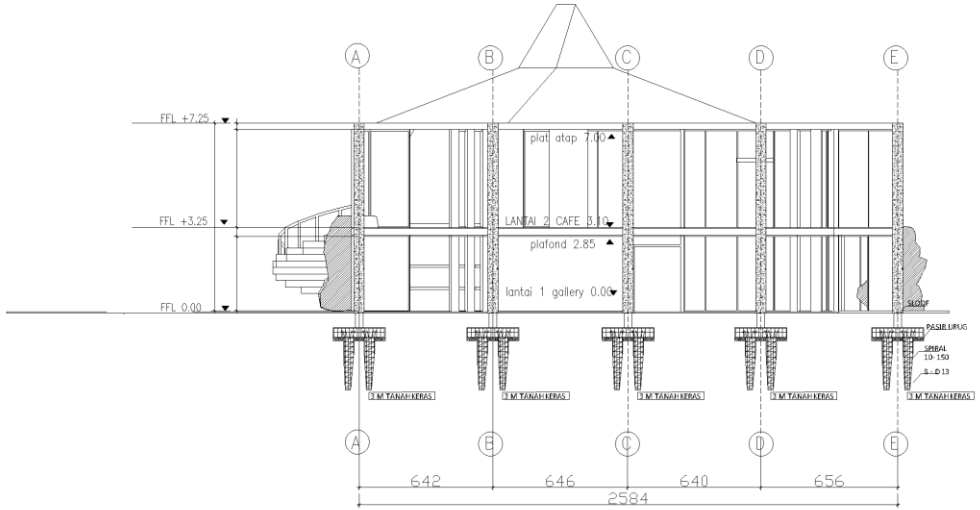
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A' FOODCOURT DAN GALLERY

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 300	ARS 24



POTONGAN B-B' FOODCOURT DAN GALLERY

SKALA 1 : 300

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

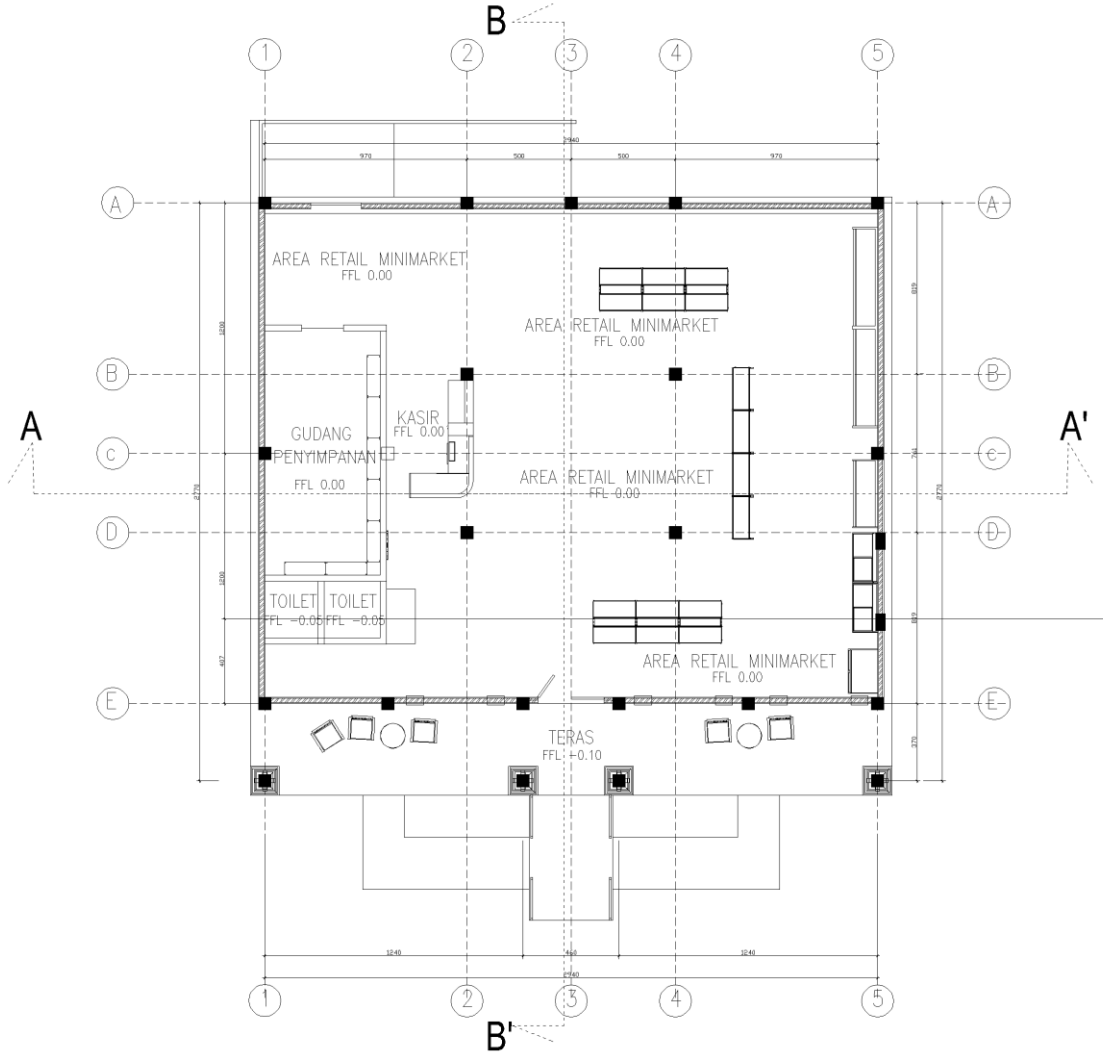
POTONGAN B-B' FOODCOURT DAN GALLERY

SKALA :

1 : 300

NO. GBR:

ARS
25



DENAH MINI MARKET

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

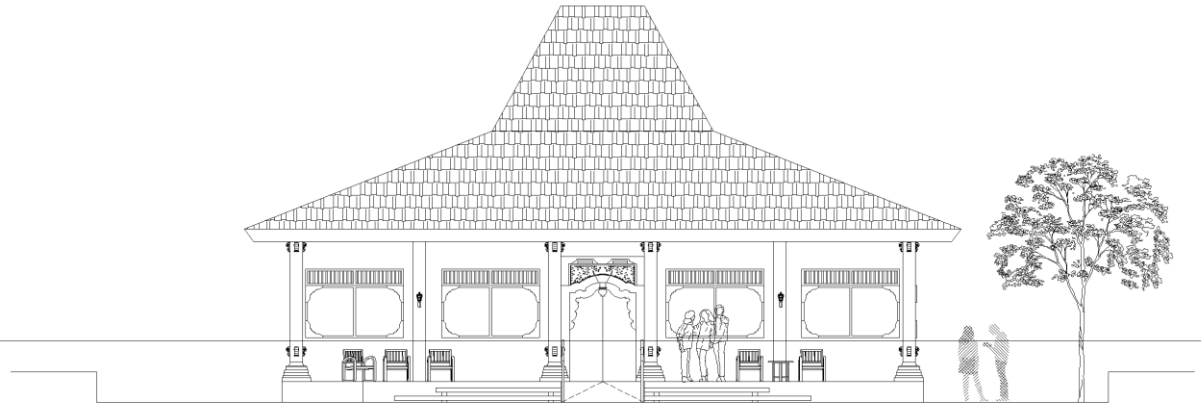
DENAH MINI MARKET

SKALA :

1 : 200

NO. GBR:

ARS
26



TAMPAK DEPAN MINI MARKET

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

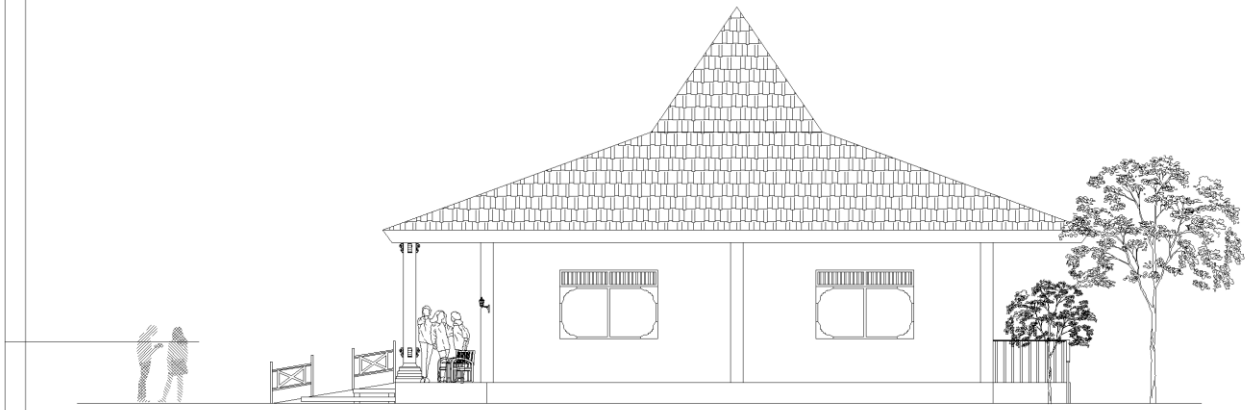
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN MINI MARKET

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 200	ARS 27



TAMPAK SAMPING MINI MARKET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

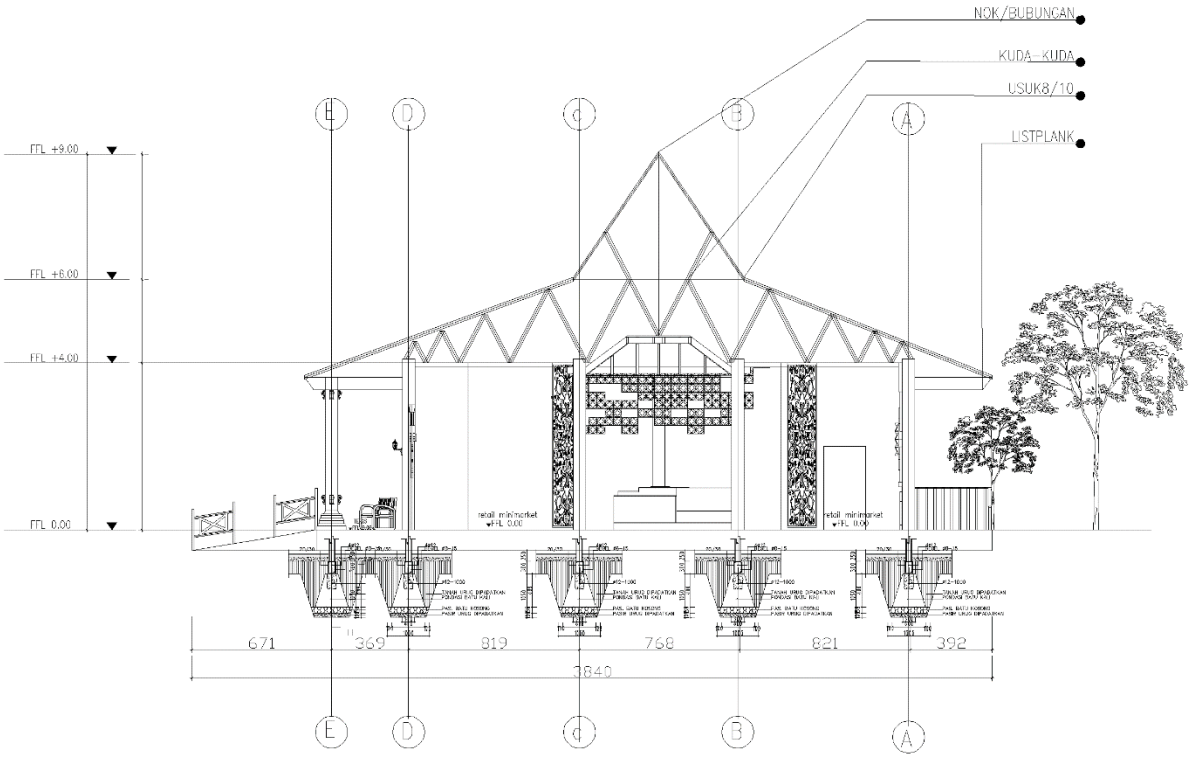
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING MINI MARKET

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 200	ARS 28



POTONGAN A-A' MINI MARKET

SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

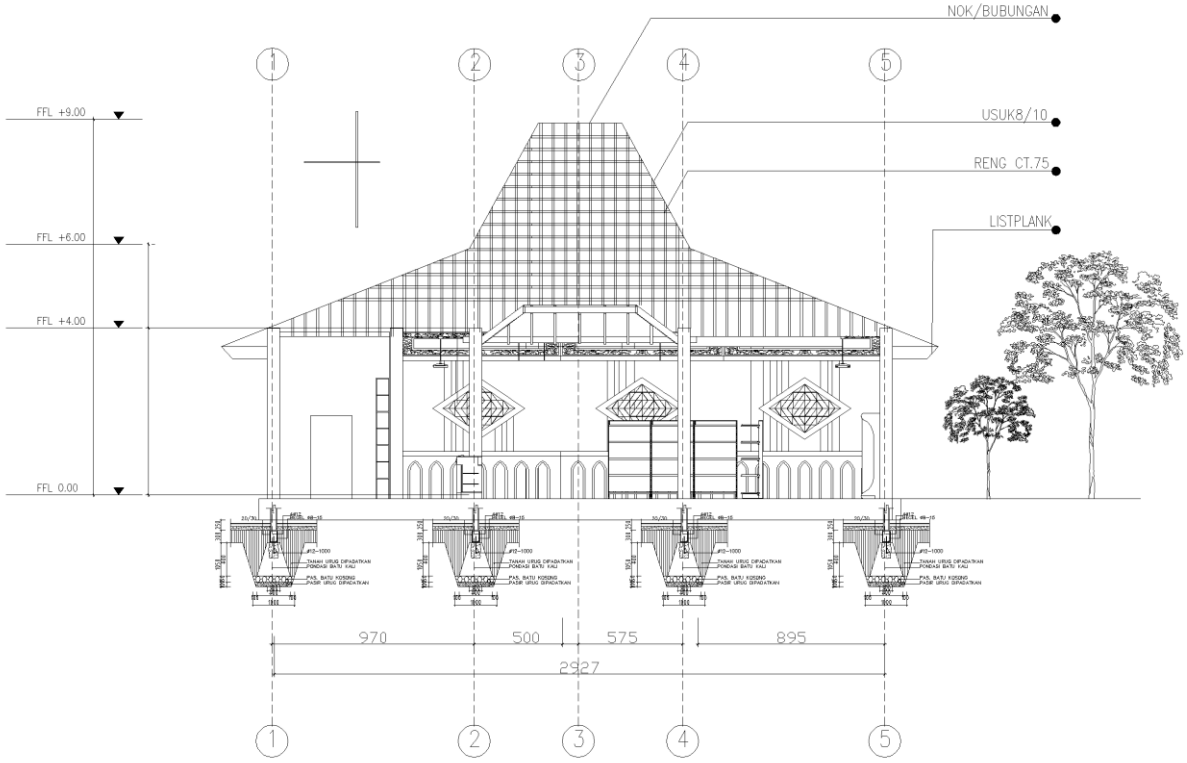
POTONGAN A-A' MINI MARKET

SKALA :

1 : 200

NO. GBR:

ARS
29



POTONGAN B-B' MINI MARKET
SKALA 1 : 200

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

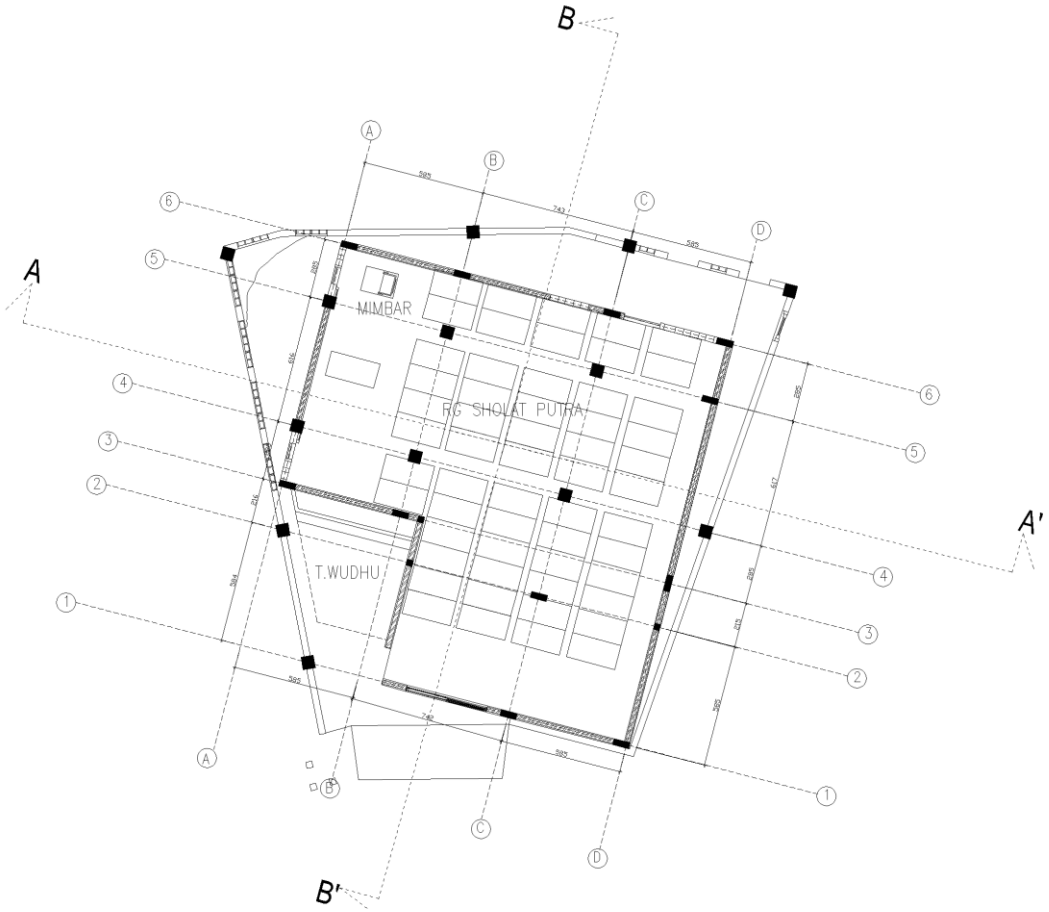
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN B-B' MINI MARKET

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 200	ARS 30



DENAH LANTAI 1 MASJID
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

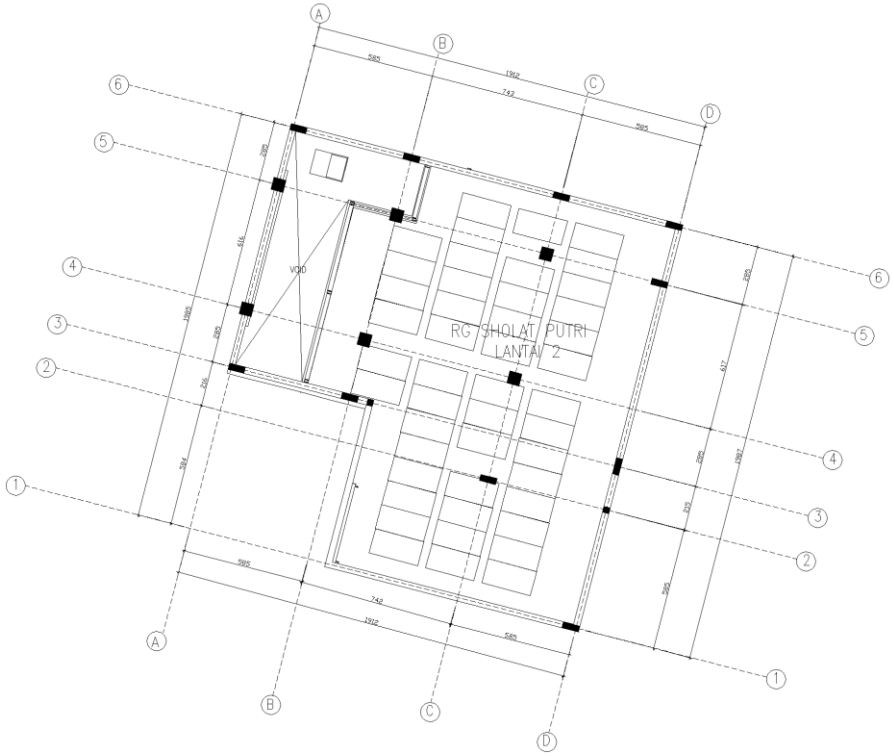
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 1 MASJID

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 400	ARS 31



DENAH LANTAI 2 MASJID
SKALA 1 : 400

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

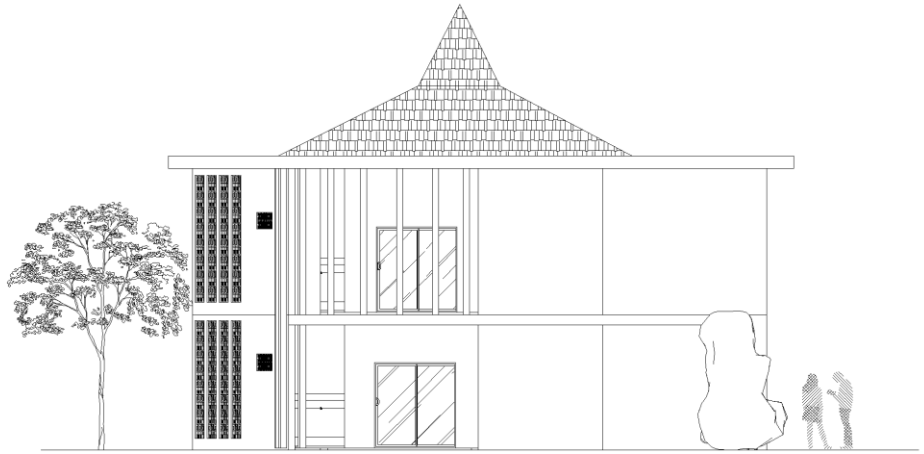
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 2 MASJID

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 400	ARS 32



TAMPAK DEPAN MASJID
SKALA 1 : 150

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

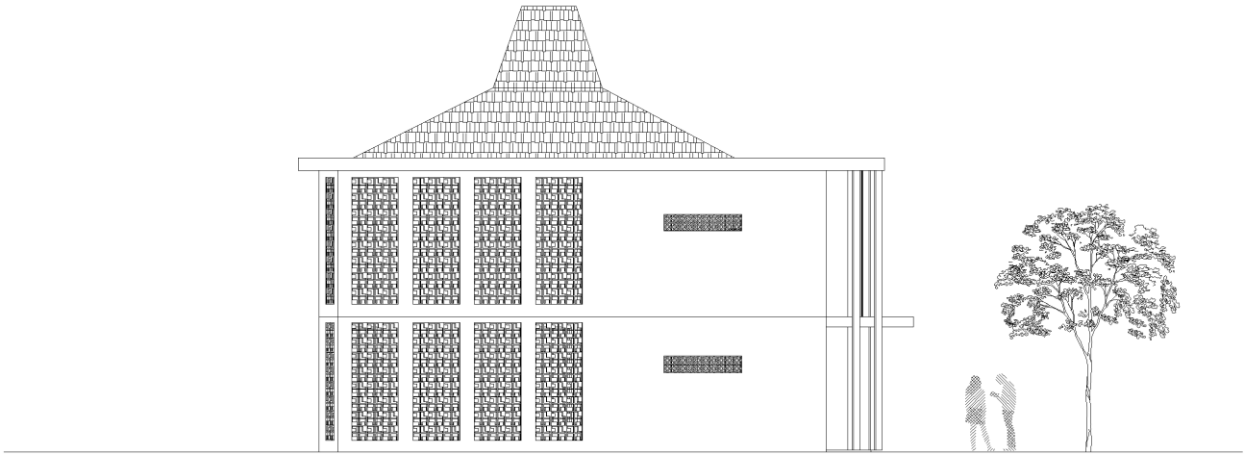
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN MASJID

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 150	ARS 33



TAMPAK SAMPING MASJID
SKALA 1 : 150

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

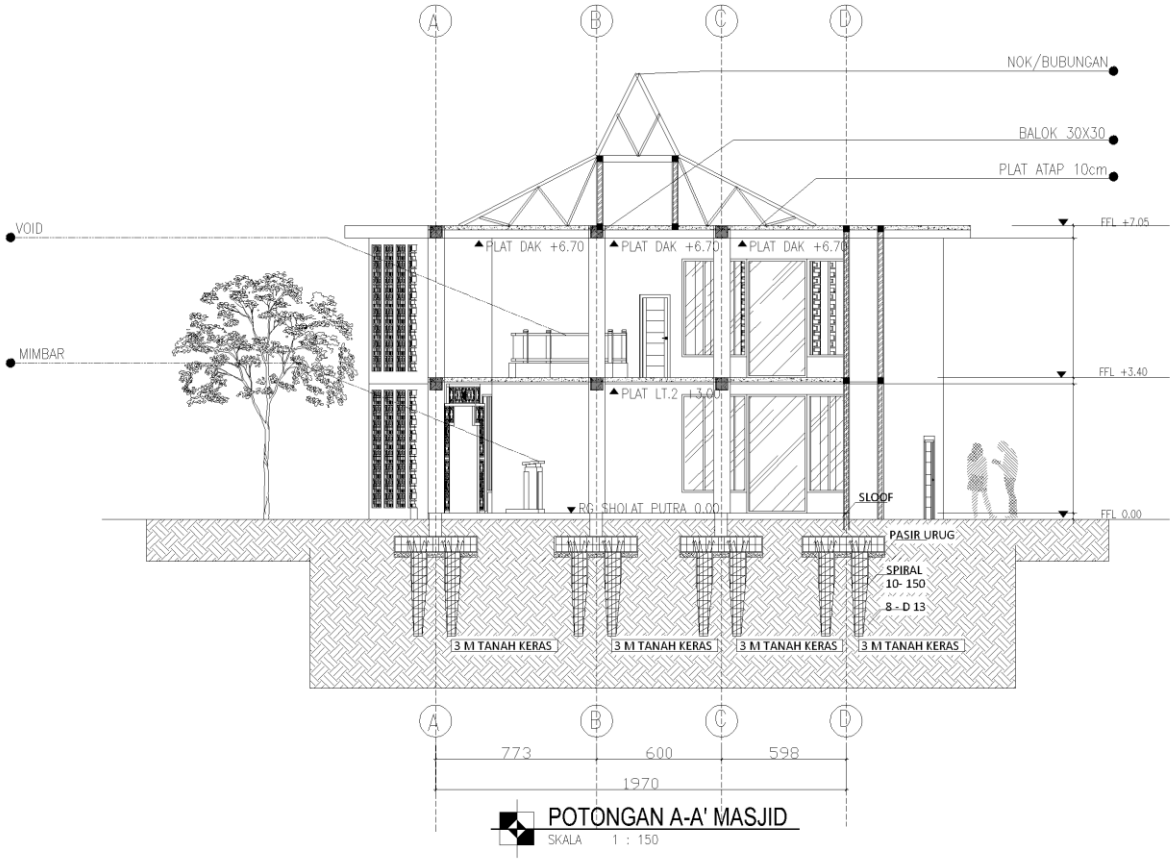
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING MASJID

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 150	ARS 34



POTONGAN A-A' MASJID

SKALA 1 : 150

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

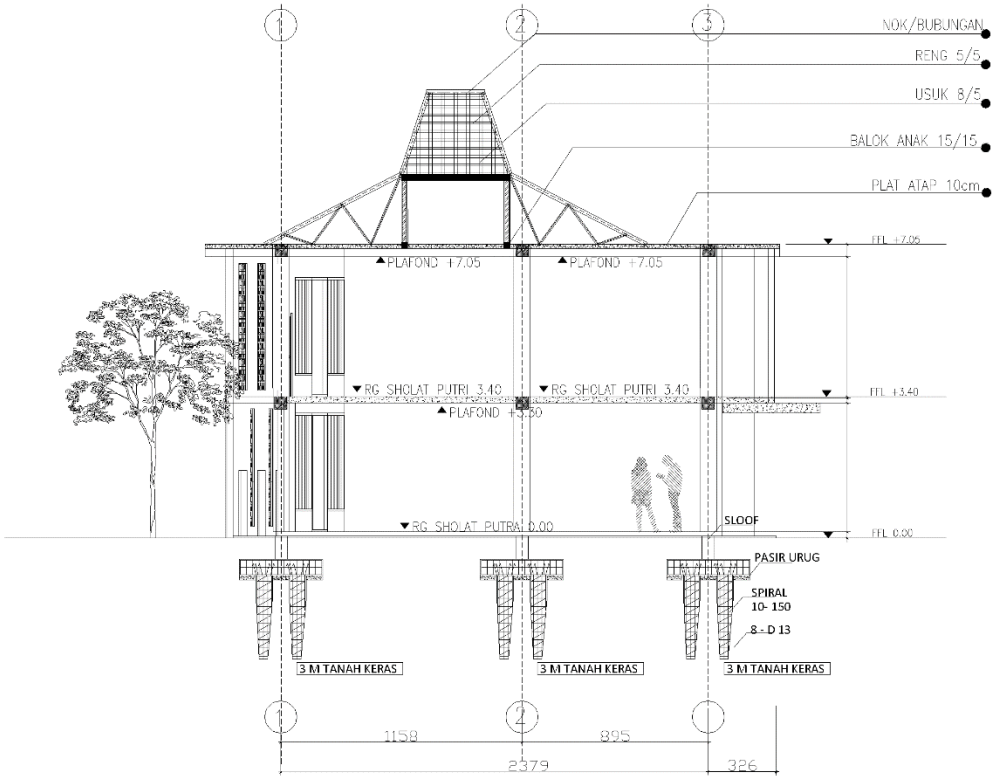
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A' MASJID

SKALA :	NO. GBR:
1 : 150	ARS 35



POTONGAN B-B' MASJID

SKALA 1 : 150

3

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

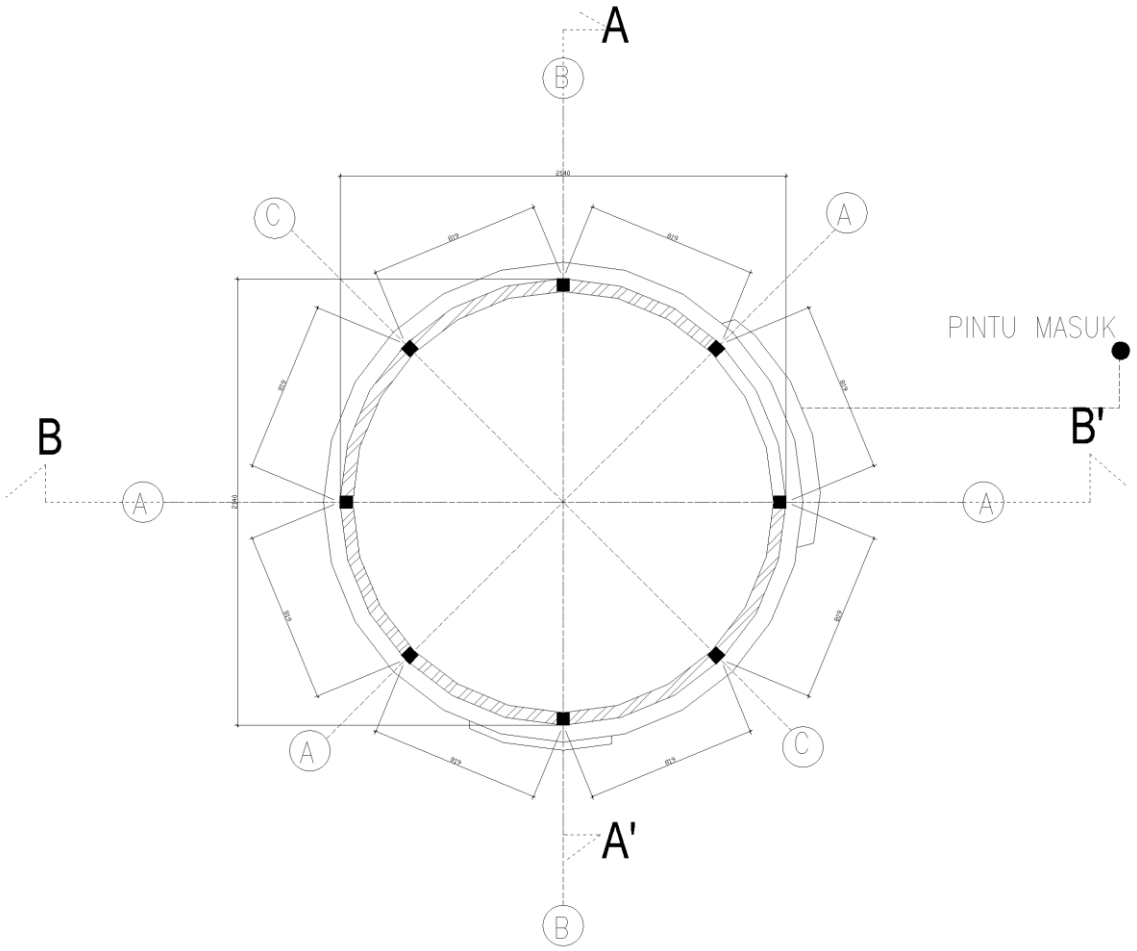
POTONGAN B-B' MASJID

SKALA :

1 : 150

NO. GBR:

ARS
36



DENAH PUSAT INFORMASI
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

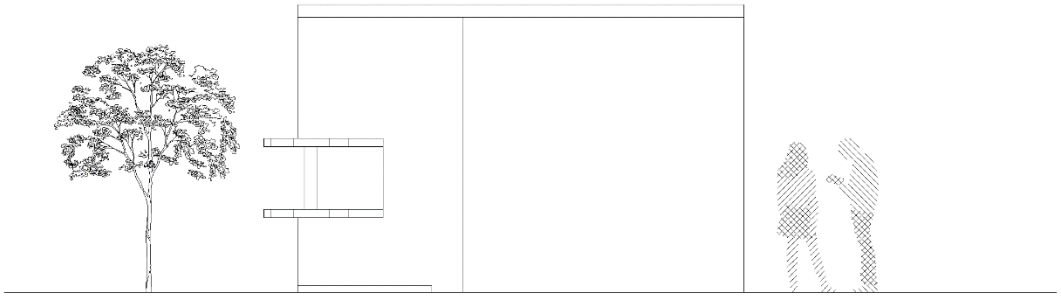
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DENAH PUSAT INFORMASI

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 100	ARS 37



TAMPAK DEPAN PUSAT INFORMASI
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

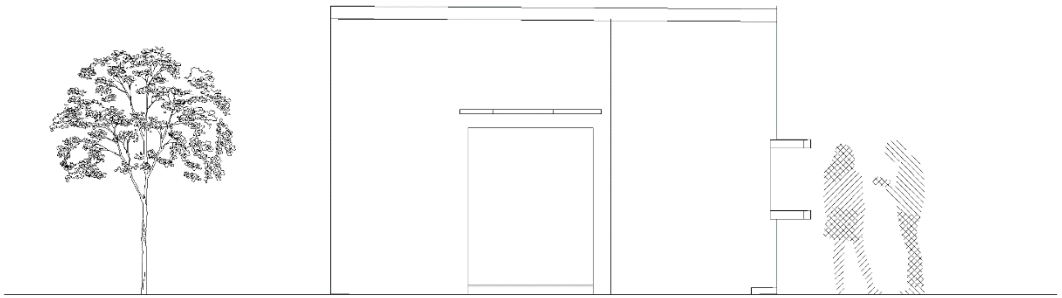
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN PUSAT INFORMASI

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 100	ARS 38



TAMPAK SAMPING PUSAT INFORMASI
SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

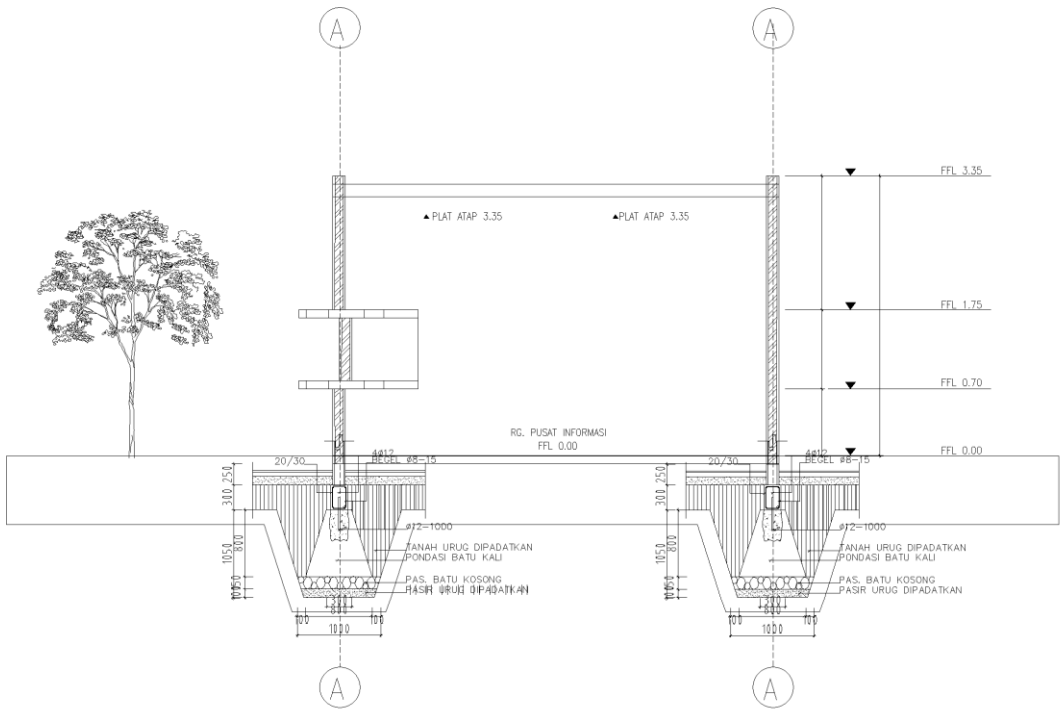
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK SAMPING PUSAT INFORMASI

SKALA :	NO. GBR:
1 : 100	ARS 39



POTONGAN A-A' PUSAT INFORMASI

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

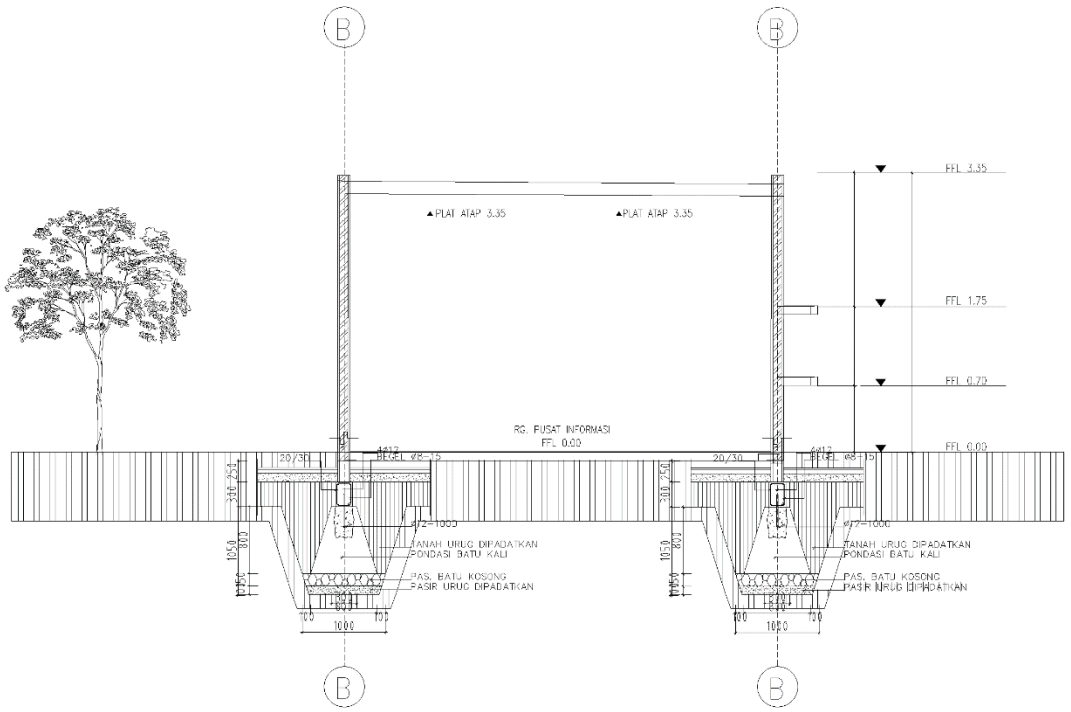
16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT A-A' PUSAT INFORMASI

SKALA :	**NO. GBR:**
1 : 100	ARS 40



POTONGAN B-B' PUSAT INFORMASI

SKALA 1 : 100

ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

PERANCANGAN REST
AREA TAMAN WISATA
GUNUNG BROMO

LOKASI PERANCANGAN :

PROBOLINGGO, JAWA TIMUR,
INDONESIA

NAMA MAHASISWA :

SASI PARAMARTA P

NIM :

16660055

Dosen Pembimbing 1 :
ANDI BASO MAPPATURI, M.T
Dosen Pembimbing 2:
SUKMAYATI RAHMAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

POT B-B' PUSAT INFORMASI

SKALA :
1 : 100

NO. GBR:
ARS
41